PT **SAT NUSAPERSADA** Tbk

HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Engineering Growth:

Sustainable, Scalable, Global

Merekayasa Pertumbuhan: Berkelanjutan, Dapat diperluas, dan Global



Table of Contents
Daftar isi

Table Of Contents Daftar Isi	3
Theme Tema	4
Sustainability Strategy Strategi Keberlanjutan	6
Awards And Certifications Penghargaan Dan Sertifikasi	10
Economic Performance at a Glance Kilas Kinerja Ekonomi	11
Environment Performance at a Glance Kilas Kinerja Lingkungan	11
Social Performance at a Glance Kilas Kinerja Sosial	11
Corporate Profile Profil Perusahaan	12
Company Brief History Sejarah Singkat Perusahaan	14
Business Scale Skala Usaha	17
Share Ownership Kepemilikan Saham	19
Operational Area Wilayah Operasional	20
Business Activities Kegiatan Usaha	21
Membership of Associations Keanggotaan Asosiasi	22
Message From Board of Director Sambutan Direksi	24
Sustainability Governance Tata Kelola Keberlanjutan	28
Stakeholder Management Manajemen Pemangku Kepentingan	38
Sustainability Performance Kinerja Keberlanjutan	44
Economic Performance Kinerja Ekonomi	46
Environmental Performance Kinerja Lingkungan Hidup	49
Environmetal Costs Biaya Lingkungan Hidup	50
Material Aspects Aspek Material	51
Energy Aspects Aspek Energi	53
Water Usage Penggunaan Air	56
Emission Aspects Aspek Emisi	57
Waste and Effluent Aspects Aspek Limbah dan Efluen	62
Social Performance Kegiatan Sosial	65
Employment Aspects Aspek Ketenagakerjaan	66
Employee Training and Development Pelatihan dan pengembangan kemampuan Pegawai	71
Social Aspect Aspek Sosial	72
Environmental Social Responsibility Activities (CSR) Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	75
Customer Satisfaction Survey Survei Kepuasan Pelanggan	82
Feedback Sheet Lembar Umpan Balik	84
List Of Disclosure Based On POJK NO.51/ POJK.03/2017 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017	87

2025 Sustainability Report Theme:

Engineering Growth:

Sustainable, Scalable, Global

Tema Laporan Keberlanjutan 2025: Merekayasa Pertumbuhan: Berkelanjutan, Dapat diperluas, dan Global

As we advance in our sustainability journey, PT Sat Nusapersada Tbk continues to strengthen its commitment to engineering growth that is sustainable, scalable, and globally relevant. In 2025, our focus evolves beyond progress—towards scaling impact across our operations, supply chains, and partnerships.

As a leading Electronics Manufacturing Services (EMS) provider, we recognize our strategic role within the global technology ecosystem. Our responsibility is not only to deliver manufacturing excellence, but also to ensure that growth is achieved efficiently, responsibly, and in alignment with global sustainability expectations.

Seiring dengan perjalanan keberlanjutan yang terus berkembang, PT Sat Nusapersada Tbk memperkuat komitmennya untuk merekayasa pertumbuhan yang berkelanjutan, skalabel, dan relevan secara global. Pada tahun 2025, fokus Perseroan tidak lagi hanya pada kemajuan, tetapi pada peningkatan skala dampak di seluruh operasional, rantai pasok, dan kemitraan.

Sebagai perusahaan Electronics Manufacturing Services (EMS) terkemuka, Perseroan menyadari peran strategisnya dalam ekosistem teknologi global. Tanggung jawab Perseroan tidak hanya dalam menghadirkan keunggulan manufaktur, tetapi juga memastikan bahwa pertumbuhan dicapai secara efisien, bertanggung jawab, dan selaras dengan standar keberlanjutan global.

Throughout the year, we have accelerated the integration of sustainability into our operational core. By advancing automation, optimizing production processes, and enhancing resource efficiency, we continue to reduce environmental impact while supporting increasing production demands. Our investments in smart manufacturing and expanded facilities reflect our commitment to scalable growth without compromising sustainability principles.

At the same time, we remain focused on strengthening our environmental performance. Key initiatives include improving energy efficiency, minimizing waste, and enhancing material utilization across our operations. These efforts are designed not only to reduce our footprint, but also to support our global customers in achieving their own sustainability commitments.

Our growth is driven by people. We are committed to fostering a safe, inclusive, and empowering workplace, while continuously enhancing employee capabilities to support a more advanced and technology-driven manufacturing environment. Alongside this, we continue to contribute to surrounding communities through consistent social initiatives, ensuring that our progress delivers meaningful impact beyond our operations.

Strong governance remains the foundation of our sustainability journey. We uphold high standards of transparency, accountability, and compliance, while strengthening risk management in areas such as data protection, operational integrity, and global trade compliance. This ensures that as we scale globally, we do so with discipline and responsibility.

Looking ahead, PT Sat Nusapersada Tbk is well-positioned to capture opportunities in the evolving global supply chain landscape. By engineering growth that is sustainable, scalable, and global, we are confident in our ability to deliver long-term value—creating a future where operational excellence and responsible business practices go hand in hand.

Sepanjang tahun, Perseroan mempercepat integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam inti operasional. Melalui peningkatan otomatisasi, optimalisasi proses produksi, serta efisiensi penggunaan sumber daya, Perseroan terus menurunkan dampak lingkungan sekaligus mendukung peningkatan kapasitas produksi. Investasi pada smart manufacturing dan ekspansi fasilitas mencerminkan komitmen terhadap pertumbuhan yang skalabel tanpa mengabaikan prinsip keberlanjutan.

Perseroan juga terus memperkuat kinerja lingkungan melalui berbagai inisiatif, termasuk peningkatan efisiensi energi, pengurangan limbah, serta optimalisasi penggunaan material. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk menurunkan jejak lingkungan Perseroan, tetapi juga mendukung pelanggan global dalam mencapai target keberlanjutan mereka.

Pertumbuhan Perseroan didukung oleh sumber daya manusia sebagai fondasi utama. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan produktif, serta meningkatkan kompetensi karyawan untuk menghadapi transformasi manufaktur berbasis teknologi. Selain itu, Perseroan juga terus berkontribusi kepada masyarakat melalui program sosial yang berkelanjutan.

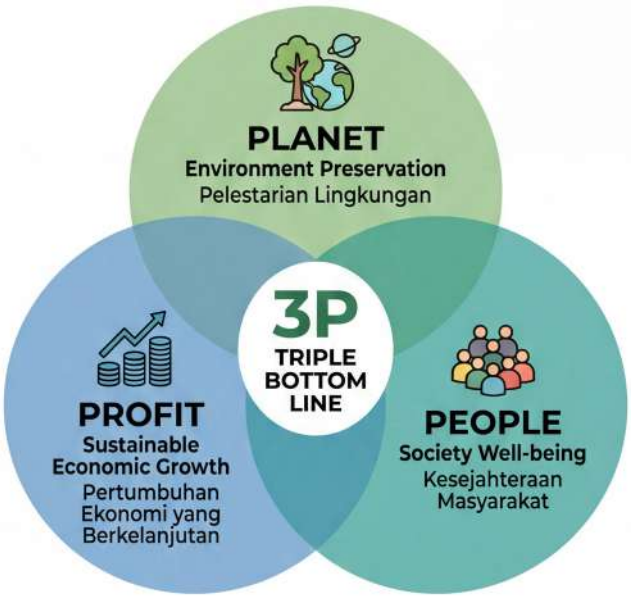
Tata kelola perusahaan yang kuat tetap menjadi landasan utama dalam perjalanan keberlanjutan Perseroan. Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan, serta memperkuat manajemen risiko dalam aspek perlindungan data, integritas operasional, dan kepatuhan perdagangan global. Hal ini memastikan bahwa ekspansi global dilakukan secara disiplin dan bertanggung jawab.

Ke depan, PT Sat Nusapersada Tbk berada pada posisi yang strategis untuk memanfaatkan peluang dalam dinamika rantai pasok global. Dengan merekayasa pertumbuhan yang berkelanjutan, skalabel, dan global, Perseroan optimis dapat menciptakan nilai jangka panjang—menghadirkan masa depan di mana keunggulan operasional dan tanggung jawab bisnis berjalan seiring.

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan

[SEOJK A.1]



At PT Sat Nusapersada Tbk, our sustainability strategy continues to be firmly grounded in the holistic principle of the triple bottom line: Profit, People, and Planet. This integrated approach reflects our strong commitment to driving sustainable economic growth while prioritizing the well-being of society and the preservation of the environment, ensuring that our operations create lasting positive impacts across these three essential pillars.

3P

Profit, People, and Planet

Laba, Manusia, dan Planet



Strategi keberlanjutan PT Sat Nusapersada Tbk terus berlandaskan pada prinsip holistik triple bottom line: Laba, Manusia, dan Planet. Pendekatan terintegrasi ini mencerminkan komitmen kuat kami untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sambil memprioritaskan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan, memastikan bahwa operasi Perseroan menciptakan dampak positif yang langgeng di ketiga pilar utama tersebut.

Profitabilitas: Kami percaya bahwa profitabilitas jangka panjang hanya dapat dicapai melalui pendekatan bisnis yang bertanggung jawab dan inovatif. Model bisnis kami dirancang untuk terus mendorong inovasi teknologi, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan melalui produk dan layanan manufaktur elektronik berkualitas premium. Dengan mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam setiap proses, kami tidak hanya menghasilkan kinerja keuangan yang kuat, tetapi juga membangun ketahanan bisnis yang siap menghadapi tantangan masa depan dan memberikan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Profit: We believe that long-term profitability can only be achieved through responsible and innovative business practices. Our business model is designed to continuously drive technological innovation, enhance operational efficiency, and create added value for customers through premium-quality electronics manufacturing solutions. By embedding sustainability into every process, we deliver strong financial performance while building business resilience to face future challenges and generate lasting value for all stakeholders.

Sumber Daya Manusia: Karyawan adalah pondasi utama keberhasilan kami. Kami berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, memberdayakan, dan mendukung pertumbuhan setiap individu. Melalui investasi berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi, program pelatihan berbasis teknologi, serta budaya yang menghargai keberagaman dan kesejahteraan, kami memastikan setiap karyawan dapat berkembang secara profesional dan pribadi. Di luar perusahaan, kami aktif berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat sekitar serta menegakkan standar tertinggi hak asasi manusia dan praktik ketenagakerjaan yang adil di seluruh rantai pasokan.

People: Our employees are the foundation of our success. We are committed to creating an inclusive, empowering, and supportive work environment that enables every individual to grow. Through sustained investment in competency development, technology-based training programs, and a culture that values diversity and well-being, we ensure our people can thrive both professionally and personally. Beyond the company, we actively contribute to community empowerment and uphold the highest standards of human rights and fair labor practices throughout our supply chain.

Planet: Pengelolaan lingkungan merupakan inti dari seluruh operasi kami. Kami terus berupaya mengurangi jejak ekologis melalui pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, penerapan ekonomi sirkular, serta percepatan penggunaan energi terbarukan dan teknologi produksi ramah lingkungan. Dengan target pengurangan emisi karbon yang lebih ambisius dan komitmen menuju operasi yang semakin hijau, kami bertekad tidak hanya memenuhi standar lingkungan global, tetapi juga menjadi pelopor keberlanjutan di industri manufaktur elektronik.

Planet: Environmental stewardship is at the core of all our operations. We continuously strive to reduce our ecological footprint through responsible resource management, circular economy practices, and the accelerated adoption of renewable energy and clean production technologies. With more ambitious carbon reduction targets and a strong commitment to greener operations, we aim not only to meet global environmental standards but to lead the way in sustainability within the electronics manufacturing industry.

Ketiga pilar ini — **Profit, People, dan Planet** — menjadi kompas strategis bagi setiap keputusan yang kami ambil. Ketiga pilar ini memastikan bahwa perjalanan inovasi dan pertumbuhan bisnis kami selalu seimbang dengan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pelestarian lingkungan. Dengan pendekatan holistik ini, kami tidak hanya memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, tetapi juga turut membangun masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

These three pillars — **Profit, People, and Planet** — serve as our strategic compass for every decision we make. They ensure that our journey of innovation and business growth is always balanced with meaningful contributions to society and the preservation of the environment. Through this holistic approach, we not only meet stakeholder expectations but also help build a better and more sustainable future for generations to come.

Pendekatan strategis ini dirancang secara teliti untuk mengatasi tantangan lingkungan utama, dengan memprioritaskan langkah-langkah yang memberikan dampak langsung dalam pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), memperkuat upaya pengurangan limbah, dan berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan. Inisiatif kami berlandaskan pada komitmen yang mendalam terhadap keunggulan lingkungan, yang tercermin dalam keseimbangan kompleks model ekonomi sirkular kami, seperti yang digambarkan dalam diagram berikut.

This strategic approach is carefully crafted to tackle key environmental challenges, focusing on actions that directly reduce greenhouse gas (GHG) emissions, enhance waste reduction efforts, and invest in environmentally friendly technologies. Our initiatives are grounded in a deep commitment to environmental excellence, as reflected in the intricate balance of our circular economy model, illustrated in the diagram below.



GREEN SOLUTION
Solusi Hijau

Reduce GHG emissions, implement waste reduction measures, and continue to invest in green technology to further improve environmental performance

Mengurangi emisi GRK, menerapkan langkah-langkah pengurangan limbah, dan terus berinvestasi pada teknologi ramah lingkungan untuk lebih meningkatkan kinerja lingkungan.

CIRCULAR ECONOMY
Ekonomi Sirkular

Enhancing resource utilization efficiency, committed to increasing the rate at which Waste are recycled or reused

Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya, berkomitmen untuk meningkatkan laju daur ulang atau penggunaan kembali Sampah

GREEN SOLUTION
Solusi Hijau

Inisiatif tersebut meliputi:

Net Zero GRK: Bertujuan untuk secara signifikan mengurangi atau bahkan menetralisir sepenuhnya emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan perusahaan. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen global dalam memerangi perubahan iklim sekaligus memperkuat dedikasi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Kualitas Udara: Perusahaan berkomitmen meningkatkan kualitas udara karena sangat penting bagi kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Upaya ini dilakukan melalui penerapan teknologi pengendalian polusi serta pengurangan emisi dari seluruh aktivitas operasional.

Polusi Lingkungan: Selain fokus pada kualitas udara, strategi ini juga menangani berbagai jenis pencemaran lingkungan secara lebih luas, termasuk pengendalian pencemaran air dan tanah. Tujuannya adalah memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan tidak merusak sumber daya alam yang menjadi tulang punggung operasionalnya.

The initiatives include:

Net Zero GHG: This aims to significantly reduce or even fully neutralize the company's greenhouse gas (GHG) emissions. The goal aligns with global efforts to combat climate change and strengthens the company's commitment to sustainable development.

Air Quality: Improving air quality is essential for public health and environmental protection. The company is committed to implementing pollution control technologies and reducing emissions from its operations.

Environment Pollution: In addition to air quality, the strategy also addresses a broader spectrum of environmental pollution. This includes the control of water and soil pollution, ensuring that the company's activities do not harm the natural resources it depends on.

CIRCULAR ECONOMY
Ekonomi Sirkular

Inisiatif tersebut meliputi:

Penggunaan Air Kembali: Air merupakan sumber daya yang sangat penting. Perusahaan menerapkan sistem untuk menggunakan kembali air dalam operasionalnya, sehingga dapat menurunkan konsumsi air baku dan mengurangi tekanan terhadap sumber daya air secara keseluruhan.

Daur Ulang & Penggunaan Sampah Kembali: Selaras dengan prinsip utama ekonomi sirkular, inisiatif ini berfokus pada pengurangan timbulan limbah dengan memulihkan nilai dari produk samping dan memasukkan kembali material hasil daur ulang ke dalam proses produksi.

Zero Waste to Landfill: Perusahaan berkomitmen untuk tidak lagi mengirimkan limbah ke tempat pembuangan akhir dengan memaksimalkan upaya pemulihan, daur ulang, dan pemanfaatan kembali, sehingga mencegah dampak lingkungan jangka panjang dan menjaga material tetap berada dalam siklus produksi.

The initiatives include:

Reuse Water: Water is an essential resource. The company implements systems to reuse water within its operations, thereby reducing freshwater consumption and easing pressure on overall water resources.

Recycle & Reuse Waste: Reflecting the core principles of a circular economy, this initiative focuses on minimizing waste by recovering value from by-products and channeling recycled materials back into the production process.

Zero Waste to Landfill: The company is committed to eliminating waste sent to landfills by maximizing recovery, recycling, and repurposing, preventing long-term environmental harm and keeping materials in circulation within the production cycle.

Awards and Certifications
Penghargaan Dan Sertifikasi

Awards | Penghargaan

Nama Penghargaan **Name Of Award**	Lembaga Pemberi Penghargaan **Award Provider**	Waktu Pemberian Penghargaan **Time of Awards Ceremony**
Outstanding Quality Award	Xiaomi Corporation	2025
Best Cooperation Partner	Xiaomi Corporation	2025
Strong Delivery Award	Xiaomi Corporation	2025
HP "Kini Dengan TKDN" Factory Visit Award	HP Indonesia	2025
Appreciation of Contribution for Lenovo Products with TKDN 2025	Lenovo Indonesia	2025
TCL Outstanding Supplier Award	TCL	2025
ASUS Best Partner Award – 10th Anniversary	Asus Corporation	2025
Gurindam Award 2025	Central Bank of Indonesia	2025
TCL Best Partner Certificate of Appreciation	TCL	2025
BP Batam Investment Award	BP Batam	2025

Certifications | Sertifikasi

Nama Sertifikasi Name of Certification	**Judul Sertifikasi** Certification Title	**Lembaga Pemberi Sertifkasi** Certification Provider	**Masa Berlaku** Validity Period
ISO 9001:2015	**Quality Management System** Sistem Manajemen Mutu	SGS Indonesia	3 Jun 2028
ISO 14001:2015	**Environment Management System** Sistem Manajemen Lingkungan	SGS Indonesia	3 Jun 2028
ISO 45001:2018	**Occupational Health and Safety Management System** Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	SGS Indonesia	23 Jun 2028
ISO/IEC 27001:2022	**Information Security Management System** Sistem Manajemen Keamanan Informasi	SGS Indonesia	9 Oct 2027
ISO 50001:2018	**Energy Management System** Sistem Manajemen Energi	SGS Indonesia	20 Jun 2028
IATF 16949:2016	**Automotive Quality Management System** Sistem Manajemen Mutu Otomotif	SGS Indonesia	29 Oct 2027
TL 9000	**Quality Management System for Telecommunication and ICT Industry** Sistem Manajemen Mutu untuk Industri Telekomunikasi dan TIK	SGS China	7 Jan 2029
ANSI/ESD S20.20-2021	**Electrostatic Discharge Control Program Management Standard** Standar Manajemen Program Pengendalian Electrostatic Discharge (ESD)	SGS Singapore	22 Jan 2027
RBA VAP	**Code of Conduct for the Electronics and Information and Communications Technology (ICT) Industry** Kode Etik untuk Industri Elektronik dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Responsible Business Alliance	17 Oct 2026
ZWTL	**Waste Management System** Sistem Manajemen Limbah	UL Solutions	13 Nov 2026

Sustainability Performance Highlights 2025

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

[SEOJK B.1]

Economic Performance
Kinerja Ekonomi

DESCRIPTION DESKRIPSI	**UNIT** SATUAN	**2025**	**2024**	**2023**
Sales Quantity Kuantitas yang dijual	**Product Unit** Unit Produk	300,027,043	238,662,212	287,071,203
Revenue Pendapatan	**USD**	242,787,269	122,856,510	126,588,110
Income for the Year Laba Tahun Berjalan	**USD**	14,002,649	7,962,676	11,168,318
Total Local Supplier Jumlah Pemasok Lokal	**No of Suppliers** Jumlah Supplier	256	224	252

The number of environmentally friendly products is not shown because the company operates in the assembly services sector so it does not produce its own products

Jumlah produk ramah lingkungan tidak ditampilkan karena perseroan bergerak di bidang Jasa perakitan sehingga tidak mengeluarkan produk sendiri

[SEOJK B.2]

Environment Performance
Kinerja Lingkungan

DESCRIPTION DESKRIPSI	**UNIT** SATUAN	**2025**	**2024**	**2023**
Paper usage Penggunaan kertas	Ream Rim	2,648	1,936	1,864
Use Of Fuel Penggunaan BBM				
Genset Fuel **Stationary Combustion Fuel** Solar untuk Genset	Liter Liter	434,649	578,000	413,200
Vehicle Fuel **Mobile Combustion Fuel** BBM untuk Kendaraan	Liter Liter	82,477	80,976	112,520
Electricity Usage Penggunaan Listrik (PLN + Genset + Solar Panel)	kWh kWh	37,425,433	34,094,208	33,741,588
	GigaJoules GigaJoules	134,732	122,739	121,470
Water usage -PDAM Penggunaan Air	Cubic meter Meter kubik	101,144	81,154	82,898

[SEOJK B.3]

Social Performance
Kinerja Sosial

DESCRIPTION DESKRIPSI	**UNIT** SATUAN	**2025**	**2024**	**2023**
Number of employees Jumlah total pegawai	Person Orang	4,757	3,581	3,842
Number of work accidents Jumlah kecelakaan kerja	Case Kasus	14	5	6
Total CSR Funds Distribution Jumlah Dana Penyaluran Dana CSR	USD	78,134.36	109,235.81	645,476.40

Corporate Profile
Profil Perusahaan

At Satnusa, sustainability is not a statement—it is a discipline embedded in how we operate and grow. As an Electronic Manufacturing Services (EMS) provider, we take responsibility beyond production, ensuring that every process is designed to be efficient, resource-conscious, and socially impactful. We strive to deliver high-quality solutions to our customers while actively reducing environmental impact and strengthening the communities around us. Our vision and mission serve as the foundation for this approach, shaping a future where innovation, responsibility, and long-term value creation go hand in hand.

Di Satnusa, keberlanjutan bukan sekadar pernyataan—melainkan disiplin yang tertanam dalam cara kami beroperasi dan bertumbuh. Sebagai penyedia layanan Electronic Manufacturing Services (EMS), kami memandang tanggung jawab melampaui proses produksi, dengan memastikan setiap aktivitas dirancang secara efisien, hemat sumber daya, dan memberikan dampak sosial yang positif. Kami berupaya menghadirkan solusi berkualitas tinggi bagi pelanggan, sekaligus secara aktif mengurangi dampak lingkungan dan memperkuat masyarakat di sekitar kami. Visi dan misi Perseroan menjadi landasan utama dalam membentuk masa depan di mana inovasi, tanggung jawab, dan penciptaan nilai jangka panjang berjalan seiring.

Visi Perusahaan
Our Vission

[SEOJK C.1]

Bersama Ciptakan Masa Depan

Together We Create Future

Misi Perusahaan
Our Mission

ENVIRONMENT Lingkungan	**Playing an active role in preserving the environment for quality of life** Berperan aktif dalam melestarikan lingkungan demi kehidupan yang berkualitas
Community Komunitas	**An active role in improving the welfare of local communities and Small Business Medium Enterprises (SMEs)** Berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar & Usaha Kecil Menengah (UKM)
Education Edukasi	**Playing an active role in educating the community through education** Berperan aktif dalam mencerdaskan masyarakat melalui Pendidikan
Health Kesehatan	**An active role in improving the quality of public health** Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

In a world where environmental stewardship and social responsibility define long-term success, Satnusa is shaping a more sustainable path for the Electronic Manufacturing Services (EMS) industry. Sustainability for us is not an initiative—it is a mindset that influences every decision we make. We are committed to advancing responsible manufacturing, balancing operational excellence with environmental care and meaningful social contribution. Guided by our vision and mission, we aim to demonstrate that sustainable practices and business performance are not opposing forces, but powerful drivers of enduring value.

Di tengah dunia yang semakin menempatkan pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial sebagai kunci keberhasilan jangka panjang, Satnusa terus membentuk arah yang lebih berkelanjutan bagi industri Layanan Manufaktur Elektronik (EMS). Bagi kami, keberlanjutan bukan sekadar program, melainkan pola pikir yang memengaruhi setiap pengambilan keputusan. Kami berkomitmen untuk mendorong praktik manufaktur yang bertanggung jawab, menyeimbangkan keunggulan operasional dengan kepedulian terhadap lingkungan serta kontribusi sosial yang nyata. Berlandaskan visi dan misi Perseroan, kami ingin menunjukkan bahwa praktik berkelanjutan dan kinerja bisnis bukanlah dua hal yang bertentangan, melainkan penggerak utama dalam menciptakan nilai jangka panjang.

Nilai - nilai keberlanjutan
Sustainability Value

Keberlanjutan dengan Dampak Positif:

- Berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.
- Berupaya mengurangi jejak karbon, melestarikan sumber daya alam, dan meminimalkan limbah melalui solusi cerdas dan inovatif.
- Bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan, serta menjunjung tinggi standar integritas tertinggi dalam operasional.

Peningkatan Berkelanjutan dan Keunggulan:

- Tim yang beragam dan kolaboratif bekerja sama untuk terus meningkatkan praktik keberlanjutan.
- Bertujuan untuk mencapai keunggulan dalam semua aspek bisnis, memastikan keberlanjutan tercakup dalam setiap proses.

Kontribusi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan:

- Berkontribusi untuk masa depan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.
- Memberikan dampak positif bagi masyarakat yang dilayani melalui praktik dan inisiatif berkelanjutan.

Sustainability with Positive Impact:

- Committed to conducting business with a positive impact on the environment, society, and economy.
- Strive to reduce carbon footprint, conserve natural resources, and minimize waste through smart, innovative solutions.
- Take ownership of actions and decisions, upholding highest standards of integrity in operations.

Continuous Improvement and Excellence:

- Versatile and collaborative teams working together to continuously improve sustainability practices.
- Aim to achieve excellence in all aspects of business, ensuring sustainability is ingrained in every process.

Contribution to a Sustainable Future:

- Contribute to a sustainable future for generations to come.
- Positively impact communities served through sustainable practices and initiatives.



[SEOJK C.2]
Alamat Perusahaan
Company Address

PT Sat Nusapersada Tbk
HEAD QUARTER
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 - Indonesia
Telp: +62 778 570 8888
email: customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

PT SM Engineering
SUBSIDIARY COMPANY
Lot 8 Citra Buana Centre Park III.
Jalan Engku Putri, Batam Centre, Indonesia
Telp: +62 778 471 688
Email: customer.services@satnusa.com

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief History

Started with a humble beginning, Satnusa has transformed into Indonesia Leading Manufacturer company.

Dimulai dengan awal yang sederhana, Satnusa telah bertransformasi menjadi perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia.

Abidin Fan
Founder Pendiri
PT Sat Nusapersada Tbk

PT Sat Nusapersada Tbk was established in 1990 and located on Jl. Pelita VI No. 99, Batam 29443, Indonesia. The Company provides services for electronics manufacturing. Satnusa continues to expand and improve the quality of its services by providing more integrated services to provide added value for its customers. In 1996, the Company established the Surface Mount Technology (SMT) and Auto Insert (AIM) department, capable of handling the insertion of micro IC, Jumper wire, Axial, and Radial. In addition, Auto spindle and Spray painting was established in 2007 to provide more integrated services to customers. On November 8, 2007, the Company went public by becoming the first high-technology electronics manufacturer listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code "PTSN".

After the stock split, the nominal par value became Rp50 per share and 14,760,000,000 shares as authorized capital, totaling Rp738 billion. The issued and fully paid-up capital for the public was 5,314,344,000 shares, with a total value of Rp265,717,200,000.

Through the initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company acquired PT SM Engineering, located at Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, provided the Company's metal stamping services in the electronic industry, with 99.96% ownership by PT Sat Nusapersada Tbk. Simultaneously, the Company also acquired the assets and business of PT Sat Nusapersada Brothers in which the total production moved to Factory 10 in the middle of 2008, providing the Company's plastic injection, spray painting, and powder coating services.

In July 2008, the Company acquired 100% Satnusa (Putian) Electronic Co., Ltd, located at Linan Industrial District No. 88 Xianyou County, Putian City, Fujian Province, China, with a total value of Rp57 billion, as a services provider for electronic assembly and distribution and duplication of the Company's various business segments in China. In 2010, the Company implemented a restructuring plan by divesting in China and consolidating the business by establishing factory 11, completed in April 2011.

On December 11, 2013, the Company and its Subsidiary established SNI with an investment of 5,000 shares or 100% of the SNI's issued and paid-up capital. SNI is a company engaged in the service sector, domiciled in Batam. On May 27, 2016, the Company invested 625 shares or 50% of the total issued and paid-up capital of TSN. The Company has control over the operations and strategic policies of TSN. TSN is a company engaged in the retail trade of software and has not operated commercially.

At the close of 2023, the General Meeting of Shareholders had been carried out for dissolution of PT SNI Internasional and PT Tata Sarana Nusapersada. As of 2024, both companies are officially dissolved.

Abidin fan

Founder Pendiri
of PT Sat Nusapersada Tbk

PT Sat Nusapersada Tbk didirikan pada tahun 1990 dan berlokasi di Jl. Pelita VI No 99, Batam 29443, Indonesia sebagai perusahaan yang menyediakan jasa untuk manufaktur elektronik. Satnusa terus memperluas dan meningkatkan kualitas layanannya dengan menyediakan layanan yang lebih terintegrasi untuk memberi nilai tambah bagi pelanggannya. Pada tahun 1996, Perseroan mendirikan departemen Surface Mount Technology (SMT) dan Auto Insert (AIM) yang mampu menangani penyisipan IC mikro, Jumper wire, Axial dan Radial. Auto spindle dan Spray painting didirikan pada tahun 2007 untuk memberikan layanan yang lebih terpadu kepada pelanggan. Pada tanggal 8 November 2007 Perseroan go public dengan menjadi produsen pertama elektronik berteknologi tinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "PTSN".

Setelah melakukan pemecahan saham, Nilai nominal menjadi Rp 50 per saham dan 14.760.000.000 saham sebagai modal dasar, dengan total nilai sebesar Rp 738 miliar. Modal ditempatkan dan disetor penuh untuk publik 5.314.344.000 saham dengan total nilai Rp 265.717.200.000.

Melalui penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan mengakuisisi PT SM Engineering, yang terletak di Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, dalam penyediaan jasa Metal stamping di industri elektronik, dengan 99,96% kepemilikan oleh PT Sat Nusapersada Tbk. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga membeli aset dan bisnis PT Sat Nusapersada Brothers di mana total produksi dipindahkan ke Pabrik 10 dipertengahan tahun 2008, memberikan jasa plastic injection, spray painting dan powder coating.

Pada bulan Juli 2008 Perseroan mengakuisisi 100% Satnusa (Putian) Electronic Co, Ltd, yang terletak di Linan Industri, Kabupaten No. 88 Kecamatan Xianyou, Kota Putian, Provinsi Fujian, China, dengan total nilai Rp 57 miliar, sebagai penyedia layanan perakitan dan distribusi elektronik dan duplikasi berbagai segmen usaha Perseroan di China. Pada tahun 2010, Perseroan mengimplementasikan rencana restrukturisasi dengan melakukan divestasi di China dan mengkonsolidasikan bisnis dengan mendirikan pabrik 11 di mana telah dirampung pada bulan April 2011.

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan dan Entitas Anak mendirikan SNI dengan penyertaan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. SNI berkedudukan di Batam. Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan melakukan penyertaan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak (software) dan belum beroperasi secara komersial.

Pada penutupan tahun 2023 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk pembubaran PT SNI Internasional dan PT Tata Sarana Nusapersada. Ditahun 2024, kedua perusahaan tersebut resmi dibubarkan.

Nama Name	:	**PT Sat Nusapersada Tbk disingkat "Satnusa"** PT Sat Nusapersada Tbk abbreviated "Satnusa"
Status Perusahaan Company Status	:	**Perusahaan Terbuka** Public Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	**1 Juni 1990** June 1, 1990
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	:	**Akta No. 5 tanggal 1 Juni 1990 dari Notaris Maria Anastasia Halim, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 tanggal 18 September 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 Nopember 1991, Tambahan No. 4299** Deed No. 5 dated June 1, 1990 from Notary Maria Anastasia Halim, S.H. The Deed of Establishment of the Company has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 dated September 18, 1991, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1991, Supplement No. 4299

Modal Dasar Authorized Capital	:	**Rp738,000,000,000**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	:	**Rp265,717,200,000**
Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date on Stock Exchange	:	**8 November 2007** November 8, 2007
Kode Saham Stock Code	:	**PTSN**
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	**1. Direktur Utama: 66,47% atau 3.532.500.000 jumlah saham** **2. Direktur Operasional: 3,53% atau 187.680.000 jumlah saham** **3. Inditeck Technology Hong Kong Ltd: 10% atau 531.434.400 jumlah saham** **4. Asus Investment Co., Ltd. : 10% atau 531.434.100 saham** **5. Publik: 10% atau 531.295.500 jumlah saham** 1. President Director: 66.47% or 3,532,500,000 shares 2. Operational Director: 3.53% or 187,680,000 shares 3. Inditeck Technology Hong Kong Ltd: 10% or 531,434,400 shares 4. Asus Investment Co., Ltd: 10% or 531.434.100 shares 5. Public: 10% or 531,295,500 shares
Jumlah Karyawan Number of Employee	:	4.757 **orang** 4,757 people
Kantor Pusat Head Office	:	**Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 - Indonesia** **Telp : +62 778 570 8888**
Jaringan Kantor Office Network	:	**Batam – Kepri/Riau Islands**
Akses Informasi Information Access	:	**customer.services@satnusa.com** **www.satnusa.com**
Pasar yang dilayani Markets served	:	**Domestik dan Ekspor** Domestic and Export

Skala Usaha
Business Scale

Table of Business Scale | Tabel Skala Usaha

DESCRIPTION DESKRIPSI	**UNIT** SATUAN	**2025**	**2024**
Number of Employees Total Pegawai	People Orang	4,757	3,581
Total Operations Total Operasi		**1 Head Office** 1 Kantor Pusat	**1 Head Office** 1 Kantor Pusat
Revenues Pendapatan	USD	242,787,269	122,856,510
Total Equity Total Ekuitas	USD	127,215,285	115,157,623
Total Liabilities Total Liabilitas	USD	101,617,817	41,065,424
Total Assets Total Aset	USD	228,833,102	156,223,047
Major Shareholders Pemilik saham terbesar	**% of Share** Persentase saham	President Director Direktur Utama 66,47%	President Director Direktur Utama 66,47%

INFORMATION ABOUT EMPLOYEES

As of December 31, 2025, the Company had 4,757 employees, more than the number of employees in 2024 of 3,581 employees. The full composition of employees was presented in the following table:

INFORMASI TENTANG KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 4.757 orang, lebih banyak dibanding jumlah karyawan tahun 2024 sebanyak 3.581 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS AND GENDER

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

	2025				**2024**			
Employment Status Status Kepegawaian	**Male** Laki-Laki	**Female** Perempuan	**Total** Jumlah	**%**	**Male** Laki-Laki	**Female** Perempuan	**Total** Jumlah	**%**
Permanent Employees Karyawan Tetap	676	1,903	2,579	54%	724	2,069	2,793	78%
Contract Employees Karyawan Kontrak	441	1,737	2,178	46%	225	563	788	22%
Total Jumlah	**1,117**	**3,640**	**4,757**	**100%**	**949**	**2,632**	**3,581**	**100%**

TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS AND OPERATIONAL AREAS (PLACEMENT)

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Operasional (Penempatan)

HEAD OFFICE KANTOR PUSAT

Employment Status Status Kepegawaian	**2025**	**2024**	**2023**
Permanent Employees Karyawan Tetap	2,579	2,793	3,165
Contract Employees Karyawan Kontrak	2,178	788	677
Total Jumlah	**4,757**	**3,581**	**3,842**

TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BY TYPE OF CONTRACT AND GENDER

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kontrak dan Jenis Kelamin

	2025				2024			
Employment Status Status Kepegawaian	**Male** Laki-Laki	**Female** Perempuan	**Total** Jumlah	**%**	**Male** Laki-Laki	**Female** Perempuan	**Total** Jumlah	**%**
Full time Purnawaktu	1,117	3,640	4,757	100%	949	2,632	3,581	100%
Part time Paruh Waktu	0	0	0	0	0	0		0%
Total	**1,117**	**3,640**	**4,757**	**100%**	**949**	**2,632**	**3,581**	**100%**

TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS AND EDUCATION

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Pendidikan

	2025		2024	
Education Level Tingkat Pendidikan	**Permanent Employees** Karyawan Tetap	**Contract Employees** Karyawan Kontrak	**Permanent Employees** Karyawan Tetap	**Contract Employees** Karyawan Kontrak
>S2 Master's degree	8	1	7	0
S1 Bachelor's degree	135	174	134	83
Diploma Diploma	82	48	83	22
SLTA Sederajat Senior High School Equivalent	2,184	1,942	2,385	674
SLTP Sederajat Junior High School Equivalent	130	11	141	5
SD Elementary School	40	2	43	4
Total Jumlah	**2,579**	**2,178**	**2,793**	**788**

TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE GROUP

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

	2025		2024	
Age Group Kelompok Usia	**Total** Jumlah	**%**	**Total** Jumlah	**%**
18-25	2,296	48.27%	1,481	41.36%
26-35	1,770	37.21%	1,388	38.76%
36-45	350	7.36%	389	10.86%
46-55	314	6.60%	302	8.43%
56-above/keatas	27	0.57%	21	0.59%
Total	**4,757**	**100%**	**3,581**	**100%**

Human Resources Profile based on Job Position

Profil Sumber Daya Manusia berdasarkan Jabatan

Job Position | Jabatan	**2025**		**2024**	
	Male (Pria)	Female (Wanita)	Male (Pria)	Female(Wanita)
President Director and President Commissioner - Direktur Utama dan Komisaris Utama	2	0	2	0
Director and Commissioner - Direktur dan Komisaris	4	1	4	1
General Manager - Manajer Umum	1	0	1	0
Assistant General Manager - Asisten Manajer Umum	9	1	8	1
Division Manager - Manajer Divisi	10	1	10	1
Assistant Division Manager - Asisten Manajer Divisi	14	4	13	3
Manager and equivalent - Manajer dan setara	27	14	29	12
Assistant Manager - Asisten Manajer	20	13	19	14
Superintendent 2 / Equivalent - Superintenden 2 / setara	19	14	20	13
Superintendent 1 / Equivalent - Superintenden 1 / setara	33	14	38	14
Senior Supervisor / Equivalent - Supervisor Senior / setara	55	31	49	34
Supervisor / Equivalent - Supervisor / setara	62	46	59	27
Assistant Supervisor / Equivalent - Asisten Supervisor / setara	95	57	61	38
Foreman / Fore Ladies / Equivalent - Mandor / Mandor Wanita / setara	102	46	92	37
Leader / Equivalent - Pemimpin / setara	110	66	118	82
Assistant Leader / Equivalent - Asisten Pemimpin / setara	121	100	129	88
Supporter / Equivalent - Pendukung / setara	328	177	244	180
Operator / Equivalent - Operator / setara	105	3055	53	2,087
	1,117	**3,640**	**949**	**2,632**

At Satnusa, our Human Resources framework is strategically structured to ensure the right talent is placed in the right role. We go beyond basic qualifications, aligning each position with a balanced combination of technical expertise, experience, and leadership potential. Roles are clearly mapped across organizational levels—from entry-level to mid-management and executive—each with defined competency standards tailored to support performance and growth. This structured approach enables us to build a capable, agile workforce that drives operational excellence and long-term sustainability.

Di Satnusa, kerangka Sumber Daya Manusia kami dirancang secara strategis untuk memastikan talenta yang tepat berada pada posisi yang tepat. Kami tidak hanya berfokus pada kualifikasi dasar, tetapi juga menyelaraskan setiap peran dengan kombinasi keahlian teknis, pengalaman, serta potensi kepemimpinan. Setiap posisi dipetakan secara jelas dalam berbagai tingkatan organisasi—mulai dari tingkat awal, manajemen menengah, hingga eksekutif—dengan standar kompetensi yang disesuaikan untuk mendukung kinerja dan pengembangan. Pendekatan terstruktur ini memungkinkan kami membangun tenaga kerja yang kompeten, adaptif, dan mampu mendorong keunggulan operasional serta keberlanjutan jangka panjang.

Shares Ownership

Kepemilikan Saham

The composition of Shareholders as of December 31, 2025 was as follows:

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

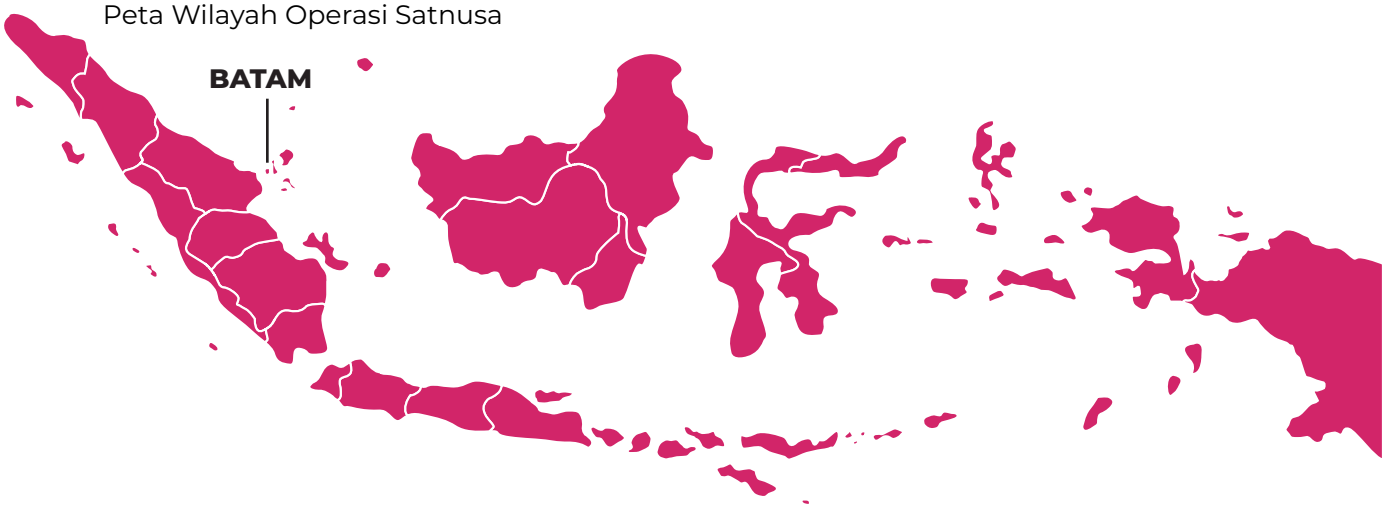
Shareholders Pemegang Saham	**Total** Jumlah	**%**
Abidin Fan (Direktur Utama/President Director)	3,532,500,000	66.47%
Inditeck Technology Hong Kong Ltd	531,434,400	10%
Asus Investment Co., Ltd	531,434,100	10%
Bidin Yusuf (Direktur/Director)	187,680,000	3.53%
Masyarakat/Public	531,295,500	10%
Total	**5,314,344,000**	**100%**

Operational Area
Wilayah operasional

As of the end of 2025, Satnusa operated by having 1 Head Office and 1 Subsidiary
Sampai dengan akhir tahun 2025, Satnusa beroperasi dengan memiliki 1 Kantor Pusat dan 1 anak perusahaan

Type of Office Jenis Kantor	**2025**	**2024**	**2023**
Head Office / Kantor Pusat	**Batam - Kepri**	**Batam - Kepri**	**Batam - Kepri**
SM Engineering | Subsidiary | Anak Perusahaan	**Batam - Kepri**	**Batam - Kepri**	**Batam - Kepri**

Map of Satnusa Operational Area
Peta Wilayah Operasi Satnusa



Operating from Batam Island, Satnusa is positioned at the heart of a dynamic and globally connected business ecosystem. Located within Indonesia's free trade zone and just a short distance from Singapore, Batam offers direct access to major international shipping lanes and regional supply chains.

This strategic location enables us to operate with speed and flexibility. The free trade zone environment streamlines import and export activities, allowing efficient sourcing of materials from global partners and seamless distribution to international markets. As a result, we are able to enhance supply chain efficiency, optimize costs, and respond quickly to the evolving needs of our customers worldwide.

Berlokasi di Pulau Batam, Satnusa berada di pusat ekosistem bisnis yang dinamis dan terhubung secara global. Terletak di kawasan perdagangan bebas Indonesia dan berdekatan dengan Singapore, Batam memiliki akses langsung ke jalur pelayaran internasional serta rantai pasok regional.

Keunggulan lokasi ini memungkinkan Perseroan beroperasi dengan cepat dan fleksibel. Fasilitas kawasan perdagangan bebas memberikan kemudahan dalam proses impor dan ekspor, sehingga mendukung pengadaan material dari mitra global serta distribusi produk ke pasar internasional secara efisien. Dengan demikian, kami dapat meningkatkan efisiensi rantai pasok, mengoptimalkan biaya, dan merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih sigap di pasar global.

[SEOJK C.6]

Perubahan Signifikan
Significant Changes

During the 2025 reporting year, there were no significant changes in the Company's management. Only changes in President Commissioner.

Selama tahun pelaporan 2025, tidak terdapat perubahaan signifikan yang terjadi dalam pengelolaan Perseroan. Hanya perubahan pada Komisaris Utama.

[SEOJK C.4]

Kegiatan Usaha Sesuai dengan Anggaran Dasar

Business Activities In accordance with the Articles of Association

Sesuai dengan Akta No 12 tanggal 10 Jun 2025, Jenis usaha Perseroan meliputi :

In accordance with Deed No. 12 dated Jun 10, 2025, the Company's business include :

- **Industri Barang dan Peralatan Teknik/ Industri dari Plastik**
  Plastic / Industrial Goods and Equipment Manufacturing from Plastics
- **Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya**
  Semi Conductor Industry and Other Electronic Components
- **Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (Wireless)**
  Wireless Communication Equipment (Wireless)
- **Industri Peralatan Komunikasi lainnya**
  Other Communication Equipment Industry
- **Industri Batu Baterai**
  Battery Industry
- **Industri Komputer dan/atau Perakitan Komputer**
  Computer Industry and/or Computer Assembly
- **Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio dan Video, Bukan Industri Televisi**
  Audio and Video Recording, Receiver and Multiplier Equipment Manufacture Industry, Not the Television Industry
- **Industri Peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi**
  Electromedical and Electrotherapy Equipment Industry
- **Industri Peralatan Listrik Lainnya**
  Other Electrical Equipment Industry
- **Industri Bumbu Rokok serta Kelengkapan Rokok Lainnya**
  Cigarette Spice Industry and Other Cigarette Accessories
- **Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Dan Rekayasa**
  Research and Development of Technology and Engineering
- **Industri Baterai Untuk Kendaraan Bermotor Listrik**
  Electric Vehicle Battery Industry
- **Industri Motor Listrik**
  Electric Motor Industry
- **Industri Perlengkapan Komputer**
  Computer Equipment Industry
- **Industri Peralatan Audio dan Video Elektronik Lainnya**
  Other Electronic Audio and Video Equipment Industry
- **Industri Mesin Timbangan**
  Weighing Machine Industry
- **Industri Lampu LED**
  LED Lamp Industry
- **Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa**
  Real Estate Owned or Leased

Integrasi Vertikal

Vertical Integration



SMT



METAL STAMPING



PLASTIC INJECTION



FINAL ASSEMBLY

SMT (Surface Mount Technology): Ini adalah metode untuk memproduksi sirkuit elektronik di mana komponen dipasang langsung ke permukaan papan sirkuit cetak (PCB).

Metal Stamping: Ini adalah proses manufaktur yang digunakan untuk membentuk bagian logam. Mesin, atau mesin cetak, menggunakan cetakan untuk mengubah lembaran logam datar menjadi bentuk melalui pelubangan, pembengkokan, dan metode lainnya.

Injeksi Plastik: Cetakan injeksi plastik adalah proses pembuatan komponen dengan cara menyuntikkan bahan cair ke dalam cetakan.

Perakitan Akhir: Tahap ini melibatkan perakitan komponen yang diproduksi sebelumnya menjadi produk akhir.

SMT (Surface Mount Technology): This is a method for producing electronic circuits where components are mounted directly onto the surface of printed circuit boards (PCBs). .

Metal Stamping: This is a manufacturing process used to shape metal parts. A machine, or stamping press, uses dies to transform flat metal sheets into shapes through punching, bending, and other methods.

Plastic Injection: Plastic injection molding is a manufacturing process for producing parts by injecting molten material into a mold.

Final Assembly: This stage involves assembling the previously manufactured components into a final product.

[SEOJK C.5]

MEMBERSHIP OF ASSOCIATIONS

Keanggotaan Asosiasi

In order to build synergy and strengthen Satnusa's position as an organizational entity that has an important role in community development, the Company takes an active role in industry associations, including:

Dalam rangka membangun sinergi dan mengokohkan posisi Satnusa sebagai entitas organisasi yang memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat, Perusahaan turut berperan aktif dalam asosiasi industri antara lain

NAME OF ASSOCIATION Nama Asosiasi	JOINING YEAR Tahun Bergabung	MEMBERSHIP STATUS Status Keanggotaan
Indonesian Employers Association (APINDO) of Riau Islands APINDO Kepri	2003	Anggota Member
Indonesian Issuers Association (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2008	Anggota Member

As a dedicated member of both the Indonesian Employers Association (APINDO) of Riau Islands and the Indonesian Issuers Association (AEI), our company has been actively engaging with key industry stakeholders since we first became members in 2003 and 2008, respectively.

Sebagai anggota yang berdedikasi dari Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kepulauan Riau dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), perusahaan kami telah secara aktif berinteraksi dengan pemangku kepentingan industri utama sejak pertama kali menjadi anggota pada tahun 2003 dan 2008, masing-masing.

Our longstanding membership with APINDO Kepri reflects our commitment to supporting the growth and prosperity of the Riau Islands' business environment. Through this association, we have a platform for collaboration with fellow employers and authorities, ensuring that the interests and concerns of businesses, including our own, are heard and addressed. This partnership strengthens our determination to foster workforce development and create employment opportunities within the region.

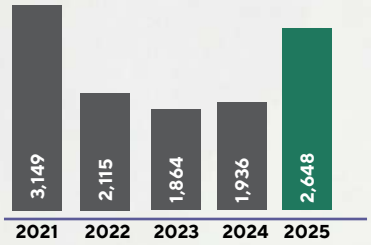
Keanggotaan kami yang lama di APINDO Kepri mencerminkan komitmen kami untuk mendukung pertumbuhan dan kemakmuran lingkungan bisnis di Kepulauan Riau. Melalui asosiasi ini, kami memiliki platform untuk berkolaborasi dengan sesama pengusaha dan pihak berwenang, memastikan bahwa kepentingan dan kekhawatiran dunia usaha, termasuk perusahaan kami, didengar dan ditanggapi. Kemitraan ini memperkuat tekad kami untuk memajukan pengembangan tenaga kerja dan menciptakan peluang kerja di wilayah ini.

Our membership in the Indonesian Issuers Association (AEI) aligns with our commitment to upholding transparency and integrity in financial reporting and corporate governance. Being part of AEI has allowed us to stay informed on the latest regulations and trends in Indonesia's capital markets. This collaboration highlights our dedication to maintaining high standards as a publicly listed entity and reinforces our promise to deliver value to our shareholders and stakeholders. We take pride in being part of the collective voice that helps shape the future of Indonesia's financial and capital markets.

Keanggotaan kami di Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejalan dengan komitmen kami untuk menjaga transparansi dan integritas dalam pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan. Menjadi bagian dari AEI telah memungkinkan kami untuk tetap mengikuti perkembangan regulasi dan tren terbaru di pasar modal Indonesia. Kolaborasi ini menyoroti dedikasi kami untuk mempertahankan standar tinggi sebagai perusahaan yang terdaftar publik dan memperkuat janji kami untuk memberikan nilai kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan kami. Kami bangga menjadi bagian dari suara kolektif yang membantu membentuk masa depan pasar keuangan dan modal Indonesia.

Paper Usage
Penggunaan Kertas

Paper Usage
Penggunaan Kertas



Total (Ream) | Jumlah (RIM)

Grafik di atas memperlihatkan tren penggunaan kertas di Satnusa dari tahun 2021 hingga 2025. Perusahaan berhasil menurunkan konsumsi kertas secara signifikan dari 3.149 rim pada tahun 2021 menjadi 1.864 rim pada tahun 2023, berkat implementasi Kebijakan Eco-Office, digitalisasi dokumen, dan berbagai inisiatif paperless lainnya. Pada tahun 2024, penggunaan kertas mengalami sedikit peningkatan menjadi 1.936 rim.

Sementaraitu,padatahun2025penggunaan kertas naik menjadi 2.648 rim. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh proyek material buy & sell dengan Motorola dan Lenovo yang berlangsung pada periode April hingga Juli 2025, sehingga meningkatkan volume pencetakan Purchase Order resmi dan laporan operasional.

Meskipun terjadi peningkatan sementara tersebut, konsumsi kertas tahun 2025 masih jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan komitmen berkelanjutan Satnusa dalam mengelola sumber daya secara efisien dan memperkuat praktik keberlanjutan di seluruh operasional perusahaan.

The chart illustrates the trend in paper usage at Satnusa from 2021 to 2025. The company has successfully reduced paper consumption significantly, from 3,149 reams in 2021 to 1,864 reams in 2023, thanks to the implementation of the Eco-Office Policy, digitalization of documents, and various paperless initiatives. In 2024, paper usage slightly increased to 1,936 reams.

In 2025, it rose further to 2,648 reams. This increase was primarily driven by the material buy & sell project with Motorola and Lenovo, which took place between April and July 2025, resulting in higher volumes of official Purchase Orders and operational reports that needed to be printed.

Despite the temporary increase, paper consumption in 2025 remains substantially lower than in 2021. This demonstrates Satnusa's continued commitment to efficient resource management and the long-term implementation of sustainable practices across all operations.



Message From Board of Director
Sambutan Direksi



ABIDIN FAN
Direktur Utama
President Director

Yth. Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas kepercayaan dan dukungan yang terus-menerus Anda berikan sepanjang tahun 2025. Tahun ini, Perseroan berhasil mencapai berbagai tujuan strategis utama sekaligus mengatasi berbagai tantangan dengan baik.

Komitmen kami berakar pada pendekatan yang seimbang dan terintegrasi, yang memadukan kepedulian terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan yang baik, serta pencapaian kinerja ekonomi yang berkelanjutan. Strategi holistik ini tidak hanya mendorong keberhasilan kami saat ini, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh bagi ketahanan dan kesejahteraan jangka panjang Perseroan serta masyarakat yang kami layani.

Kami percaya bahwa dengan berinvestasi di bidang-bidang tersebut, kami turut menciptakan nilai yang langgeng bagi Perseroan, komunitas, dan seluruh pemangku kepentingan. Kami tetap sepenuhnya berkomitmen untuk mengambil keputusan-keputusan yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif serta berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our sincere gratitude for your continued trust and unwavering support throughout 2025. This year, the Company has successfully achieved its key strategic objectives while effectively navigating various challenges.

Our dedication is anchored in a balanced and integrated approach that harmonizes environmental stewardship, social responsibility, strong corporate governance, and sustainable economic performance. This holistic strategy not only drives our present success but also lays a solid foundation for long-term resilience and shared prosperity.

We firmly believe that by investing in these areas, we are building lasting value for the Company, our communities, and all stakeholders. We remain fully committed to making responsible decisions that deliver positive and enduring impact for generations to come.

Seiring dengan refleksi atas perjalanan yang telah kami lalui dan komitmen menuju masa depan yang lebih berkelanjutan, PT Sat Nusapersada Tbk dengan bangga menyajikan **Laporan Keberlanjutan 2025** kepada seluruh pemangku kepentingan. Keberlanjutan bukan lagi sekadar inisiatif, melainkan telah menjadi fondasi utama identitas kami sebagai perusahaan terbuka. Laporan ini mencerminkan nilai-nilai yang kami junjung tinggi serta upaya konsisten kami untuk mengintegrasikannya dalam setiap aspek operasional perusahaan.

Nilai-Nilai Keberlanjutan Perseroan

Nilai-nilai keberlanjutan telah tertanam kuat dalam setiap aspek operasional Perseroan. Kami meyakini bahwa pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, kontribusi sosial yang bermakna, serta tata kelola perusahaan yang kuat merupakan pilar-pilar utama dalam membangun organisasi yang tangguh, terpercaya, dan berorientasi pada masa depan. Prinsip-prinsip ini tidak hanya menjadi pernyataan, melainkan telah dihidupkan melalui budaya kerja dan diintegrasikan dalam proses pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi. Komitmen ini terus kami perkuat melalui dialog yang terbuka dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari proses pengembangan yang inklusif dan dinamis.

Respon terhadap Permasalahan Keuangan Berkelanjutan

Di tengah lanskap bisnis yang semakin kompleks, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi berbagai risiko terkait keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha jangka panjang serta kepercayaan pemangku kepentingan. Alih-alih melihatnya sebagai hambatan, kami mengubah tantangan tersebut menjadi peluang strategis. Melalui inisiatif konkret — seperti peningkatan efisiensi sumber daya, perluasan pemanfaatan energi terbarukan melalui sistem Solar PV kami, serta pengurangan emisi gas rumah kaca — kami menyelaraskan operasional Perseroan dengan praktik terbaik global dan berkontribusi pada ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Komitmen Kepemimpinan

Dewan Direksi dan seluruh tim kepemimpinan Perseroan senantiasa meneguhkan komitmen penuh terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Kami tidak hanya fokus menyelesaikan tantangan saat ini, tetapi juga secara aktif mengantisipasi tren masa depan serta mempersiapkan organisasi untuk terus berkembang di tengah perubahan. Struktur tata kelola, kebijakan, dan prosedur internal kami terus ditinjau dan disempurnakan agar senantiasa sesuai dengan standar tertinggi, sehingga mendukung pertumbuhan yang seimbang dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pencapaian Kinerja

Sepanjang tahun 2025, di tengah lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, Perseroan berhasil mencatat hasil yang solid serta meraih beberapa pencapaian penting. Jumlah karyawan kami meningkat secara signifikan menjadi 4.757 orang, dan sistem Solar PV berkapasitas 362,9 kWp telah beroperasi penuh, memberikan kontribusi langsung terhadap pengurangan emisi. Di bidang lingkungan, Perseroan kembali meraih Peringkat Biru dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), yang semakin memperkuat komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

As we reflect on our journey and look ahead to a more sustainable future, PT Sat Nusapersada Tbk is proud to present our **Sustainability Report 2025** to all stakeholders. Sustainability is no longer just an initiative — it has become the very foundation of our identity as a publicly listed company. This report reflects the values we hold dear and our consistent efforts to embed them across every aspect of our operations.

Our Sustainability Values

Sustainability values are deeply ingrained in every facet of our operations. We firmly believe that responsible environmental stewardship, meaningful social contributions, and robust corporate governance are the essential pillars for building a resilient, trustworthy, and future-oriented organization. These principles are not merely stated — they are actively lived through our corporate culture and integrated into decision-making at all levels. We continuously strengthen this commitment through open, ongoing dialogue with our stakeholders as part of an inclusive and dynamic development process.

Response to Sustainable Finance Issues

In an increasingly complex business landscape, the Company proactively identifies risks related to sustainability and sustainable finance that could affect long-term viability and stakeholder confidence. Rather than viewing these as obstacles, we transform them into strategic opportunities. Through concrete initiatives — such as enhancing resource efficiency, expanding renewable energy utilization via our Solar PV system, and reducing greenhouse gas emissions — we align our operations with global best practices and contribute to a more sustainable economy.

Leadership Commitment

The Board of Directors and leadership team remain fully committed to advancing sustainability principles. We go beyond addressing today's challenges by actively anticipating future trends and preparing the organization to thrive amid change. Our governance structure, policies, and internal procedures are regularly reviewed and strengthened to ensure they meet the highest standards, supporting balanced and sustainable growth for the long term.

Performance Achievement

Throughout 2025, amid a dynamic and competitive business environment, the Company delivered solid results and achieved several significant milestones. Our workforce grew substantially to 4,757 employees, and our Solar PV system with a capacity of 362.9 kWp is now fully operational, contributing directly to emission reduction. In environmental performance, we once again received the Blue Rating in the PROPER Program from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), reaffirming our strong commitment to responsible environmental management.

Selama tahun 2025, kinerja keberlanjutan Perseroan mengalami kemajuan yang berarti melalui perluasan penerapan digitalisasi dan otomatisasi. Inisiatif-inisiatif ini telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional, menyederhanakan proses produksi, serta meningkatkan kecepatan dan kualitas hasil produksi. Transformasi digital juga mempercepat peralihan dari sistem berbasis kertas menuju platform digital yang lebih ramah lingkungan, antara lain melalui penggunaan aplikasi digital untuk pengajuan cuti, kartu nama digital, dan berbagai praktik perkantoran cerdas lainnya. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap inovasi sekaligus pelestarian lingkungan.

Sejalan dengan tujuan lingkungan Perseroan, sistem Solar PV berkapasitas 362,9 kWp telah beroperasi penuh sebagai bagian penting dari strategi energi terbarukan. Selain itu, Perseroan juga merencanakan pemasangan panel surya di Pabrik 10 dan Pabrik 11 di tahun 2026. Transisi ini tidak hanya mendukung upaya pengurangan jejak karbon, tetapi juga berkontribusi pada efisiensi energi jangka panjang dan penghematan biaya operasional.

Di balik setiap pencapaian komersial, terdapat peran sentral sumber daya manusia. Dengan jumlah karyawan yang meningkat signifikan menjadi 4.757 orang, Departemen Sumber Daya Manusia terus memegang peran strategis dalam menciptakan pengalaman kerja yang adil, bermakna, dan mendukung pengembangan karier. Melalui program pendidikan, pelatihan, dan peningkatan kompetensi yang berkelanjutan, Perseroan memberdayakan seluruh tim untuk tumbuh dan berkontribusi di tengah industri yang dinamis.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tetap menjadi prioritas utama Perseroan. Pada tahun 2025, kami dengan bangga mencatat pencapaian penting berupa nihil korban jiwa (zero fatality). Pencapaian ini merupakan hasil langsung dari penerapan protokol keselamatan yang ketat serta keterlibatan aktif seluruh karyawan dalam membangun budaya keselamatan kerja yang kuat.

Selain itu, Perseroan juga mencatat indikator keselamatan kerja utama sebagai berikut:
Tingkat Frekuensi Kecelakaan (AFR) tercatat sebesar 1,49
Tingkat Keparahan (SR) tercatat sebesar 4,96

Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan terus melakukan evaluasi mendalam terhadap setiap kejadian dan segera mengimplementasikan langkah perbaikan. Perseroan tetap berkomitmen untuk terus memperkuat sistem manajemen K3 melalui program pelatihan berkelanjutan, peningkatan kesadaran karyawan, serta penyempurnaan prosedur kerja guna menciptakan lingkungan kerja yang semakin aman dan sehat.

During 2025, the Company's sustainability performance achieved meaningful progress through the expanded implementation of digitalization and automation initiatives. These efforts have successfully enhanced operational efficiency by streamlining production processes, resulting in faster delivery and improved product quality. The digital transformation has also accelerated the shift from paper-based systems to more environmentally friendly digital platforms, including the use of digital applications for leave requests, digital business cards, and various smart office practices. This reflects the Company's strong commitment to innovation while preserving the environment.

In line with our environmental objectives, the Solar PV system with a capacity of 362.9 kWp is now fully operational and serves as a key component of our renewable energy strategy. In addition, the Company is planning to install solar panels at Factory 10 and Factory 11 in 2026. This energy transition not only supports our efforts to reduce carbon emissions but also contributes to long-term energy efficiency and operational cost savings.

Behind every commercial achievement lies the vital role of our human resources. With our workforce growing significantly to 4,757 employees, the Human Resources Department continues to play a strategic role in creating fair, meaningful, and career-enhancing work experiences. Through continuous education, training, and skills development programs, the Company empowers all employees to grow and contribute effectively in a dynamic industry while ensuring they receive fair and meaningful employment benefits.

Occupational Health and Safety (OHS) remains a top priority for the Company. In 2025, we are proud to report the important achievement of zero fatalities. This accomplishment is the direct result of strict safety protocols and the active involvement of all employees in building a strong safety culture.

In addition, the Company recorded the following key safety performance indicators:
Accident Frequency Rate (AFR) of 1.49
Severity Rate (SR) of 4.96

Although these figures increased compared to the previous year, the Company has conducted thorough evaluations of every incident and promptly implemented corrective actions. We remain fully committed to continuously strengthening our OHS management system through ongoing training programs, enhanced employee awareness, and continuous improvement of work procedures, with the goal of creating an increasingly safe and healthy working environment.

Tantangan Masa Depan
Meskipun Perseroan telah mencatat kemajuan yang berarti dalam penerapan praktik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) sepanjang tahun 2025, kami tetap menyadari bahwa perjalanan keberlanjutan di industri Electronic Manufacturing Services (EMS) masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks. Sebagai perusahaan manufaktur elektronik berbasis kontrak dengan volume produksi tinggi dan rantai pasok global yang panjang, Perseroan menghadapi tekanan tinggi dalam mengelola konsumsi energi, emisi Scope 2 dan 3, serta pengelolaan limbah B3 yang mahal dan teknis.

Di sisi sosial, tingginya proporsi karyawan kontrak menuntut upaya ekstra dalam menciptakan pengalaman kerja yang adil, bermakna, serta program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Sementara itu, perkembangan teknologi yang sangat pesat dan tuntutan audit serta standar ESG yang berbeda-beda dari setiap pelanggan multinasional semakin memperkuat kebutuhan akan ketangkasan organisasi dan keselarasan strategi di seluruh lini.

Di tengah tantangan-tantangan tersebut, Perseroan terus berkomitmen untuk mengubah setiap hambatan menjadi peluang strategis guna memperkuat ketahanan bisnis dan memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penutupan
Atas nama Dewan Direksi, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham atas bimbingan dan kepercayaan yang terus-menerus. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami persembahkan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang menjadi fondasi utama keberhasilan Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada para pemasok, mitra bisnis, pelanggan, instansi pemerintah, regulator, serta masyarakat sekitar atas dukungan yang tak pernah surut. Dengan semangat yang lebih kuat, Perseroan siap menghadapi tahun 2026 dan mencapai pencapaian yang lebih besar lagi di masa mendatang.



ABIDIN FAN
Direktur Utama
President Director

Future Challanges
Although the Company has recorded meaningful progress in implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) practices throughout 2025, we remain fully aware that the sustainability journey in the Electronic Manufacturing Services (EMS) industry continues to face complex challenges. As a contract-based electronics manufacturer with high production volumes and an extensive global supply chain, the Company faces significant pressure in managing energy consumption, Scope 2 and 3 emissions, as well as the costly and technically demanding handling of hazardous waste (B3).

On the social front, the high proportion of contract employees requires extra effort to create fair, meaningful work experiences and sustainable competency development programs. At the same time, the rapid pace of technological advancement and the varying ESG audit standards demanded by different multinational customers further emphasize the need for organizational agility and strategic alignment across all levels of the Company.

Amid these challenges, the Company remains committed to transforming every obstacle into strategic opportunities. We will continue to strengthen business resilience and create long-term value for all stakeholders.

Closing
On behalf of the Board of Directors, I would like to express our deepest appreciation and sincere gratitude to all stakeholders for their unwavering support and trust throughout 2025. We extend our heartfelt thanks to the Board of Commissioners and all Shareholders for their continuous guidance and confidence. Our highest appreciation also goes to all employees for their dedication, hard work, and loyalty, which have been the foundation of the Company's success.

We also extend our profound thanks to our suppliers, business partners, customers, government institutions, regulators, and the surrounding communities for their consistent and invaluable support. With renewed spirit and stronger determination, the Company is ready to face 2026 and achieve even greater accomplishments in the years ahead.

Chapter | bagian

Sustainability Governance
Tata Kelola Keberlanjutan



Sustainability governance refers to the structures, processes, and practices through which an organization manages and makes decisions on sustainability matters. It involves the formulation and effective implementation of policies, strategies, and initiatives that integrate economic, social, and environmental considerations to create long-term value and ensure responsible business practices.

Tata kelola keberlanjutan mengacu pada struktur, proses, dan praktik yang digunakan organisasidalammengelolasertamengambil keputusan terkait isu keberlanjutan. Hal ini mencakup penyusunan dan penerapan kebijakan, strategi, serta inisiatif yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan guna menciptakan nilai jangka panjang serta menjalankan bisnis yang bertanggung jawab.

Indeks Index



Sustainability Governance
Tata Kelola Keberlanjutan

Governance Policy
Kebijakan Tata Kelola

Governance Structure
Struktur Tata Kelola

Sustainability Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

General Overview of Satnusa's Approach to Mitigating Negative Risks from Company Operations
Ikhtisar Umum Pendekatan Satnusa Dalam Memitigasi Risiko Negatif dari Operasional Perusahaan

Stakeholders Management
Manajemen Pemangku Kepentingan

Challenges in Implementing Sustainable Finance in Manufacturing Companies
Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan Manufaktur

about
tentang

Sustainability governance encompasses a wide range of activities, including setting sustainability goals, defining sustainability strategies, allocating resources, monitoring and reporting on sustainability performance, and engaging stakeholders. Effective sustainability governance requires collaboration and participation from a wide range of stakeholders, including employees, customers, suppliers, investors, and communities.

Tata kelola keberlanjutan mencakup berbagai kegiatan, termasuk menetapkan tujuan keberlanjutan, menentukan strategi keberlanjutan, mengalokasikan sumber daya, memantau dan melaporkan kinerja keberlanjutan, dan melibatkan pemangku kepentingan. Tata kelola keberlanjutan yang efektif membutuhkan kolaborasi dan partisipasi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, investor, dan masyarakat.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan terintegrasi dalam inti model operasional Perseroan, memastikan bahwa prioritas lingkungan, sosial, dan ekonomi diterjemahkan secara konsisten ke dalam pelaksanaan yang terarah. Keberlanjutan tidak diposisikan sebagai komitmen terpisah, melainkan menjadi bagian dari struktur tata kelola yang membimbing perencanaan, operasional, dan alokasi sumber daya Perseroan.

Perseroan menerapkan pendekatan tata kelola yang terstruktur dengan menghubungkan strategi dan akuntabilitas. Peran yang jelas, fungsi pengawasan yang terdefinisi, serta indikator kinerja yang terukur memungkinkan keberlanjutan dikelola dengan disiplin yang setara dengan aspek keuangan dan operasional. Hal ini memastikan terciptanya keseimbangan antara pertumbuhan jangka panjang dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Kepemimpinan di seluruh tingkatan—mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga manajemen—memegang peran penting dalam menentukan arah dan memperkuat budaya tanggung jawab. Pengawasan yang kuat memastikan bahwa pertimbangan keberlanjutan terintegrasi dalam setiap pengambilan keputusan, sekaligus menjaga kemampuan adaptasi terhadap dinamika global.

Untuk memperkuat implementasi, Perseroan terus mengembangkan kapabilitas organisasi melalui berbagai inisiatif pembelajaran berkelanjutan. Program ini dirancang agar seluruh karyawan memiliki pemahaman serta keterampilan praktis dalam menerapkan prinsip keberlanjutan sesuai dengan fungsi masing-masing.

Selain itu, kerangka manajemen risiko yang komprehensif mendukung pendekatan ini dengan mengidentifikasi dan mengelola risiko serta peluang terkait keberlanjutan secara sistematis. Hal ini memungkinkan Perseroan menjaga kelangsungan operasional, meningkatkan ketahanan, serta mempertahankan daya saing di tengah perubahan lingkungan bisnis.

Melalui model tata kelola yang terintegrasi ini, Perseroan menempatkan keberlanjutan tidak hanya sebagai tanggung jawab, tetapi juga sebagai penggerak pertumbuhan jangka panjang dan keunggulan strategis.

Sustainability Governance is embedded at the core of the Company's operating model, ensuring that environmental, social, and economic priorities are consistently translated into disciplined execution. Rather than existing as standalone commitments, sustainability principles are integrated into governance structures, guiding how the Company plans, operates, and allocates resources.

The Company adopts a structured governance approach that connects strategy with accountability. Clear roles, defined oversight, and measurable performance indicators enable sustainability to be managed with the same rigor as financial and operational objectives. This alignment ensures that long-term value creation remains balanced with responsible business conduct.

Leadership across all levels—spanning the Board of Commissioners, Board of Directors, and management—plays a pivotal role in setting direction and reinforcing a culture of responsibility. Their oversight ensures that sustainability considerations are embedded into key decisions, while maintaining agility in responding to evolving global expectations.

To strengthen execution, the Company continues to invest in building organizational capability. Continuous learning initiatives equip employees with the knowledge and practical skills needed to implement sustainability in their respective functions, fostering a culture where responsibility and performance go hand in hand.

A comprehensive risk management framework further supports this approach by systematically identifying and managing sustainability-related risks and opportunities. This enables the Company to protect its operations, enhance resilience, and remain competitive in a rapidly changing business environment.

Through this integrated governance model, the Company positions sustainability not only as a responsibility, but as a driver of long-term growth and strategic differentiation.

Kebijakan Tata Kelola
Governance Policy

Kebijakan Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan menetapkan suatu kerangka terpadu yang mengatur arah, pelaksanaan, dan pengawasan keberlanjutan di seluruh organisasi. Kebijakan ini menjadi dasar dalam memastikan bahwa aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi terintegrasi secara konsisten dalam setiap tindakan dan proses pengambilan keputusan Perseroan.

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh tingkatan organisasi, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam menjalankan komitmen keberlanjutan. Melalui kebijakan ini, fungsi pengawasan dan pelaksanaan manajemen diselaraskan untuk menghasilkan kinerja yang bertanggung jawab dan berkesinambungan.

Dalam implementasinya, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis, mulai dari operasional sehari-hari hingga perencanaan strategis jangka panjang. Tujuannya tidak hanya untuk mencapai target yang telah ditetapkan, tetapi juga untuk memberikan dampak nyata melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat, penerapan praktik industri yang bertanggung jawab, serta perlindungan lingkungan untuk masa depan.

[SEOJK E.1]
STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan memastikan pengawasan yang efektif, akuntabilitas yang jelas, serta integrasi prinsip keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi. Dewan Komisaris menjalankan pengawasan independen melalui peninjauan strategi, kinerja, dan risiko keberlanjutan, sementara Direksi menetapkan arah strategis, menyetujui kebijakan dan target, serta mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam keputusan bisnis. Komite Keberlanjutan/ESG menerjemahkan prioritas tersebut menjadi rencana aksi dan KPI serta memantau implementasinya.

Sebagai pendukung, Manajemen Risiko & Kepatuhan mengelola risiko ESG dan memastikan kepatuhan regulasi, sementara Audit Internal memberikan penilaian independen atas tata kelola dan pengendalian. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi proses tata kelola, keterlibatan pemangku kepentingan, dan pelaporan keberlanjutan. Pada tingkat operasional, fungsi Produksi, Engineering, Supply Chain, SDM, Keuangan, dan HSE menjalankan inisiatif, memantau kinerja, dan mendorong perbaikan berkelanjutan. Struktur ini diperkuat melalui keterlibatan aktif pemangku kepentingan untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan penciptaan nilai jangka panjang.

The Company's Sustainability Governance Policy establishes a unified framework that defines how sustainability is directed, implemented, and monitored across the organization. It sets out the guiding principles and accountability structure that ensure environmental, social, and economic considerations are consistently embedded in corporate actions and decision-making.

This policy applies to all levels of the organization, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, reinforcing a shared responsibility to uphold sustainability commitments. It ensures that governance oversight and management execution are aligned in driving responsible and consistent outcomes.

Through this framework, the Company integrates sustainability into its core business processes—ranging from daily operations to long-term strategic planning. The objective extends beyond meeting internal targets; it is to create meaningful impact by supporting community well-being, advancing responsible industry practices, and safeguarding the environment for the future.

[SEOJK E.1]
GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's Sustainability Governance Structure ensures effective oversight, clear accountability, and the integration of sustainability principles across all levels of the organization. The Board of Commissioners provides independent oversight by reviewing sustainability strategies, performance, and risks, while the Board of Directors sets strategic direction, approves policies and targets, and embeds sustainability into business decisions. The Sustainability/ESG Committee translates these priorities into action plans and KPIs, while monitoring implementation across the organization.

Supporting this framework, Risk Management & Compliance manages ESG-related risks and regulatory adherence, while Internal Audit provides independent assurance on governance and controls. The Corporate Secretary facilitates governance processes, stakeholder engagement, and sustainability reporting. At the operational level, functions such as Manufacturing, Engineering, Supply Chain, HR, Finance, and HSE execute initiatives, monitor performance, and drive continuous improvement. This structure is strengthened through active stakeholder engagement, supporting transparency, accountability, and long-term sustainable value creation.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE | STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN



[SEOJK E.2]

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Sustainability Training and Competency Development

Perseroan menyadari bahwa penguatan budaya keberlanjutan dimulai dari pengembangan kompetensi yang tepat di seluruh tingkatan organisasi. Oleh karena itu, Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan menjadi elemen penting untuk memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan, pola pikir, serta keterampilan praktis yang diperlukan dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan.

Program pelatihan dirancang secara terstruktur, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan masing-masing fungsi. Materi utama mencakup pengelolaan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, efisiensi energi, penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab, serta kepatuhan terhadap regulasi. Selain itu, pelatihan khusus juga diberikan kepada fungsi tertentu untuk mengelola risiko keberlanjutan yang spesifik dan dampak operasional secara efektif dan terukur.

Dalam memperkuat kapabilitas organisasi, Perseroan menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti pelatihan internal, sertifikasi eksternal, workshop, serta pembelajaran berbasis praktik kerja. Pendekatan ini memungkinkan karyawan untuk mengimplementasikan prinsip keberlanjutan secara nyata dalam aktivitas sehari-hari.

Perseroan juga memastikan bahwa pemahaman keberlanjutan ditanamkan sejak tahap orientasi karyawan dan diperkuat melalui program penyegaran secara berkala. Pendekatan pengembangan berkelanjutan ini mendorong akuntabilitas, meningkatkan kesadaran, serta mendukung integrasi keberlanjutan dalam proses pengambilan keputusan.

Melalui inisiatif ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong kinerja berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

The Company recognizes that building a strong sustainability culture begins with developing the right competencies across all levels of the organization. Sustainability Training and Competency Development are therefore positioned as key enablers to ensure that employees are equipped with the knowledge, mindset, and practical skills required to support the Company's sustainability objectives.

Training programs are designed to be structured, continuous, and relevant to each function. Core topics include environmental management, occupational health and safety, energy efficiency, responsible resource utilization, and regulatory compliance. In addition, specialized training is provided to certain functions to address specific sustainability risks and operational impacts, ensuring that implementation is both effective and measurable.

To strengthen organizational capability, the Company adopts a combination of learning approaches, including in-house training sessions, external certifications, workshops, and on-the-job learning. This integrated approach allows employees to translate sustainability principles into daily practices and operational improvements.

The Company also ensures that sustainability awareness is embedded from the onboarding stage and reinforced through periodic refresher programs. This continuous development approach fosters accountability, encourages proactive behavior, and supports the integration of sustainability into decision-making processes.

Through these initiatives, the Company aims to build a workforce that is not only competent but also actively engaged in driving sustainable performance and long-term value creation.

“ Equipping our workforce for a sustainable future. Embedding competence into everyday actions.

Membekali tenaga kerja untuk masa depan berkelanjutan. Mengintegrasikan kompetensi dalam setiap aktivitas. ”

Pelatihan Secara Offline maupun Online

OFFLINE AND ONLINE TRAINING

Dalam rangka memperkuat komitmen perseroan terhadap prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) serta penerapan praktik keberlanjutan yang lebih baik, bagian Sekretaris Perusahaan dan Komisaris Utama dari PT Sat Nusapersada Tbk telah menyelesaikan serangkaian pelatihan dan workshop profesional di bidang Sustainability Reporting dan Carbon Management.

Pelatihan yang telah berhasil diselesaikan meliputi:
IDX Net Zero Incubator Training Modules
Program pelatihan intensif yang diselenggarakan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX) dan IDX Net Zero Incubator selama periode Agustus – November 2025.

Melalui partisipasi aktif dalam pelatihan-pelatihan tersebut, Perseroan telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang mendalam mengenai penyusunan laporan keberlanjutan sesuai standar internasional (GRI, IFRS S1 & S2), mekanisme perdagangan karbon di Indonesia, pengelolaan emisi gas rumah kaca, serta strategi perusahaan menuju Net Zero Emission.

Pelatihan ini mencakup pemahaman mendalam mengenai:
Modul 1: Pengenalan Risiko Iklim (Climate Risk) dan konsep Net Zero Emission
Modul 2 & 3: Penilaian dan perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Scope 1, Scope 2, serta Scope 3 (Supply Chain)
Modul 4: Penggunaan Carbon Calculator Tool untuk menghitung dan mengelola emisi karbon perusahaan
Modul 5: Pelaporan Emisi dan Climate Reporting sesuai standar internasional TCFD, IFRS S2, serta regulasi OJK (POJK dan SEOJK terkait keberlanjutan)
Modul 6: Carbon Project Development & Trading, termasuk mekanisme perdagangan karbon, carbon credit, dan emission trading scheme.

Pencapaian ini menjadi bukti nyata komitmen perseroan dalam meningkatkan kapabilitas internal, memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkait keberlanjutan, serta mendukung implementasi praktik bisnis yang lebih sustainable dan bertanggung jawab.

In order to strengthen the Company's commitment to the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG) as well as the implementation of improved sustainability practices, the Corporate Secretary and the President Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk have successfully completed a series of professional trainings and workshops in the field of Sustainability Reporting and Carbon Management.

The trainings that have been successfully completed include:
IDX Net Zero Incubator Training Modules
An intensive training program organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the IDX Net Zero Incubator during the period of August – November 2025.

Through active participation in these trainings, the Company has acquired in-depth knowledge and skills regarding the preparation of sustainability reports in accordance with international standards (GRI, IFRS S1 & S2), carbon trading mechanisms in Indonesia, greenhouse gas emissions management, as well as the Company's strategy towards achieving Net Zero Emission.

This training covers a comprehensive understanding of the following:
Module 1: Introduction to Climate Risk (Climate Risk) and the concept of Net Zero Emission
Module 2 & 3: Assessment and calculation of Greenhouse Gas Emissions Scope 1, Scope 2, and Scope 3 (Supply Chain)
Module 4: Utilization of the Carbon Calculator Tool to calculate and manage the Company's carbon emissions
Module 5: Emissions Reporting and Climate Reporting in accordance with international standards TCFD, IFRS S2, as well as OJK regulations (POJK and SEOJK related to sustainability)
Module 6: Carbon Project Development & Trading, including carbon trading mechanisms, carbon credits, and emission trading schemes.

This achievement serves as concrete evidence of the Company's commitment to enhancing internal capabilities, ensuring compliance with sustainability-related regulations, and supporting the implementation of more sustainable and responsible business practices.

General Overview of Satnusa's Approach to Mitigating Negative Risks from Company Operations

PT Sat Nusapersada Tbk, sebagai salah satu perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia, senantiasa menjunjung tinggi komitmen keberlanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial ke dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian risiko keberlanjutan yang komprehensif. Laporan ini menjelaskan pendekatan strategis Perseroan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko keberlanjutan, serta menegaskan peran aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam meninjau efektivitas sistem pengelolaan risiko yang telah diimplementasikan.

PT Sat Nusapersada Tbk, as one of Indonesia's leading manufacturing companies, remains firmly committed to sustainable development by integrating economic, environmental, and social considerations into all aspects of its operations. In line with its principles of transparency and accountability, the Company conducts periodic and comprehensive assessments of sustainability-related risks. This report outlines the Company's strategic approach to identifying, measuring, monitoring, and managing these risks, while highlighting the active oversight role of the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the sustainability risk management system.

Pendekatan Manajemen Risiko Keberlanjutan

1. Identifikasi Risiko

Langkah awal dalam proses pengelolaan risiko keberlanjutan adalah mengidentifikasi berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja jangka panjang Perseroan. Risiko-risiko tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama:

- **Risiko Ekonomi**, antara lain fluktuasi pasar, ketidakstabilan keuangan, dan gangguan rantai pasok;
- **Risiko Lingkungan**, termasuk dampak perubahan iklim, kenaikan harga energi, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan;
- **Risiko Sosial**, mencakup isu ketenagakerjaan, keselamatan kerja, dan hubungan dengan masyarakat sekitar.

Identifikasi risiko dilakukan melalui penilaian internal, konsultasi dengan pemangku kepentingan, serta benchmarking terhadap standar industri terbaik.

2. Pengukuran Risiko

Setelah risiko diidentifikasi, Perseroan melakukan pengukuran dengan metode kualitatif dan kuantitatif untuk menilai tingkat kemungkinan dan dampak potensial dari setiap risiko. Hasil pengukuran ini digunakan sebagai dasar penentuan prioritas tindakan mitigasi dan pengelolaan risiko lebih lanjut.

3. Pemantauan Risiko

Risiko keberlanjutan dipantau secara rutin melalui pemantauan Key Risk Indicators (KRIs) dan tinjauan berkala. Sebagai contoh, konsumsi energi dan pengelolaan limbah menjadi indikator penting dalam mengevaluasi pencapaian target lingkungan. Dengan pemantauan yang konsisten, Perseroan dapat merespons secara cepat setiap perubahan tingkat risiko yang disebabkan oleh dinamika internal maupun eksternal.

Sustainability Risk Management Approach

1. Risk Identification

The process begins with the systematic identification of potential risks that may impact the Company's long-term performance and value creation. These risks are classified into three main categories:

- **Economic Risks**, such as market volatility, financial instability, and supply chain disruptions;
- **Environmental Risks**, including the effects of climate change, rising energy costs, and compliance with environmental regulations;
- **Social Risks**, covering labor and employment issues, occupational health and safety, and community relations.

Risk identification is conducted through internal assessments, stakeholder consultations, and benchmarking against industry best practices.

2. Risk Measurement

Once identified, risks are evaluated using both qualitative and quantitative methods to assess their likelihood and potential impact. The results of this assessment are used to prioritize mitigation actions and allocate resources effectively.

3. Risk Monitoring

Sustainability risks are monitored on an ongoing basis through Key Risk Indicators (KRIs) and regular management reviews. For example, energy consumption and waste management serve as key indicators in evaluating progress toward environmental targets. This continuous monitoring enables the Company to detect changes in risk levels promptly and respond effectively to both internal and external developments.

4. Pengendalian dan Mitigasi Risiko

Perseroan secara proaktif merancang dan melaksanakan berbagai strategi mitigasi yang disesuaikan dengan karakteristik setiap risiko keberlanjutan untuk meminimalkan potensi dampak negatif. Strategi ini tidak hanya difokuskan pada pencegahan, tetapi juga pada peningkatan ketahanan jangka panjang operasional Perseroan di tengah dinamika industri manufaktur yang semakin kompleks. Di antaranya adalah penerapan teknologi ramah lingkungan yang bertujuan mengurangi emisi dan dampak ekologis, seperti penggunaan mesin berenergi efisien dan sistem pengolahan limbah canggih yang telah terintegrasi dalam lini produksi, peningkatan kapasitas karyawan melalui program pelatihan keselamatan kerja dan praktik ketenagakerjaan, serta pelaksanaan inisiatif pemberdayaan masyarakat guna membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas sekitar.

Semua langkah ini dilakukan secara terintegrasi dengan pemantauan berkala agar dapat disesuaikan dengan perubahan kondisi eksternal. Dengan pendekatan yang sistematis dan adaptif ini, PT Sat Nusapersada Tbk memastikan bahwa seluruh proses bisnis dapat berjalan secara berkelanjutan, tangguh, dan senantiasa menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

4. Risk Control and Mitigation

The Company proactively designs and implements various mitigation strategies tailored to the characteristics of each sustainability risk in order to minimize potential negative impacts. These strategies are not only focused on prevention but also on enhancing the long-term operational resilience of the Company amid the increasingly complex dynamics of the manufacturing industry. Among them are the implementation of environmentally friendly technologies aimed at reducing emissions and ecological impacts, such as the use of energy-efficient machinery and advanced waste treatment systems that have been integrated into the production lines, employee capacity building through training programs on occupational safety and employment practices, as well as the implementation of community empowerment initiatives to build harmonious and sustainable relationships with surrounding communities.

All these measures are carried out in an integrated manner with regular monitoring so that they can be adjusted according to changes in external conditions. Through this systematic and adaptive approach, PT Sat Nusapersada Tbk ensures that all business processes can operate sustainably, resiliently, and consistently create long-term value for all stakeholders.

Mekanisme Pengaduan dan Remediasi

PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) telah membangun sistem pengaduan yang terstruktur sebagai bentuk komitmen tinggi terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Sistem ini memberikan kesempatan kepada karyawan, pemasok, pelanggan, dan masyarakat di sekitar area operasional untuk menyampaikan segala bentuk pengaduan atau isu yang mereka temui. Salah satu mekanisme utamanya adalah sistem Whistleblowing yang memungkinkan pelaporan secara anonim dan terjamin keamanannya terhadap tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip etika maupun peraturan yang berlaku. Seluruh proses didukung oleh komunikasi terbuka dan penanganan yang cepat serta tepat atas setiap laporan yang masuk.

Lebih lanjut, Perseroan juga telah mengimplementasikan mekanisme remediasi yang komprehensif untuk mengatasi dampak negatif yang telah terjadi atau berpotensi terjadi. Upaya ini mencakup penerapan sistem pengelolaan lingkungan yang efektif, program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ketat, serta berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan.

Complaint and Remediation Mechanism

PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) has established a structured complaint system as a manifestation of its strong commitment to transparency, accountability, and stakeholder engagement. This system provides opportunities for employees, suppliers, customers, and communities around the Company's operational areas to raise any complaints or issues they may encounter. One of the primary mechanisms is the Whistleblowing system, which allows stakeholders to submit anonymous and secure reports regarding actions that do not align with ethical principles or applicable regulations. The entire process is supported by open communication and prompt, appropriate follow-up on every report received.

Furthermore, the Company has implemented comprehensive remediation mechanisms to address negative impacts that have occurred or may potentially occur. These efforts include the application of an effective environmental management system, strict Occupational Health and Safety (OHS) programs, and various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives aimed at improving the quality of life of communities surrounding the Company's operational areas.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Pengawasan Risiko

Keterlibatan aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris merupakan pilar utama dalam memastikan bahwa sistem manajemen risiko keberlanjutan di Perseroan dilaksanakan secara menyeluruh, efektif, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Kedua organ ini tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pemimpin strategis yang memastikan bahwa pendekatan pengelolaan risiko menjadi bagian integral dari pengambilan keputusan bisnis Perseroan.

Pengelolaan Risiko oleh Direksi

Dewan Direksi bertanggung jawab langsung atas pengawasan operasional dan pelaksanaan manajemen risiko secara keseluruhan. Mereka secara rutin menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko yang komprehensif, termasuk penentuan selera risiko (risk appetite) Perseroan serta prioritas mitigasi yang sesuai dengan profil risiko dan arah bisnis jangka panjang. Direksi juga memberikan arahan strategis yang jelas dalam perumusan, implementasi, dan evaluasi langkah-langkah mitigasi, mulai dari identifikasi risiko baru hingga penyesuaian respons terhadap dinamika pasar, regulasi, dan isu keberlanjutan yang terus berkembang. Setiap keputusan strategis yang diambil oleh Direksi selalu mempertimbangkan aspek risiko keberlanjutan agar Perseroan tetap tangguh dan mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Peninjauan Efektivitas oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan independen yang sangat penting melalui peninjauan berkala dan mendalam terhadap efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh manajemen. Penilaian ini mencakup evaluasi kesesuaian antara kebijakan dan praktik yang dijalankan dengan standar industri terbaik, serta kepatuhan terhadap seluruh persyaratan hukum, regulasi, dan pedoman tata kelola yang berlaku. Komisaris menerima laporan risiko secara periodik, melakukan diskusi mendalam dengan Direksi dan manajemen, serta memastikan bahwa sistem pengelolaan risiko tidak hanya berfungsi di atas kertas, tetapi benar-benar memberikan perlindungan dan nilai tambah bagi keberlanjutan operasional Perseroan.

Melalui peran pengawasan ini, Dewan Komisaris turut memastikan bahwa pendekatan manajemen risiko tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan isu keberlanjutan yang semakin kompleks. Melalui tata kelola yang kuat, partisipatif, dan berorientasi pada akuntabilitas tinggi, PT Sat Nusapersada Tbk terus memperkuat sistem pengelolaan risiko dan pengaduan yang responsif serta adaptif.

Role of the Board of Directors and Board of Commissioners in Risk Oversight

The active involvement of the Board of Directors and the Board of Commissioners serves as a cornerstone in ensuring that the Company's sustainability risk management system is implemented comprehensively, effectively, and in full alignment with the principles of good corporate governance. These two governing bodies act not only as overseers but also as strategic leaders who ensure that risk management is fully integrated into the Company's business decision-making processes.

Risk Management by the Board of Directors

The Board of Directors holds direct responsibility for the operational oversight and overall execution of risk management across the Company. They regularly establish comprehensive risk management policies and strategies, including the determination of the Company's risk appetite as well as the prioritization of mitigation measures that align with the Company's risk profile and long-term business direction. The Board also provides clear strategic guidance in the formulation, implementation, and evaluation of mitigation actions — ranging from the identification of emerging risks to the adjustment of responses in light of evolving market dynamics, regulatory requirements, and sustainability issues. Every strategic decision made by the Board of Directors always takes sustainability risk considerations into account, ensuring that the Company remains resilient and continues to create added value for all stakeholders.

Effectiveness Review by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs a vital independent oversight function through periodic and in-depth reviews of the effectiveness of the risk management system implemented by management. This assessment evaluates the alignment of policies and practices with the highest industry standards, as well as full compliance with all applicable laws, regulations, and corporate governance guidelines. The Commissioners receive periodic risk reports, engage in thorough discussions with the Board of Directors and management, and ensure that the risk management system is not merely theoretical but genuinely delivers protection and added value to the Company's operational sustainability.

Through this oversight role, the Board of Commissioners also ensures that the Company's risk management approach remains adaptive to changes in the business environment and the increasingly complex sustainability landscape. Through strong, participatory, and high-accountability governance, PT Sat Nusapersada Tbk continues to strengthen a responsive and adaptive system for risk and complaint management.

[SEOJK E.4]

Manajemen Pemangku Kepentingan

Stakeholders Management



PT Sat Nusapersada Tbk menganggap keterlibatan pemangku kepentingan sebagai faktor strategis yang krusial dalam mendukung pencapaian sasaran keberlanjutan serta pelaksanaan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Pendekatan Perseroan tidak berhenti pada sekadar pengakuan akan pentingnya hal tersebut, melainkan menempatkan pemangku kepentingan sebagai mitra utama dalam perjalanan Satnusa menuju pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Perseroan secara aktif mengidentifikasi, memetakan, dan melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan, seperti **Pelanggan, Karyawan, Pemegang Saham, Komunitas, Pemerintah, serta Media Massa**. Masing-masing kelompok tersebut memegang peran penting dalam membentuk arah dan hasil operasional Perseroan.

Pelanggan

Satnusa menjadikan kepuasan pelanggan sebagai prioritas paling utama. Perseroan berkomitmen menyediakan produk dan layanan bermutu tinggi, serta membangun hubungan yang didasarkan pada kepercayaan, transparansi, dan keberlanjutan jangka panjang. Umpan balik dari pelanggan secara rutin dikumpulkan dan dianalisis untuk terus meningkatkan kualitas layanan serta inovasi produk.

Karyawan

Karyawan merupakan aset paling berharga bagi keberhasilan perusahaan. Satnusa menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan mendukung pengembangan karier. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensi, mengembangkan karier, serta memperoleh penghargaan atas kontribusi mereka. Budaya kolaborasi dan inovasi terus dikembangkan untuk mendorong kinerja dan keterlibatan karyawan secara optimal.

PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) regards stakeholder engagement as a crucial strategic factor in supporting the achievement of sustainability goals and the implementation of responsible business practices. The Company's approach goes beyond merely acknowledging the importance of this engagement—it positions stakeholders as key partners in Satnusa's journey toward long-term sustainable growth.

The Company actively identifies, maps, and engages with various stakeholder groups, including **Customers, Employees, Shareholders, Communities, Government, and the Mass Media**. Each of these groups plays a vital role in shaping the direction and outcomes of the Company's operations.

Customers

Satnusa places customer satisfaction as its top priority. The Company is committed to delivering high-quality products and services while building relationships based on trust, transparency, and long-term sustainability. Customer feedback is regularly collected and analyzed to continuously improve service quality and product innovation.

Employees

Employees are the most valuable asset for the Company's success. Satnusa creates a safe, inclusive, and supportive work environment for career development. The Company provides ample opportunities for all employees to enhance their competencies, advance their careers, and receive recognition for their contributions. A collaborative and innovative culture is continuously nurtured to drive optimal performance and employee engagement.

Pemegang Saham

Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan strategis. Satnusa berkomitmen menjaga komunikasi yang terbuka dan transparan melalui penyampaian informasi secara berkala mengenai kinerja keuangan, strategi bisnis, dan praktik tata kelola perusahaan. Fokus utama Perseroan adalah menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham.

Shareholders

As the owners of the Company, shareholders play a vital role in strategic decision-making. Satnusa is committed to maintaining open and transparent communication by regularly providing information on financial performance, business strategy, and corporate governance practices. The Company's primary focus is to create long-term sustainable value for all shareholders.

Komunitas

Komunitas di sekitar wilayah operasional merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting bagi Perseroan. Satnusa berupaya menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab dengan melaksanakan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR), termasuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Komitmen ini menjadi bagian integral dari upaya membangun hubungan harmonis dan saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.

Community

The communities surrounding the Company's operational areas are highly important stakeholders. Satnusa strives to be a responsible corporate citizen by implementing various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, including initiatives to improve community welfare, preserve the environment, and empower the local economy. This commitment forms an integral part of the Company's efforts to build harmonious and mutually beneficial relationships with local communities.

Pemerintah

Pemerintah berperan penting sebagai pembuat kebijakan dan regulator kerangka hukum tempat Satnusa beroperasi. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menjalin kerja sama yang konstruktif dengan berbagai lembaga pemerintah dalam mengatasi tantangan sosial dan mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

Government

The Government plays a vital role as a policymaker and regulator of the legal framework in which Satnusa operates. The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations, while also fostering constructive cooperation with various government institutions to address social challenges and support the achievement of sustainable development goals.

Media Massa

Media massa memegang peran krusial dalam membentuk persepsi publik serta menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan yang lebih luas. Satnusa menjalin hubungan positif dan profesional dengan media, serta memastikan bahwa semua informasi mengenai kegiatan, pencapaian, dan inisiatif perusahaan disampaikan secara akurat, tepat waktu, serta penuh tanggung jawab.

Mass Media

The mass media plays a crucial role in shaping public perception and conveying information to a broader range of stakeholders. Satnusa maintains positive and professional relationships with the media and ensures that all information regarding the Company's activities, achievements, and initiatives is communicated accurately, timely, and with full responsibility.

Melalui pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan yang terstruktur, inklusif, dan responsif, Satnusa memastikan bahwa aspirasi serta masukan dari seluruh pemangku kepentingan selalu menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan strategi keberlanjutan perusahaan.

Through a structured, inclusive, and responsive stakeholder engagement approach, Satnusa ensures that the aspirations and inputs from all stakeholders are consistently taken into account in the Company's decision-making process and sustainability strategy development.

The pattern of relationships and fostering is presented in the table below:
Pola hubungan dan pengasuhan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Stakeholders Pemangku Kepentingan	**Approach** Pendekatan		**TOPICS** TOPIK
	Engagement Method Metode Pelibatan	**Frequency** Frekuensi	
Pelanggan **Customers**	· Survei · Customer Gathering • **Survey** • **Customer Gathering**	Berkala **Periodic**	· Masukan perbaikan layanan · Kepuasan dan kualitas pelayanan · Mekanisme perlindungan peserta dengan sistem pengaduan yang mengakomodir kepentingan Pelanggan • **Service improvement feedback** • **Satisfaction and service quality** • **Participant protection mechanism with a whistleblowing system that accommodates the interests of Customers**
Karyawan **Employees**	· Rapat Berkala · Gathering · Survei • **Periodic Meetings** • **Gathering** • **Survey**	Berkala **Periodic**	· Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target · Kesempatan untuk mengaktualisasikan keahlian, kompetensi, bakat dan minat · Keterangan yang jelas dan kesempatan mengaspirasikan pendapat · Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana · Kesempatan kerja yang sama • **A conducive working climate to support the targets achievement** • **Opportunity to actualize skills, competencies, talents and interests** • **Clear explanations and opportunities to express opinions** • **Clear and planned career direction and development** • **Equal job opportunities**
Pemegang Saham **Shareholders**	· RUPS · Rapat Kerja · Laporan-laporan • **GMS** • **Working meeting** • **Reports**	Berkala **Periodic**	· Keberlangsungan usaha PT Sat Nusapersada Tbk · Pertumbuhan kinerja · Penerapan tata kelola perusahaan • **Business continuity of PT Sat Nusapersada Tbk** • **Performance growth** • **Implementation of corporate governance**
Masyarakat **Public**	· Corporate Social • **Website**	Insidental **Incidental**	· Kebutuhan akan lapangan pekerjaan · Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi · Memberikan dampak positif pada masyarakat • **The need for employment** • **Have a positive impact on economic growth** • **Have a positive impact on society**
Pemerintah **Government**	· Pelaporan Kinerja • **Performance Reporting**	Dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan undangan dari pemerintah Terkait **Conducted throughout the year according to the invitation from the relevant government**	· Development/ pengembangan usaha/investasi • **Business development/investment**
Media Massa **Mass Media**	· Konferensi Pers/Siaran Pers/ Keterbukaan Informasi • **Press Conference/ Press Release/ Information Disclosure**	Sepanjang tahun **Throughout the year**	· Kinerja usaha/ tata kelola/keterbukaan informasi • **Business performance/ governance/ information disclosure**

[SEOJK E.5]
Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan Manufaktur

Challenges in Implementing Sustainable Finance in Manufacturing Companies

Sebagai perusahaan Electronics Manufacturing Services (EMS), PT Sat Nusapersada Tbk beroperasi dalam industri yang dinamis, sensitif terhadap biaya, serta sangat bergantung pada rantai pasok. Integrasi aspek keberlanjutan ke dalam keputusan keuangan menghadirkan tantangan tersendiri, khususnya dalam menyeimbangkan daya saing biaya, efisiensi operasional, dan komitmen ESG. Perseroan menerapkan pendekatan yang terstruktur dan proaktif dalam mengidentifikasi risiko serta merumuskan strategi mitigasi yang selaras dengan penciptaan nilai jangka panjang.

1. Tekanan Biaya vs Investasi Keberlanjutan
Industri EMS memiliki margin yang relatif tipis dan tekanan harga yang tinggi dari prinsipal global. Investasi dalam inisiatif keberlanjutan—seperti mesin hemat energi, pengolahan limbah, dan energi terbarukan—dapat meningkatkan belanja modal dalam jangka pendek.

Strategi Mitigasi
Perseroan memprioritaskan investasi dengan dampak tinggi dan hasil terukur, seperti efisiensi energi, otomasi, dan optimasi proses, yang mampu menurunkan biaya operasional sekaligus mengurangi jejak lingkungan dalam jangka panjang.

2. Kompleksitas Rantai Pasok Global
Operasi EMS sangat bergantung pada rantai pasok global dengan banyak pemasok dan komponen. Memastikan kepatuhan ESG di seluruh rantai pasok serta mengelola risiko seperti sumber material, jejak karbon, dan gangguan pasokan menjadi tantangan utama.

Strategi Mitigasi
Perseroan memperkuat sistem evaluasi dan pemantauan pemasok, mengintegrasikan kriteria ESG dalam proses seleksi, serta bekerja sama dengan mitra untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan di seluruh rantai nilai.

3. Volatilitas Permintaan dan Teknologi
Perubahan cepat dalam siklus teknologi dan permintaan pelanggan, khususnya pada produk seperti smartphone dan elektronik, menciptakan ketidakpastian dalam perencanaan investasi dan utilisasi aset.

Strategi Mitigasi
Perseroan meningkatkan fleksibilitas produksi, berinvestasi pada lini yang mampu menangani berbagai produk, serta menerapkan perencanaan keuangan berbasis skenario untuk menjaga efisiensi dan adaptabilitas.

As an Electronics Manufacturing Services (EMS) provider, PT Sat Nusapersada Tbk operates within a highly dynamic, cost-sensitive, and supply chain–intensive industry. The integration of sustainability into financial decision-making presents unique challenges, particularly in balancing cost competitiveness, operational efficiency, and ESG commitments. The Company adopts a structured and proactive approach to identify key risks and implement mitigation strategies aligned with long-term value creation.

1. Cost Pressure vs Sustainability Investment
The EMS industry is characterized by thin margins and strong pricing pressure from global brand owners. Investments in sustainability initiatives—such as energy-efficient machinery, waste treatment systems, and renewable energy—may increase short-term capital expenditure.

Mitigation Strategy:
The Company prioritizes high-impact investments with measurable returns, such as energy efficiency programs, automation, and process optimization, which simultaneously reduce operational costs and environmental footprint over time.

2. Global Supply Chain Complexity
EMS operations rely heavily on global supply chains involving multiple suppliers and components. Ensuring ESG compliance across suppliers and managing risks such as material sourcing, carbon footprint, and supply disruptions are key challenges.

Mitigation Strategy:
The Company strengthens supplier evaluation and monitoring systems, incorporates ESG criteria into supplier selection, and collaborates with partners to improve sustainability performance across the value chain.

3. Demand and Technology Volatility
Rapid changes in technology cycles and customer demand, especially in sectors such as smartphones, tablets, and electronics, create uncertainty in investment planning and asset utilization.

Mitigation Strategy
The Company enhances production flexibility, invests in multi-product capable lines, and adopts scenario-based financial planning to maintain efficiency and adaptability amid market fluctuations.

4. Pengukuran Dampak Operasional yang Kompleks
Proses manufaktur EMS seperti SMT, plating, dan injection molding bersifat intensif energi, sehingga menyulitkan pengukuran dampak lingkungan seperti emisi, konsumsi energi, dan limbah secara akurat.

Strategi Mitigasi
Perseroan mengembangkan sistem data terintegrasi, menerapkan teknologi pemantauan real-time, serta menyelaraskan pelaporan dengan standar yang diakui untuk meningkatkan akurasi dan transparansi.

5. Kepatuhan Regulasi dan Ekspektasi Global
Perusahaan EMS yang melayani pelanggan global harus mematuhi berbagai regulasi, termasuk standar lingkungan, kontrol ekspor, serta persyaratan konten lokal (misalnya TKDN), sekaligus memenuhi ekspektasi ESG yang semakin tinggi.

Strategi Mitigasi
Perseroan secara aktif memantau perkembangan regulasi, memperkuat sistem kepatuhan internal, serta menyelaraskan praktik keberlanjutan dengan standar internasional dan kebutuhan pelanggan.

Dengan mengatasi tantangan spesifik industri EMS melalui strategi mitigasi yang terstruktur, PT Sat Nusapersada Tbk memperkuat komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan—menyeimbangkan efisiensi operasional, daya saing biaya, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab untuk menciptakan nilai jangka panjang.

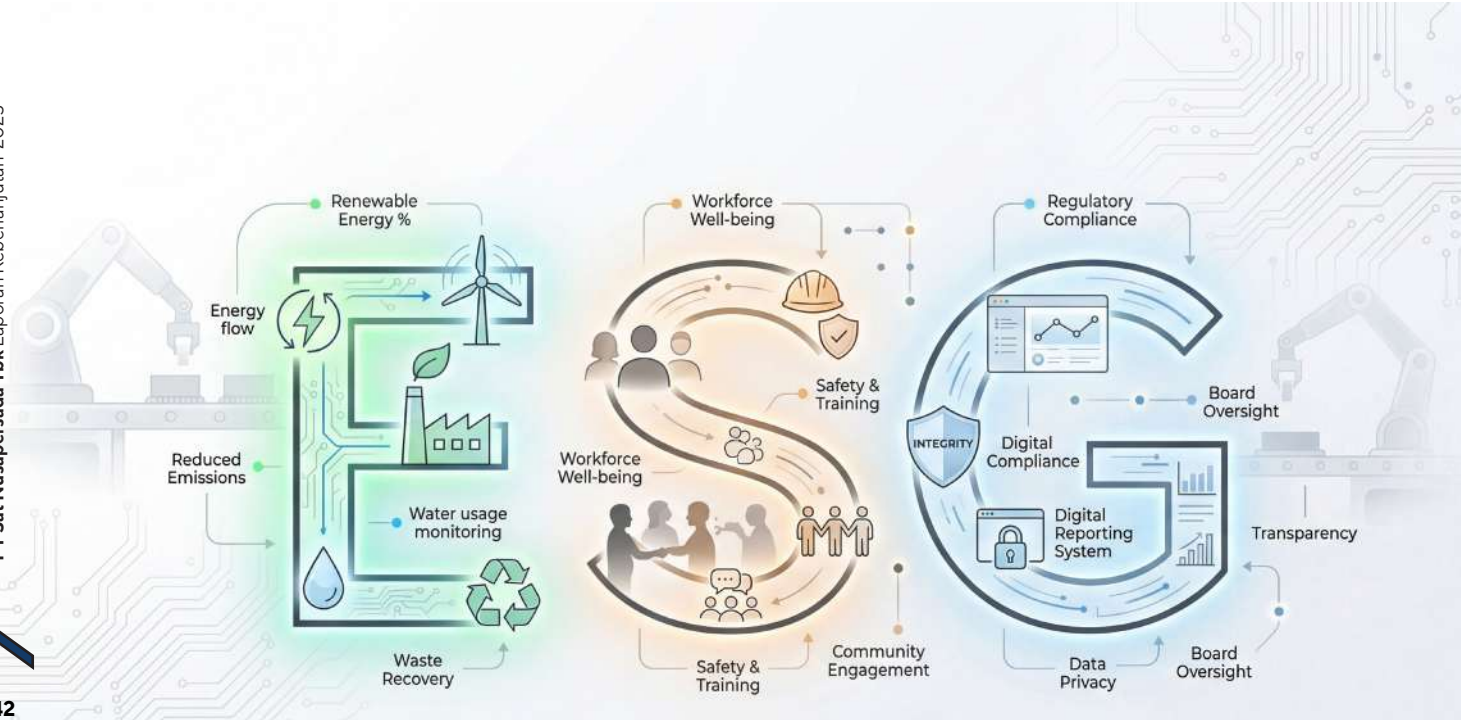
4. Complex Operational Impact Measurement
EMS manufacturing involves energy-intensive processes (e.g., SMT, plating, injection molding), making it challenging to accurately measure environmental impacts such as emissions, energy consumption, and waste generation.

Mitigation Strategy:
The Company continues to develop integrated data systems, deploy real-time monitoring technologies, and align reporting with recognized standards to improve measurement accuracy and transparency.

5. Regulatory Compliance and Global Expectations
EMS companies serving multinational clients must comply with diverse regulatory frameworks, including environmental standards, export controls, and local content requirements (e.g., TKDN), while meeting increasing ESG expectations from global customers.

Mitigation Strategy:
The Company actively monitors regulatory developments, strengthens internal compliance frameworks, and aligns its sustainability practices with international standards and customer requirements.

By addressing these EMS-specific challenges through structured mitigation strategies, PT Sat Nusapersada Tbk reinforces its commitment to sustainable finance—balancing operational efficiency, cost competitiveness, and responsible business practices to deliver long-term value.



ELECTRONICS MANUFACTURING SUSTAINABILITY FRAMEWORK | GLOBAL COMMITMENTS

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

The Company embeds sustainability at the heart of its operations, cultivating a culture that extends across employees, supply chain, and strategic partners. This is demonstrated through structured policies and initiatives that reduce environmental impact, enhance social responsibility, and drive long-term sustainable growth.

Perusahaan menanamkan keberlanjutan sebagai inti dari operasinya, menumbuhkan budaya yang meluas ke seluruh karyawan, rantai pasokan, dan mitra strategis. Hal ini ditunjukkan melalui kebijakan dan inisiatif terstruktur yang mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan tanggung jawab sosial, dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang.



Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

PT Sat Nusapersada Tbk secara strategis mengintegrasikan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ke dalam kerangka tata kelola keberlanjutan Perseroan. Pendekatan ini menjadi pilar penting dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan secara menyeluruh. Perseroan berkomitmen menjaga kesinambungan bisnis melalui penyediaan layanan terbaik yang tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga mendorong pertumbuhan inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Sebagai wujud tanggung jawab sosial, Perseroan memandang pelaksanaan program CSR sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan secara tepat sasaran, efektif, menyeluruh, dan berkelanjutan. Program CSR dirancang dengan menekankan keseimbangan, relevansi, serta sinergi harmonis dengan lingkungan sekitar (Planet). Lebih dari sekadar mendukung pembangunan berkelanjutan dan keberlangsungan bisnis, program ini difokuskan pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Beberapa dasar hukum Pelaksanaan CSR:

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM)
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Sat Nusapersada Tbk strategically integrates its Corporate Social Responsibility (CSR) programs into the Company's sustainability governance framework. This approach serves as a key pillar in achieving the Company's overall sustainability objectives. The Company is committed to maintaining business continuity by delivering the best services that not only enhance profitability but also promote inclusive growth for all stakeholders, including communities surrounding its operational areas.

As a manifestation of its social responsibility, the Company views the implementation of CSR programs as an obligation that must be carried out in a targeted, effective, comprehensive, and sustainable manner. The CSR programs of PT Sat Nusapersada Tbk are designed with an emphasis on balance, relevance, and harmonious synergy with the surrounding environment (Planet). Beyond merely supporting sustainable development and ensuring business continuity, these programs focus on improving the quality of life and welfare of communities around the Company's operational areas.

Legal basis for CSR Implementation:

1. Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation
2. Law Number 25 of 2007 concerning Investment (Capital Market Law/UUPM)
3. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law/UUPT)
4. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
5. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
6. Financial Services Authority Circular Number 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Kegiatan Membangun Budaya Berlanjutan

Activities Building Sustainability Culture

PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) terus memperkuat komitmennya dalam membangun budaya berkelanjutan di seluruh lini perusahaan. Pada tahun 2025, komitmen ini diwujudkan melalui penguatan kode etik dan budaya perusahaan yang mencerminkan nilai-nilai inti serta karakter perusahaan yang berfokus pada kepuasan pelanggan, keterlibatan pemasok, kontribusi terhadap komunitas, pelestarian lingkungan, kesejahteraan karyawan, dan kepentingan pemegang saham.

Selama tahun 2025, Satnusa menggelar berbagai program sosialisasi dan internalisasi guna menanamkan nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain penyampaian ulang dan penyegaran materi Kode Etik kepada jajaran manajemen dan seluruh pejabat perusahaan secara berkala. Kode Etik ini juga dimasukkan sebagai bagian integral dari program orientasi karyawan baru, serta terus disosialisasikan kepada seluruh karyawan aktif untuk menjaga konsistensi pemahaman dan penerapan.

Untuk memastikan efektivitas penerapan Kode Etik, Satnusa telah melaksanakan berbagai langkah penguatan, antara lain:

- Menjadikan Kode Etik sebagai acuan dalam praktik kerja dan evaluasi individu, sehingga menjadi bagian tidak terpisahkan dari aktivitas operasional harian.
- Mengembangkan Kode Etik ke dalam kebijakan dan regulasi internal perusahaan guna memastikan pemahaman yang menyeluruh dan kepatuhan yang konsisten.
- Menyusun ketentuan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem pengawasan untuk memantau pelaksanaan kode etik secara berkelanjutan.

Melalui berbagai inisiatif ini, Satnusa menegaskan komitmennya untuk menjunjung tinggi standar tertinggi dalam praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan, sembari membangun budaya keberlanjutan yang kuat di dalam organisasi serta di seluruh ekosistem pemangku kepentingannya.

Kode Etik

Selain menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku, manajemen Satnusa dituntut untuk menjunjung norma dan nilai etika dalam setiap aspek operasionalnya. Untuk itu, Perusahaan telah memperkenalkan standar etika melalui Kode Etik yang ditetapkan sejak 27 November 2020.

PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) continues to strengthen its commitment to building a sustainable culture across all levels of the Company. In 2025, this commitment was realized through the reinforcement of the Code of Ethics and corporate culture, which reflect the Company's core values and character. These values emphasize customer satisfaction, supplier engagement, contributions to the community, environmental preservation, employee welfare, and shareholder interests.

Throughout 2025, Satnusa conducted various socialization and internalization programs to instill sustainability values among all stakeholders, both internal and external. Key initiatives included the regular re-communication and refreshment of the Code of Ethics materials to the management team and all Company officials. The Code of Ethics is also integrated as an essential part of the new employee orientation program and is continuously socialized to all active employees to maintain consistency in understanding and application.

To ensure the effective implementation of the Code of Ethics, Satnusa has carried out several strengthening measures, including:

- Making the Code of Ethics a reference in work practices and individual performance evaluations, making it an inseparable part of daily operational activities.
- Developing the Code of Ethics into the Company's internal policies and regulations to ensure comprehensive understanding and consistent compliance.
- Establishing sanction provisions for violations and building a monitoring system to continuously oversee the implementation of the Code of Ethics.

Through these various initiatives, Satnusa reaffirms its commitment to upholding the highest standards in ethical and sustainable business practices, while building a strong sustainability culture within the organization and across its entire stakeholder ecosystem.

Code of Ethics

In addition to complying with all applicable laws and regulations, Satnusa's management is required to uphold ethical norms and values in every aspect of its operations. To this end, the Company has introduced ethical standards through the Code of Ethics, which was established on 27 November 2020.

Setiap karyawan PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Kode Etik Perusahaan. Pedoman ini menjadi fondasi utama yang mendefinisikan hubungan harmonis antara Perusahaan, manajemen, para pemangku kepentingan, dan pemegang saham, sejalan dengan visi, misi, serta nilai-nilai inti Perusahaan. Kode Etik ini juga menjadi rujukan penting dalam membentuk perilaku profesional yang menjunjung tinggi etika dan memberikan nilai tambah dalam pengelolaan perusahaan secara menyeluruh.

Kode Etik tersebut telah mengalami pembaruan guna mempertegas perannya sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh elemen Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung perusahaan, seluruh karyawan, serta mitra eksternal. Kode ini memberikan arahan dalam pengambilan keputusan yang etis dan pelaksanaan tugas secara bertanggung jawab. Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran maupun penjatuhan sanksi, yang mencerminkan konsistensi dan komitmen Satnusa dalam menegakkan standar etika yang tinggi di seluruh jenjang organisasi.

Every employee of PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) is obligated to perform their duties and responsibilities in accordance with the Company's Code of Ethics. This guideline serves as the primary foundation that defines harmonious relationships between the Company, management, stakeholders, and shareholders, in line with the Company's vision, mission, and core values. The Code of Ethics also acts as an important reference in shaping professional behavior that upholds high ethical standards and adds value to the overall management of the Company.

The Code of Ethics has been updated to strengthen its role as a binding guideline for all elements of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, all employees, and external partners. It provides direction for making ethical decisions and carrying out tasks with full responsibility. During 2025, there were no reported violations or imposition of sanctions, reflecting Satnusa's consistent commitment to upholding the highest ethical standards across all levels of the organization.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) menyadari bahwa keberlanjutan bisnis jangka panjang sangat ditentukan oleh kemampuan Perseroan dalam menjaga kinerja ekonomi yang stabil dan sehat. Profitabilitas menjadi fondasi utama yang mendukung keberlangsungan operasional serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mempertahankan kinerja keuangan yang solid, Perseroan menerapkan strategi keuangan terintegrasi yang mencakup pengambilan keputusan pendanaan, alokasi investasi, serta optimalisasi pengelolaan aset. Setiap keputusan dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan berbagai risiko ekonomi dan finansial secara komprehensif.

Sejalan dengan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan secara berkala mengevaluasi strategi dan kebijakan keuangan guna memastikan relevansi dan keselarasan dengan visi jangka panjang. Melalui pengelolaan keuangan yang disiplin dan efisien, Perseroan berupaya menjaga struktur keuangan yang sehat, meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, serta mengantisipasi potensi risiko keuangan di masa mendatang.

PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) recognizes that long-term business sustainability is highly dependent on the Company's ability to maintain stable and sound economic performance. Profitability serves as the fundamental foundation supporting operational continuity and long-term value creation for all stakeholders.

To sustain solid financial performance, the Company implements an integrated financial strategy encompassing financing decisions, investment allocation, and asset optimization. All decisions are made prudently, with comprehensive consideration of economic and financial risks.

In line with its commitment to sustainable growth, the Company regularly evaluates its financial strategies and policies to ensure their continued relevance and alignment with its long-term vision. Through disciplined and efficient financial management, Satnusa strives to maintain a healthy financial structure, enhance stakeholder value, and proactively anticipate potential financial risks in the future.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Pada tahun buku 2025, Perseroan menunjukkan kinerja keuangan yang sangat kuat dengan melampaui target pendapatan dan laba bersih secara signifikan. Perusahaan telah menetapkan target pendapatan sebesar USD 159.713.463 (+30% dari pendapatan 2024). Namun, pendapatan aktual mencapai USD 242.787.270, melampaui target sebesar USD 83.073.807 atau sekitar 52,02%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berhasil mencapai target pertumbuhan yang ambisius, tetapi juga mencatatkan pertumbuhan yang impresif meskipun kondisi pasar yang menantang.

Di sisi profitabilitas, Perseroan menargetkan laba bersih sebesar USD 11.072.044 (+30% dari laba bersih 2024). Laba bersih aktual tahun 2025 mencapai USD 14.002.650, melampaui target sebesar USD 2.930.606 atau sekitar 26,47%. Margin laba bersih perusahaan berdasarkan pendapatan aktual berada pada level yang sehat, mencerminkan efisiensi operasional yang tinggi serta manajemen keuangan dan pengendalian biaya yang efektif.

Secara keseluruhan, hasil keuangan tahun 2025 mencerminkan tahun yang sangat sukses bagi Perseroan, di mana perusahaan tidak hanya melampaui target internalnya yang sudah ambisius, tetapi juga memperkuat komitmennya terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Operational and Financial Performance

In the 2025 financial year, the Company demonstrated exceptionally strong financial performance by significantly exceeding both its revenue and net profit targets. The Company had set a revenue target of USD 159,713,463 (+30% from 2024 revenue). However, actual revenue reached USD 242,787,270, surpassing the target by USD 83,073,807 or approximately 52.02%. This achievement shows that the Company not only successfully met its ambitious growth target but also recorded impressive growth despite challenging market conditions.

On the profitability side, the Company targeted a net profit of USD 11,072,044 (+30% from 2024 net profit). The actual net profit for 2025 reached USD 14,002,650, exceeding the target by USD 2,930,606 or approximately 26.47%. The Company's net profit margin based on actual revenue remained at a healthy level, reflecting high operational efficiency as well as effective financial management and cost control.

Overall, the 2025 financial results reflect a highly successful year for the Company, in which it not only surpassed its ambitious internal targets but also strengthened its commitment to sustainable and profitable growth for all stakeholders.

[SEOJK F.2] [SEOJK F.3]

Year Tahun	**Revenue** Pendapatan		**Net Income (Loss)** Laba (Rugi) Bersih	
	Target	**Realisasi**	**Target**	**Realisasi**
2025	+30% dari pendapatan 2024	**USD 242,787,269**	+30% dari laba bersih 2024	**USD 14,002,650**
	USD 159,713,463		USD 11,072,044	
2024	-5% till - 10% of last year sales	USD 122,856,510	3-6% of Sales	USD 8,516,957
	USD 113,929,299 - USD 120,258,705		USD 3,685,695 - USD 7,371,391	
2023	-5% - +5% of last year sales	USD 126,588,110	1-3% of Sales	USD 11,168,318
	USD 133,962,689 - USD 148,064,025		USD 1,265,881 - USD 3,797,643	

As an EMS company, our sales are directly impacted by our customers' product performance in the market. If their products face stiff competition or do not perform well, it can affect their orders to us and resulting in decline in our yearly revenue.
Sebagai perusahaan EMS, penjualan Perseroan dipengaruhi langsung oleh kinerja produk pelanggan Perseroan di pasar. Jika produk mereka menghadapi persaingan yang ketat atau tidak berkinerja baik, hal ini dapat mempengaruhi pesanan mereka kepada Perseroan dan mengakibatkan penurunan pendapatan tahunan Perseroan.

Distribusi Nilai Ekonomi

Satnusa mendistribusikan nilai ekonomi yang dihasilkan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai wujud komitmen nyata dalam menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan. Melalui pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional, Perseroan mengalokasikan nilai ekonomi tersebut secara optimal dalam bentuk manfaat nyata bagi berbagai pihak yang berkontribusi terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

Nilai ekonomi yang didistribusikan mencakup mitra bisnis (pemasok), karyawan, pemegang saham, kreditur, pemerintah, serta masyarakat luas. Tabel berikut menyajikan rincian distribusi nilai ekonomi tersebut, yang mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam memenuhi hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan seimbang.

Economic Value Distribution

Satnusa distributes the economic value it generates to all stakeholders as a tangible demonstration of its commitment to creating shared and sustainable value. Through revenue derived from its operational activities, the Company optimally allocates this economic value in the form of real benefits to various parties who contribute to the sustainability of the Company's business.

The distributed economic value includes business partners (suppliers), employees, shareholders, creditors, the government, and the broader community. The following table presents the detailed breakdown of the economic value distributed, reflecting the Company's responsibility in fulfilling the rights and interests of all stakeholders in a fair and balanced manner.

URAIAN	2025	2024	DESCRIPTION
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	**USD**	**USD**	**Direct Economic Value Generated**
Penerimaan Kas dari Pelanggan	218,906,935	121,742,346	Cash Receipts from Customers
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	242,787,269	122,856,510	Total Direct Economic Value Generated
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan			**Direct Economic Value Distributed**
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan	(32,733,158)	(26,681,247)	Cash Paid to Commissioners, Directors and Employess
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(148,672,062)	(70,101,689)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(3,969,460)	(2,764,249)	Payment of Corporate Income Tax
Pembayaran Beban Keuangan	(1,407,498)	(1,376,424)	Payment of Financial Costs
Pembayaran Dividen	(1,702,390)	(2,232,024)	Payment of Dividend
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	(188,484,568)	(103,155,633)	Total Direct Economic Value Distributed
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan	**54,302,701**	**19,700,877**	**Total Retained Economic Value**

Keterangan Tabel
- Kinerja ekonomi Perseroan disampaikan secara konsolidasi sesuai dengan laporan keuangan yang diaudit, oleh karena itu tidak disampaikan berdasarkan wilayah atau area atau produk

Description of Table
- The Company's economic performance was presented on a consolidated basis according to the audited financial statements; therefore, it was not submitted by region, area, or product

Tax Contribution January to December 2025 Kontribusi Pajak Januari s/d Desember 2025

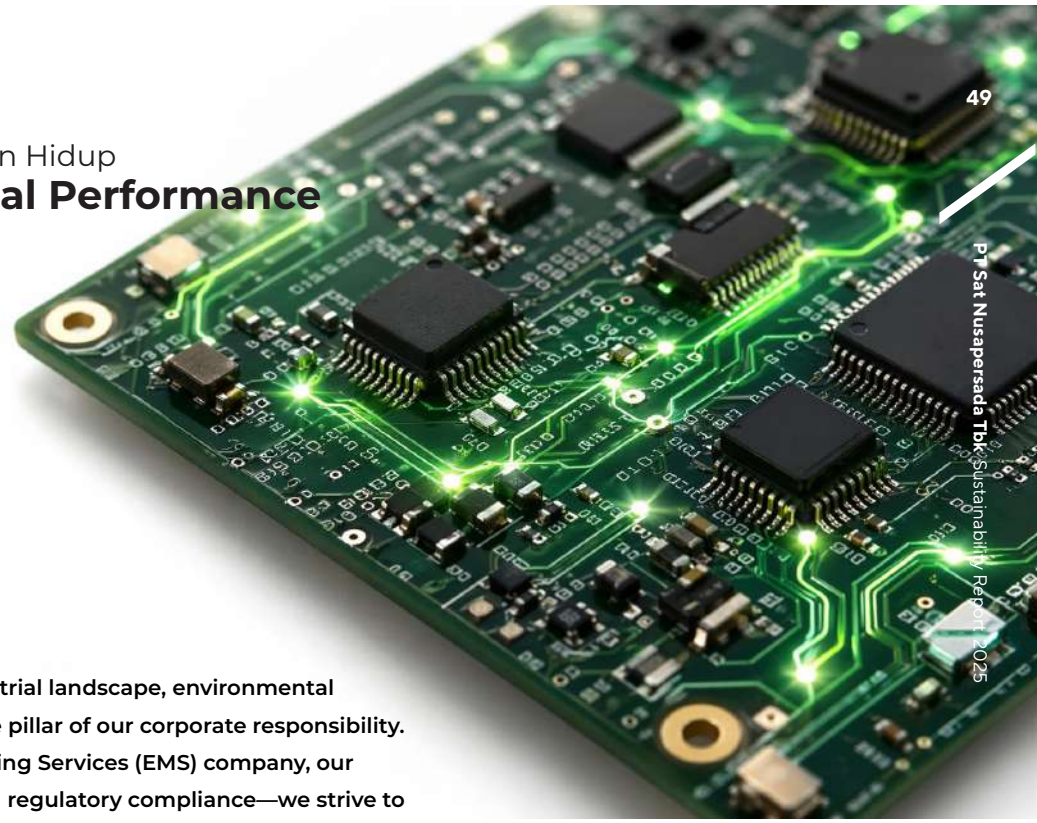
NO.	Description Keterangan	2025 USD	2024 USD
1	PPh Pasal 21/26 Income Tax Article 21/26	2,418,797	2,321,835
2	PPh Pasal 23/26 Income Tax Article 23/26	116,610	121,331
3	PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	1,350,479	916,690
4	PPh Pasal 29 Income Tax Article 29	773,293	463,003
5	PPhPasal 4 ayat 2 Income Tax Article 4 (2)	917,237	190,706
	Total	**5,576,416**	**4,013,565**

- Tabel diatas merupakan kontribusi Pajak Perseroan selama tahun 2025 dimana sudah termasuk kontribusi pajak anak perusahaan seperti SM Engineering, PT SNI Internasional dan PT Tata Sarana Nusapersada

- The table above is the Company's Tax contribution for 2025 which includes tax contributions from subsidiaries such as SM Engineering, PT SNI Internasional and PT Tata Sarana Nusapersada

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance



Amid a rapidly evolving industrial landscape, environmental sustainability stands as a core pillar of our corporate responsibility. As an Electronics Manufacturing Services (EMS) company, our commitment extends beyond regulatory compliance—we strive to actively reduce our environmental footprint.

This report highlights our initiatives and progress across key areas of environmental performance, including the use of eco-friendly materials, enhanced energy efficiency, adoption of renewable energy, and responsible water management.

Di tengah lanskap industri yang berkembang pesat, keberlanjutan lingkungan menjadi pilar utama dalam tanggung jawab perusahaan. Sebagai perusahaan Electronics Manufacturing Services (EMS), komitmen kami tidak hanya sebatas kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga upaya nyata untuk mengurangi dampak lingkungan.

Laporan ini menyoroti berbagai inisiatif dan pencapaian kami dalam kinerja lingkungan, termasuk penggunaan material ramah lingkungan, peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, serta pengelolaan air yang bertanggung jawab.

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bukanlah suatu pencapaian yang bersifat tetap, melainkan sebuah proses berkelanjutan yang membutuhkan komitmen dan peningkatan secara terus-menerus. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan fokus strategis pada beberapa aspek utama yang memiliki dampak signifikan terhadap jejak lingkungan dari operasionalnya.

Kinerja lingkungan Perseroan mencerminkan komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Melalui berbagai inisiatif, seperti penggunaan material ramah lingkungan, peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, serta pengelolaan air yang bertanggung jawab, Perseroan terus berupaya mengurangi dampak ekologis sekaligus membangun masa depan yang lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang.

The Company acknowledges that sustainability is not a one-time achievement, but a continuous journey that requires ongoing commitment and improvement. Accordingly, the Company has identified several strategic priorities that significantly influence the environmental footprint of its operations.

Our environmental performance reflects a strong commitment to sustainability principles. Through initiatives such as the adoption of environmentally friendly materials, enhancement of energy efficiency, utilization of renewable energy, and responsible water management, the Company continues to reduce its ecological impact while building a more sustainable future for generations to come.

[SEOJK F.4]

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs

Year Tahun	Utilization/Usage Pemanfaatan/Penggunaan	Total Environmental Costs Jumlah Biaya Lingkungan
2025	**Wastewater Treatment Plant (WWTP) Cost** Biaya WWTP	Rp 25.000.000
	Sewage Treatment Plant (STP) Cost Biaya STP	Rp 410.000.000
	Hazardous and Toxic Waste Disposal Pembuangan Limbah B3	Rp 85.000.000
	Afforestation Penghijauan	Rp 90.000.000

Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan berbagai biaya lingkungan untuk mendukung komitmen keberlanjutan dan meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan. Investasi ini mencerminkan dedikasi Perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab lingkungan secara konsisten serta mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Biaya Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp 25.000.000 untuk pemeliharaan dan pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL/WWTP). Fasilitas ini berperan penting dalam mengolah dan memurnikan air limbah yang dihasilkan selama proses produksi. Dengan pengelolaan yang baik, Perseroan memastikan bahwa air limbah diolah sesuai standar lingkungan sebelum dibuang, sehingga meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem sekitar.

Biaya Instalasi Pengolahan Limbah (STP)
Sebagian besar biaya lingkungan Perseroan pada tahun 2025, yaitu sebesar Rp 410.000.000, dialokasikan untuk pengoperasian Instalasi Pengolahan Limbah (STP). Pengelolaan ini sangat penting untuk mengolah limbah domestik dan industri dari fasilitas Perseroan, memastikan limbah diolah secara aman, efisien, dan sesuai dengan regulasi lingkungan sebelum dikembalikan ke alam.

Pembuangan Limbah Berbahaya dan Beracun
Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp 85.000.000 untuk pengelolaan dan pembuangan limbah bahan berbahaya dan beracun (Limbah B3). Biaya ini mencakup pengumpulan, pengangkutan, serta pembuangan limbah B3 secara aman oleh pihak ketiga yang tersertifikasi. Langkah ini bertujuan meminimalkan risiko pencemaran lingkungan serta melindungi kesehatan karyawan dan masyarakat sekitar.

In 2025, the Company incurred various environmental costs to support its sustainability commitment and minimize the operational impact on the environment. This investment reflects the Company's dedication to consistently fulfilling its environmental responsibilities and advancing its long-term sustainability objectives.

Wastewater Treatment Plant (WWTP) Cost
The Company allocated Rp 25,000,000 for the maintenance and operation of the Wastewater Treatment Plant (WWTP/IPAL). This facility plays a vital role in treating and purifying wastewater generated during the production process. Through proper management, the Company ensures that wastewater is treated in accordance with environmental standards before being discharged, thereby minimizing negative impacts on the surrounding ecosystem.

Sewage Treatment Plant (STP) Cost
The majority of the Company's environmental costs in 2025, amounting to Rp 410,000,000, were allocated to the operation of the Sewage Treatment Plant (STP). This management is essential for treating domestic and industrial waste from the Company's facilities, ensuring that the waste is processed safely, efficiently, and in compliance with environmental regulations before being returned to nature.

Hazardous and Toxic Waste Disposal
The Company spent Rp 85,000,000 on the management and proper disposal of hazardous and toxic waste (B3 Waste). These costs cover the collection, transportation, and safe disposal of hazardous waste generated during production by certified third parties. This measure aims to minimize the risk of environmental pollution and protect the health of employees and surrounding communities.

Penghijauan

Perseroan juga mengalokasikan biaya sebesar Rp 90.000.000 untuk program penghijauan dan pemeliharaan area hijau di sekitar wilayah operasional. Program ini mendukung upaya restorasi lingkungan dan peningkatan kualitas udara di sekitar fasilitas Perseroan.

Biaya lingkungan yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan komitmen nyata terhadap pemeliharaan dan keberlanjutan lingkungan. Melalui pengolahan air limbah, pengoperasian Instalasi Pengolahan Limbah (STP), pembuangan limbah berbahaya dan beracun (B3), serta program penghijauan, Perseroan mengambil langkah proaktif untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan dan berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan. Investasi ini sejalan dengan nilai-nilai perusahaan dan mendukung tujuan Perseroan untuk beroperasi secara bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Total Biaya Lingkungan Hidup tahun 2025 mencapai Rp 610.000.000.

Afforestation

The Company also allocated Rp 90,000,000 for afforestation and maintenance of green areas around its operational sites. This program supports environmental restoration efforts and improves air quality in the vicinity of the Company's facilities.

The environmental costs incurred by the Company in 2025 demonstrate a genuine commitment to environmental preservation and sustainability. Through wastewater treatment, the operation of the Sewage Treatment Plant (STP), the proper disposal of hazardous and toxic waste (B3 Waste), and afforestation programs, the Company has taken proactive steps to minimize the operational impact on the environment and contribute to a more sustainable future. This investment aligns with the Company's core values and supports its objective of operating in a responsible and environmentally friendly manner. Total Environmental Costs for 2025 reached Rp 610,000,000.

[SEOJK F.5]

Aspek Material

Material Aspect

Dalam menjalankan operasionalnya, PT Sat Nusapersada Tbk mengidentifikasi material sebagai salah satu aspek penting yang berkontribusi signifikan terhadap dampak lingkungan. Sebagai perusahaan Electronic Manufacturing Services (EMS), Perseroan memahami bahwa pemilihan, penggunaan, dan pengelolaan material memiliki peran krusial dalam menentukan keberlanjutan proses produksi.

Perseroan menerapkan pendekatan yang terintegrasi dalam pengelolaan material, mulai dari perencanaan kebutuhan, pengadaan, hingga penggunaan di lini produksi. Fokus utama diarahkan pada optimalisasi penggunaan material untuk mengurangi pemborosan, peningkatan efisiensi pemakaian, serta pemanfaatan kembali material yang masih memiliki nilai guna. Selain itu, Perseroan juga mendorong penggunaan material yang lebih ramah lingkungan melalui kerja sama dengan pemasok yang memiliki standar keberlanjutan yang sejalan.

Upaya ini diperkuat dengan penerapan prinsip reduce, reuse, dan recycle (3R) dalam aktivitas operasional, termasuk pengelolaan sisa material produksi dan limbah elektronik. Melalui pengendalian yang berkelanjutan dan pemantauan secara berkala, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Dengan mengintegrasikan aspek material ke dalam strategi keberlanjutan, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan.

In carrying out its operations, PT Sat Nusapersada Tbk identifies materials as a key aspect that significantly contributes to environmental impact. As an Electronics Manufacturing Services (EMS) company, the Company recognizes that the selection, use, and management of materials play a crucial role in determining the sustainability of its production processes.

The Company implements an integrated approach to material management, starting from planning and procurement to utilization in the production line. The primary focus is on optimizing material usage to reduce waste, improving efficiency, and maximizing the reuse of materials that still have value. In addition, the Company promotes the use of more environmentally friendly materials through collaboration with suppliers that uphold aligned sustainability standards.

These efforts are further reinforced by the implementation of the reduce, reuse, and recycle (3R) principles in operational activities, including the management of production residues and electronic waste. Through continuous control and regular monitoring, the Company remains committed to minimizing environmental impact while enhancing operational efficiency.

By integrating material aspects into its sustainability strategy, the Company not only ensures regulatory compliance but also creates long-term value for the environment and all stakeholders.

Pemilihan dan Kepatuhan Material yang Berkelanjutan

Sustainable Material Selection and Compliance

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Electronics Manufacturing Services (EMS), Perseroan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dan keselamatan ke dalam proses pemilihan material, guna memastikan keselarasan dengan standar yang diakui secara internasional.

Kepatuhan RoHS

Perseroan menerapkan kepatuhan yang ketat terhadap Restriction of Hazardous Substances Directive sebagai persyaratan utama dalam proses pengadaan dan produksi. Seluruh material dan komponen melalui proses verifikasi yang komprehensif untuk memastikan bebas dari zat berbahaya yang dibatasi seperti timbal, merkuri, kadmium, dan kromium heksavalen. Pengendalian sistematis ini meminimalkan dampak lingkungan sekaligus menjaga keamanan produk sepanjang siklus hidupnya.

Implementasi Material Bebas Timbal

Sejalan dengan praktik pengelolaan material yang bertanggung jawab, Perseroan mengutamakan penggunaan material bebas timbal dalam seluruh proses manufaktur, termasuk penyolderan dan perakitan. Prosedur kualifikasi pemasok serta deklarasi material ditinjau secara ketat untuk memastikan kepatuhan. Pendekatan ini mengurangi potensi risiko kesehatan serta mendukung transisi menuju produksi elektronik yang lebih aman dan ramah lingkungan.

Standar Material Bebas Halogen

Perseroan semakin memperkuat tata kelola material dengan mendorong penggunaan bahan bebas halogen dalam proses manufaktur. Material yang mengandung klorin, bromin, atau fluor dievaluasi secara cermat dan, apabila memungkinkan, digantikan dengan alternatif yang lebih aman. Inisiatif ini mengurangi risiko emisi beracun selama proses bersuhu tinggi dan pengolahan akhir produk, serta berkontribusi terhadap peningkatan keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan.

Integrasi Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab

Untuk memastikan konsistensi, Perseroan bekerja sama secara erat dengan pemasok melalui deklarasi material, sertifikasi kepatuhan, serta audit berkala. Pendekatan menyeluruh ini memastikan bahwa seluruh material yang masuk ke dalam proses produksi memenuhi standar lingkungan, keselamatan, dan regulasi, sekaligus memperkuat komitmen Perseroan terhadap praktik manufaktur yang berkelanjutan.

As an Electronics Manufacturing Services (EMS) provider, the Company integrates environmental and safety considerations into its material selection process, ensuring alignment with internationally recognized standards.

RoHS Compliance

The Company enforces strict adherence to the Restriction of Hazardous Substances Directive as a fundamental requirement in sourcing and production. All materials and components undergo comprehensive verification to ensure they are free from restricted substances such as lead, mercury, cadmium, and hexavalent chromium. This systematic control minimizes environmental impact while safeguarding product safety throughout the lifecycle.

Lead-Free Material Implementation

In line with responsible material management practices, the Company prioritizes the use of lead-free materials across all manufacturing processes, including soldering and assembly. Supplier qualification procedures and material declarations are rigorously reviewed to ensure compliance. This approach reduces potential health risks and supports the transition toward safer, environmentally responsible electronics production.

Halogen-Free Material Standards

The Company further strengthens its material governance by promoting the use of halogen-free substances in manufacturing processes. Materials containing chlorine, bromine, or fluorine are carefully assessed and, where applicable, replaced with safer alternatives. This initiative mitigates the risk of toxic emissions during high-temperature processing and end-of-life treatment, contributing to improved occupational safety and environmental protection.

Responsible Supply Chain Integration

To ensure consistency, the Company collaborates closely with suppliers through material declarations, compliance certifications, and periodic audits. This end-to-end approach ensures that all materials entering the production process meet environmental, safety, and regulatory expectations, reinforcing the Company's commitment to sustainable manufacturing practices.

[SEOJK F.6]

Aspek Energi

Energy Aspect

Perusahaan menempatkan keberlanjutan lingkungan sebagai prioritas utama dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Melalui berbagai program terstruktur serta sebagai bagian dari inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Perusahaan berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan lingkungan. Komitmen ini tercermin dalam kebijakan-kebijakan komprehensif yang mendukung konservasi alam, dimulai dari lingkungan di sekitar area operasional Perusahaan.

Saat ini, Perusahaan hanya melaporkan konsumsi energi langsung yang digunakan dalam kegiatan operasional internal. Konsumsi energi di luar batas operasional — seperti yang terkait dengan aktivitas rantai pasok — belum termasuk dalam cakupan pelaporan ini. Pada tahun 2025, total konsumsi listrik di kantor pusat mencapai 37.425.433 kWh, setara dengan 134.732 GJ. Angka ini menunjukkan komitmen berkelanjutan Perusahaan dalam memantau dan meningkatkan efisiensi energi secara bertanggung jawab di seluruh operasinya.

The Company places environmental sustainability as a top priority across all its operational activities. Through various structured programs and as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, the Company is committed to protecting and preserving the environment. This commitment is reflected in comprehensive policies that support nature conservation, beginning with the surroundings of the Company's operational areas.

Currently, the Company only reports direct energy consumption used in its internal operational activities. Energy consumption outside the operational boundaries — such as those related to supply chain activities — is not yet included in the scope of this reporting. In 2025, total electricity consumption at the head office reached 37,425,433 kWh, equivalent to 134,732 GJ. This figure demonstrates the Company's ongoing commitment to responsibly monitoring and improving energy efficiency across all its operations.

Description Uraian	**Unit** Satuan	**2025**	**2024**	**2023**
Electricity usage* Penggunaan listrik*	**kWh**	**37,425,433**	34,094,208	33,741,588
	GigaJoules	**134,732**	122,739	121,470

Conversion of 1 kWh / Konversi 1 kWh = 0,0036 Gigajoule

Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Pada tahun 2025, konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) Perseroan tercatat sebesar 517.126 liter. Konsumsi ini terdiri dari Solar untuk Genset sebesar 434.649 liter dan BBM untuk Kendaraan sebesar 82.477 liter.

Penggunaan Solar untuk Genset mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun 2024 (578.000 liter) seiring dengan adopsi paket PLN Platinum dengan dua sumber pasokan listrik. Langkah ini memastikan pasokan listrik yang lebih stabil dan andal, sehingga mengurangi ketergantungan pada genset cadangan. Meskipun demikian, genset tetap dipertahankan sebagai sistem backup penting untuk mencegah pemadaman mendadak (trip) dan menjaga kelangsungan operasional.

Usage of Fuel Oil (BBM)

In 2025, the Company's total fuel oil (BBM) consumption was recorded at 517,126 liters. This consumption consisted of Genset Fuel (Solar) amounting to 434,649 liters and Vehicle Fuel (BBM for Kendaraan) amounting to 82,477 liters.

The use of Solar for genset experienced a significant decrease compared to 2024 (578,000 liters) following the adoption of the PLN Platinum package with dual power supply sources. This initiative ensures a more stable and reliable electricity supply, thereby reducing reliance on backup generators. Nevertheless, the genset continues to be maintained as an essential backup system to prevent sudden power outages (trips) and to ensure uninterrupted operations.

Table of Fuel Oil Usage Consumption Tabel Konsumsi BBM

Uraian	**Description**	**Unit** Satuan	**2025**	**2024**	**2023**
Solar untuk Genset	**Genset Fuel** Stationary Combustion Fuel	Liter	434,649	578,000	413,200
BBM untuk Kendaraan	**Vehicle Fuel** Mobile Combustion Fuel	Liter	82,477	80,976	112,520
Jumlah	**Total**	Liter	**517,126**	**658,976**	**525,720**

[SEOJK F.7]

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Selain berfokus pada peningkatan efisiensi energi, Perseroan secara proaktif mengendalikan konsumsi energi melalui implementasi Kebijakan Eco-Office. Kebijakan ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang ramah lingkungan dengan mengoptimalkan penggunaan energi dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Inisiatif yang dijalankan mencakup pengaturan operasional dan pemeliharaan sistem pendingin ruangan (AC) sesuai jam kerja, serta pengelolaan penggunaan komputer dan perangkat elektronik lainnya agar tetap efisien, termasuk pada waktu istirahat. Penggunaan peralatan penunjang seperti printer, mesin fotokopi, mesin faks, telepon, dan kulkas juga dikendalikan berdasarkan kebutuhan operasional yang aktual.

Perseroan secara konsisten mendorong kesadaran karyawan melalui edukasi dan imbauan penggunaan energi secara bijak dan bertanggung jawab. Pada saat yang sama, berbagai inisiatif strategis terus dikembangkan, termasuk pemanfaatan energi terbarukan melalui pengoperasian panel surya berkapasitas 362,9 kWp, serta penggantian peralatan dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan seperti lampu LED dan forklift listrik untuk mengurangi ketergantungan pada energi berbasis fosil.

Pendekatan keberlanjutan juga diperkuat melalui pengelolaan limbah organik berbasis ekonomi sirkular bersama peternak maggot, serta peningkatan kualitas bahan bakar melalui transisi dari B35 ke B40 guna mendukung efisiensi dan penurunan emisi. Optimalisasi energi turut dilakukan melalui peningkatan kontrak layanan dengan PLN ke paket Platinum, yang memungkinkan generator beroperasi dalam mode siaga (standby) secara lebih efisien. Di sisi operasional, efisiensi utilitas ditingkatkan melalui pemasangan steam trap untuk mengoptimalkan kinerja boiler.

Secara keseluruhan, inisiatif ini mencerminkan pendekatan terintegrasi Perseroan dalam menekan konsumsi energi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengurangi dampak lingkungan, sejalan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan memanfaatkan energi terbarukan melalui instalasi panel surya sebanyak 666 unit dengan total kapasitas 362,9 kWp, yang pada tahun 2025 menghasilkan energi sebesar 432,2 MWh serta berkontribusi pada pengurangan emisi sebesar 368,23 tCO_2eq.

Energy Efficiency Efforts and Achievements and Use of Renewable Energy

In addition to focusing on improving energy efficiency, the Company proactively manages energy consumption through the implementation of its Eco-Office Policy. This policy is designed to create an environmentally friendly workplace by optimizing energy use in daily operational activities.

Key initiatives include regulating the operation and maintenance of air conditioning (AC) systems in line with working hours, as well as managing the use of computers and other electronic devices to ensure efficiency, including during break periods. The use of supporting equipment such as printers, photocopiers, fax machines, telephones, and refrigerators is also controlled based on actual operational needs.

The Company consistently promotes employee awareness through ongoing education and encouragement to use energy responsibly and efficiently. At the same time, strategic initiatives continue to be expanded, including the utilization of renewable energy through the operation of solar photovoltaic (PV) systems with a capacity of 362.9 kWp, as well as the replacement of equipment with more environmentally friendly alternatives such as LED lighting and electric forklifts to reduce reliance on fossil-based energy.

Sustainability efforts are further strengthened through the adoption of a circular approach in organic waste management in collaboration with maggot farmers, as well as improvements in fuel quality through the transition from B35 to B40 to support efficiency and emission reduction. Energy optimization is also enhanced through the upgrade of the service contract with PLN to the Platinum package, enabling generators to operate more efficiently in standby mode. On the operational side, utility efficiency is improved through the installation of steam traps to optimize boiler performance.

Overall, these initiatives reflect the Company's integrated approach to reducing energy consumption, enhancing operational efficiency, and minimizing environmental impact, in line with its commitment to sustainable development and long-term value creation for all stakeholders.

The Company utilizes renewable energy through the installation of 666 solar panels with a total capacity of 362.9 kWp, which in 2025 generated 432.2 MWh of energy and contributed to an emissions reduction of 368.23 tCO_2eq.

Energy Efficiency & Sustainability Initiatives

Inisiatif Efisiensi Energi dan Keberlanjutan



1. **Operation of solar PV with a capacity of 362.94 kWp.**
   Pengoperaisan panel surya dengan kapasitas 362.94 kWp.



2. **Collaboration in organic waste management through partnership with maggot farmers.**
   Kerja sama dalam pengelolaan limbah organik melalul kemtiraan dengan peternak maggot.



3. **Replacement of conventional lighting with LED lighting.**
   Penggantian sistem pencahayaan konvensional dengan lampu LED yang lebih hemat energi.



4. **Replacement of diesel forklifts with electric forklifts.**
   Penggantian forklift berbahan bakar diesel dengan forklift listrik.



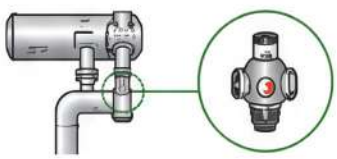
5. **Transition of biofuel usage from B35 to B40.**
   Transisi penggunaan bahan bakar nabati dari B35 ke B40.



6. **Addendum to the contract with PLN to upgrade to the Platinum package, allowing the generator to operate in standby mode.**
   Addendum kontrak dengan PLN untuk peningkatan ke paket Platinum, sehingga generator dapot beroperasi dalam mode siage.



7. **Improvement of boiler efficiency through the installation of steam traps.**
   Peningkatan efisiensi boiler melalui pemasangan steam trap.



Lower Emissions
Emisi Lebih Rendah

Energy Savings
Penghematan Energi

Operational Efficiency
Efisiensi Operasional

Sustainable Future
Masa Depan Berkelanjutan

TOWARDS A GREENER FUTURE

[SEOJK F.8]

Penggunaan Air

Water Usage

Upaya Konsumsi Air dan Konservasi Air

Terkait dengan isu pengelolaan air, manajemen memahami bahwa air merupakan sumber daya vital yang berperan penting dalam mendukung kelangsungan operasional perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan di kantor pusat, Perusahaan mengandalkan pasokan air bersih dari PDAM setempat, sementara tidak menggunakan air tanah.

Dengan adanya ekspansi kegiatan usaha dan penambahan kontrak proyek, kebutuhan air diperkirakan akan meningkat. Menyikapi hal tersebut, Satnusa menegaskan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan melalui praktik konservasi air. Perseroan secara aktif mengimbau seluruh karyawan untuk menerapkan penggunaan air yang hemat dan efisien di setiap lini operasional sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan yang berkelanjutan.

Volume Konsumsi Air

Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan air sebanyak 101.144 m^3 yang bersumber dari PDAM untuk kegiatan operasional kantor pusat. Secara rinci penggunaan air disajikan pada tabel di atas.

Water Consumption and Water Conservation Effort

The Company recognizes that water is a vital resource essential to supporting its operational sustainability. To meet the needs at the head office, the Company relies on clean water supply from the local PDAM, while groundwater is not utilized.

With the expansion of business activities and the addition of project contracts, water demand is expected to increase. In response, Satnusa reaffirms its commitment to environmental preservation through active water conservation practices. The Company actively encourages all employees to implement efficient and responsible water usage across all operational activities as part of its sustainable environmental responsibility.

Water Consumption Volume

In 2025, the Company consumed 101,144 m^3 of water sourced from PDAM for head office operations. Detailed water usage is presented in the table above.

Description Uraian	**Unit** Satuan	**2025**	**2024**	**2023**
Water Usage * Penggunaan Air* -PDAM	**Cubic meter** Meter kubik	101,144	81,154	82,989
- **Groundwater** Air Tanah	**Cubic meter** Meter kubik	0	0	0

*Head Office Data

*Data Kantor Pusat

Jumlah Penggunaan Kembali air sisa produksi

Di Satnusa, Perseroan sangat mengutamakan optimalisasi pemanfaatan kembali air di seluruh kegiatan operasional. Seluruh air limbah dari proses produksi dialirkan ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan diolah secara menyeluruh hingga memenuhi standar lingkungan yang berlaku. Setelah proses pengolahan, 100% air hasil olahan dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan menara pendingin.

Langkah ini menjadi bukti nyata dari praktik pengelolaan air yang efisien dan berkelanjutan, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam melestarikan lingkungan serta mengelola sumber daya secara bertanggung jawab.

Amount of Reuse of production waste water

At Satnusa, the Company is committed to optimizing water reuse across all its operational activities. All wastewater from the production process is directed to the Wastewater Treatment Plant (WWTP/IPAL) and treated comprehensively to meet applicable environmental standards. After the treatment process, 100% of the treated water is reused for cooling tower operations.

This practice demonstrates the Company's efficient and sustainable water management, while reflecting its strong commitment to environmental preservation and responsible resource stewardship.

Aspek Emisi
Emision Aspects

Gambaran Umum dan Metodologi Pelaporan

PT Sat Nusapersada Tbk berkomitmen terhadap pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) yang transparan dan akuntabel sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan yang lebih luas dan kontribusi terhadap tujuan iklim nasional Indonesia. Perusahaan melaporkan emisi GRK sesuai dengan Protokol Gas Rumah Kaca dan standar ISO 14064.

Pendekatan kontrol operasional diterapkan untuk mendefinisikan batasan organisasi. Laporan tahun 2025 mencakup operasi konsolidasi tanpa pengecualian anak perusahaan. Perusahaan tidak melaporkan secara konsolidasi untuk anak perusahaan di luar batas kontrol operasional.

Emisi dikategorikan menjadi:

Lingkup 1 – Emisi langsung dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan.
Lingkup 2 – Emisi tidak langsung dari listrik yang dibeli.
Lingkup 3 – Emisi tidak langsung lainnya dalam rantai nilai (dilaporkan sepenuhnya mulai tahun 2025).

Overview and Reporting Methodology

PT Sat Nusapersada Tbk is committed to transparent and accountable management of its greenhouse gas (GHG) emissions as part of its broader environmental stewardship and contribution to Indonesia's national climate goals. The Company reports its GHG emissions in accordance with the Greenhouse Gas Protocol and ISO 14064 standards.

An operational control approach is applied to define organizational boundaries. The 2025 report covers consolidated operations with no subsidiaries excluded. The Company does not report on a consolidated basis for subsidiaries outside the operational control boundary.

Emissions are categorized into:

Scope 1 – Direct emissions from owned or controlled sources.
Scope 2 – Indirect emissions from purchased electricity.
Scope 3 – Other indirect emissions in the value chain (reported fully starting 2025).

Table 1: Total GHG Emissions (tCO_2e)

Year Tahun	**Scope 1 (Direct)** Lingkup 1 (Langsung)	**Scope 2 (Electricity)** Lingkup 2 (PLN)	**Total Scope 1 + 2** Total Lingkup 1+2	**Scope 3 (Other Indirect)** Lingkup 3 (tidak langsung)	**Total Scope 1 + 2 + 3** Total Lingkup 1+2+3
2022	2,091.62	26,421.70	28,513.32	n/a	
2023	1,797.53	24,351.98	26,149.51	n/a	
2024	2,423.79	24,017.38	26,441.17	n/a	
2025	**1,883.07**	**30,244.02**	**32,127.09**	**105,650.35**	**137,777.44**

Notes: Minor rounding applied for readability. Scope 3 data for 2022–2024 was not fully inventoried; 2025 represents the first comprehensive Scope 3 assessment.
Catatan: *Pembulatan kecil diterapkan untuk keterbacaan. Data Cakupan 3 untuk tahun 2022–2024 tidak sepenuhnya diinventarisasi; tahun 2025 merupakan penilaian Cakupan 3 komprehensif pertama.*

PT Sat Nusapersada Tbk terus memantau dan melaporkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara transparan sesuai dengan standar GHG Protocol dan ISO 14064. Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil menyelesaikan inventarisasi Scope 3 secara penuh untuk pertama kalinya, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai seluruh jejak karbon operasional dan rantai nilai Perusahaan.

Pada tahun yang sama, Perusahaan memperoleh 424.026 kWh Renewable Energy Certificate (REC) yang bersumber dari panel surya terpasang di atap gedung Perusahaan. Hal ini merupakan salah satu upaya nyata dalam mendukung transisi menuju energi bersih. Dengan cakupan Scope 3 yang mencapai 105.650,35 tCO_2e, Perusahaan kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap emisi di sepanjang rantai nilai dan akan terus memperkuat kolaborasi dengan para pemasok guna mengurangi emisi di masa mendatang.

PT Sat Nusapersada Tbk continues to monitor and report its Greenhouse Gas (GHG) emissions transparently in accordance with the GHG Protocol and ISO 14064 standards. In 2025, the Company successfully completed a full Scope 3 inventory for the first time, providing a more comprehensive picture of its entire operational and value chain carbon footprint.

In the same year, the Company secured 424,026 kWh of Renewable Energy Certificates (REC) generated from rooftop solar panels installed on its buildings. This represents a concrete effort to support the transition to clean energy. With Scope 3 emissions reaching 105,650.35 tCO_2e, the Company now has a deeper understanding of its value chain emissions and will further strengthen collaboration with suppliers to drive emission reductions in the coming years.

Rincian Emisi Langsung Scope 1 (tCO_2e)

Scope 1 Direct Emissions Breakdown (tCO_2e)

Kategori **Category**	Contoh Sumber Emisi **Example Emission Source**	**2025**	**2024**	**2023**
Emisi langsung dari pembakaran stasioner **Stationary Combustion**	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran **Emissions from combustion in fixed equipment owned by the company such as generator sets, boilers, and furnaces**	1,035.73	1,791.57	1,037.98
Emisi langsung dari pembakaran bergerak **Mobile Combustion**	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan **Emissions from motor vehicles owned by the company**	212.02	184.58	265.31
Emisi langsung dari proses pengolahan **Process Emissions**	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya **Fumes generated during on-site production processes and other industrial processes**	-	-	-
Emisi fugitive langsung **Direct Fugitive Emissions**	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan **Unintentional gas releases due to leaks from AC refrigerants, wastewater treatment, piping, and storage tanks**	635.32	447.64	494.24
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF) **Direct Emissions from LULUCF**	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan **Deforestation/tree felling, forest fires, land conversion**	-	-	-
Total Emisi Langsung (Scope 1) **Total Direct Emissions (Scope 1)**		**1,883.07**	**2,423.79**	**1,797.53**

Rincian Emisi Tidak Langsung Scope 2 (tCO_2e)

Scope 2 Indirect Emissions Breakdown (tCO_2e)

Kategori **Category**	Contoh Sumber Emisi **Example Emission Source**	**2025**	**2024**	**2023**
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik **Indirect Emissions from Purchased Electricity**	Pembelian listrik **Purchased electricity**	30,244.02	24,017.38	24,351.98
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi lainnya **Indirect Emissions from Other Purchased Energy**	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap **District heating, cooling, steam**	-	-	-
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2) **Total Indirect Emissions (Scope 2)**		**30,244.02**	**24,017.38**	**24,351.98**

Rincian Emisi Tidak Langsung Scope 3 (tCO_2e)

Scope 3 Other Indirect Emissions Breakdown (tCO_2e)

Kategori **Category**	Contoh Sumber Emisi **Example Emission Source**	**2025**	**2024-23**
Perjalanan dinas (Kategori 3) **Business Travel**	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan perusahaan **Employee business travel paid by the company**	72.00	n/a
Transportasi klien & pengunjung (Kategori 3) **Client & Visitor Transport**	Perjalanan tamu dan klien yang dibayarkan perusahaan **Client & visitor travel paid by the company**	5.79	n/a
Perjalanan karyawan (commuting) (Kategori 3) **Employee Commuting**	Perjalanan commuting karyawan dari rumah ke kantor **Employee commuting from home to office**	3,576.12	n/a
Transportasi dan distribusi hulu (Kategori 3) **Upstream Transportation & Distribution**	Transportasi dan proses distribusi hulu yang dibeli perusahaan **Upstream transportation & distribution of raw materials & key inputs**	200.23	n/a
Transportasi dan distribusi hilir (Kategori 3) **Downstream Transportation & Distribution**	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan **Downstream transportation & distribution of sold products**	206.66	n/a
Emisi terkait energi (di luar Scope 1 & 2) (Kategori 4) **Energy-related Activities (not in Sc. 1 & 2)**	Emisi transmisi & distribusi listrik dan bahan bakar **Emissions from transmission & distribution of electricity and fuel**	452.66	n/a
Pembelian barang & jasa (Kategori 4) **Purchased Goods & Services**	Emisi dari produk dan jasa yang dibeli perusahaan **Emissions from purchased goods and services**	63,120.05	n/a
Capital goods (Kategori 4) **Capital Goods**	Emisi dari peralatan modal, mesin, bangunan **Emissions from capital equipment, machinery & buildings**	37,407.42	n/a
Limbah operasional (Kategori 4) **Operational Waste**	Limbah dan air limbah dari operasional perusahaan **Waste and wastewater from operations**	249.82	n/a
Aset sewaan hulu (Kategori 4) **Upstream Leased Assets**	Emisi dari aset sewaan yang digunakan perusahaan **Emissions from upstream leased assets**	181.38	n/a
Aset sewaan hilir (Kategori 5) **Downstream Leased Assets**	Emisi dari aset sewaan yang dimiliki perusahaan sebagai lessor **Emissions from downstream leased assets**	178.22	n/a
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3) **Total Scope 3 Emissions**		**105,650.35**	n/a

Emisi Scope 1 + Scope 2 (emisi langsung dan emisi tidak langsung dari listrik) meningkat dari 26.441,17 tCO_2e pada tahun 2024 menjadi 32.127,09 tCO_2e pada tahun 2025 (naik 21,5%). Peningkatan ini terutama didorong oleh volume produksi yang lebih tinggi serta ekspansi operasional. Meskipun demikian, intensitas emisi (emisi per unit pendapatan IDR) berhasil menurun secara signifikan sebesar 40,8%, yang mengindikasikan peningkatan efisiensi operasional Perseroan.

Emisi Scope 3 (emisi tidak langsung sepanjang rantai nilai) tercatat sebesar 105.650,35 tCO_2e pada tahun 2025. Kontributor terbesar berasal dari pembelian barang dan jasa serta capital goods, yang merupakan hal yang umum terjadi pada industri manufaktur elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar jejak karbon Perseroan berada pada rantai pasok hulu.

Total emisi Scope 1 + 2 + 3 mencapai 137.777,44 tCO_2e pada tahun 2025. Angka ini jauh lebih representatif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya berkat cakupan pelaporan Scope 3 yang lebih komprehensif.

Scope 1 + Scope 2 (Direct emissions and indirect emissions from electricity) increased from 26,441.17 tCO_2e in 2024 to 32,127.09 tCO_2e in 2025 (+21.5%). This increase was primarily driven by higher production volume and operational expansion. Nevertheless, emission intensity (emissions per unit of revenue IDR) decreased significantly by 40.8%, indicating improved operational efficiency.

Scope 3 (Value chain indirect emissions) was recorded at 105,650.35 tCO_2e in 2025. The largest contributors came from purchased goods and services as well as capital goods, which is typical for the electronics manufacturing industry. This highlights that the majority of the Company's carbon footprint lies in its upstream supply chain.

Total Scope 1 + 2 + 3 emissions reached 137,777.44 tCO_2e in 2025. This figure is far more representative compared to previous years due to the more comprehensive Scope 3 coverage.

Offset, Intensitas Emisi, Konsumsi Energi, Air, dan Limbah
Offsets, Emission Intensity, Energy, Water & Waste

Uraian **Description**	Keterangan **Description**	**2025**	**2024**	**2023**
Offsets **Credits**	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer **Claims to avoid GHG emissions or increase GHG removal from the atmosphere**	-	-	-
Renewable Energy Certificate (REC)	REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan dari pembangkitan listrik terbarukan **Renewable Energy Certificates (kWh)**	424,026	-	-
E-02 Intensitas Emisi GRK	Total emisi Scope 1 & 2 per unit pendapatan (tCO_2e/Rp) **Emission Intensity (tCO_2e/Rp)**	0.00000000804	0.0000000136	0.0000000136
E-03 Konsumsi Energi	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (GJ) **Total Direct Energy Consumption (GJ)**	5,590.00	7,426.00	4,990.00
	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (GJ) **Total Indirect Energy Consumption (GJ)**	129,142.00	115,313.00	116,479.00
Total Konsumsi Energi	Total konsumsi energi (GJ) **Total Energy Consumption (GJ)**	134,732.00	122,739.00	121,469.00
E-04 Konsumsi Air	Total konsumsi air (m^3) **Total Water Consumption (m^3)**	101,144	81,154	82,989
E-05 Limbah yang Dihasilkan	Total limbah yang dihasilkan (ton) **Total Waste Generated (ton)**	4,533.26	3,068.96	2,032,161

Perseroan menjadikan pengelolaan lingkungan sebagai prioritas dalam operasional. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kemajuan positif, termasuk memiliki Renewable Energy Certificate (REC) sebesar 424.026 kWh sebagai langkah awal mendukung energi terbarukan dan pengurangan jejak karbon tidak langsung.

Intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Scope 1 dan Scope 2 berhasil menurun menjadi 0,00000000804 tCO_2e per Rupiah pendapatan, mencerminkan peningkatan efisiensi operasional di tengah pertumbuhan produksi dan pendapatan.

Total konsumsi energi mencapai 134.732 GJ, konsumsi air 101.144 m^3, dan limbah 4.533,26 ton, yang meningkat sejalan dengan ekspansi operasional. Secara keseluruhan, kinerja lingkungan menunjukkan tren positif, dan Perseroan akan terus meningkatkan efisiensi sumber daya serta pengelolaan emisi dan limbah ke depan.

Secara keseluruhan, data kinerja lingkungan tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang positif, terutama pada penurunan intensitas emisi dan langkah awal penggunaan energi terbarukan. Perseroan akan terus meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta memperkuat program pengelolaan limbah dan emisi di masa mendatang.

The Company places environmental management as a priority in its operations. In 2025, the Company recorded positive progress, including holding Renewable Energy Certificates (REC) amounting to 424,026 kWh as an initial step to support renewable energy and reduce indirect carbon emissions.

The intensity of Greenhouse Gas (GHG) emissions for Scope 1 and Scope 2 decreased to 0.00000000804 tCO_2e per Rupiah of revenue, reflecting improved operational efficiency amid growth in production and revenue.

Total energy consumption reached 134,732 GJ, water consumption amounted to 101,144 m^3, and total waste generated was 4,533.26 tons, increasing in line with operational expansion. Overall, environmental performance showed a positive trend, and the Company will continue to improve resource efficiency as well as emissions and waste management going forward.

Overall, the 2025 environmental performance data demonstrates positive progress, particularly in the reduction of emission intensity and the initial adoption of renewable energy. The Company will continue to enhance resource efficiency and strengthen its waste and emissions management programs in the future.

[SEOJK F.12]
Emission Reduction Efforts Upaya Pengurangan Emisi

Dalam rangka mendukung target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca, PT Sat Nusapersada Tbk telah melaksanakan berbagai program reduksi emisi yang terstruktur sepanjang tahun 2025. Berbagai inisiatif ini berhasil diimplementasikan dengan baik dan memberikan kontribusi nyata terhadap penurunan jejak karbon Perusahaan.

To support its Greenhouse Gas emission reduction targets, PT Sat Nusapersada Tbk implemented various structured emission reduction programs throughout 2025. These initiatives were largely successful and delivered tangible contributions to lowering the Company's carbon footprint.

Di antaranya adalah implementasi panel surya berkapasitas 362,9 kWp yang telah beroperasi penuh, serta penggantian kontrak listrik dengan PLN menjadi layanan Platinum yang secara signifikan mengurangi ketergantungan pada genset. Perusahaan juga berhasil melakukan penggantian forklift diesel menjadi forklift elektrik, penggunaan bahan bakar B35 menjadi B40, dan peningkatan efisiensi boiler melalui pemasangan steam trap. Selain itu, penggantian lampu konvensional ke lampu LED hemat energi telah mencapai 90% dari target, sementara program kolaborasi manajemen sampah organik dengan petani magot terus berjalan sebagai bagian dari ekonomi sirkular.

Key achievements include the full implementation of a 362.9 kWp rooftop solar panel system and the transition of the electricity contract with PLN to Platinum service, which significantly reduced reliance on diesel generators. The Company also successfully converted diesel forklifts to electric forklifts, increased the use of B40 biodiesel (from B35), and improved boiler efficiency through the installation of steam traps. Additionally, the replacement of conventional lighting with energy-efficient LED lamps reached 90% completion, while the organic waste management collaboration with maggot farmers continued as part of the Company's circular economy initiatives.

Keberhasilan implementasi program-program ini menunjukkan komitmen nyata Perusahaan dalam mengintegrasikan praktik operasional yang ramah lingkungan dan mendukung pencapaian target Net Zero Emission 2060.

The successful execution of these programs demonstrates the Company's strong commitment to integrating environmentally responsible practices and advancing toward its Net Zero Emission target by 2060.



PT Sat Nusapersada Tbk memiliki target pengurangan emisi yang mengacu pada :

PT Sat Nusapersada Tbk's emission reduction targets refer to:

a. Pengurangan 29% refer ke dokumen Siaran Pers Kemenko Bidang Perekonomian RI (No : HM.4.6/432/SET.M.EKON.3/11/2021)

a. 29% emission reduction, referring to the Press Release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (No. HM.4.6/432/SET.M.EKON.3/11/2021).

b. Pengurangan 100% (net zero) refer ke dokumen Siaran Pers Kemenko Bidang Perekonomian RI (No : HM.4.6/600/SET.M.EKON.3/10/2022)

b. 100% emission reduction (Net Zero), referring to the Press Release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (No. HM.4.6/600/SET.M.EKON.3/10/2022).

[SEOJK F.13]

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspects

Canteen Waste
Sampah Kantin

Total solid waste generated
Total limbah padat yang dihasilkan

Type Jenis	2025		2024		2023	
	Quantity Kuantitas	Unit	Quantity Kuantitas	Unit	Quantity Kuantitas	Unit
Total solid waste generated Total limbah padat yang dihasilkan	74,088	Kg	100,564	Kg	99,540	Kg
Landfills Tempat pembuangan akhir	74,088	Kg	100,564	Kg	99,540	Kg

Paper & Plastic Production Waste
Sampah Produksi Kertas & Plastik

Total solid waste generated
Total limbah padat yang dihasilkan

Type Jenis	2025		2024		2023	
	Quantity Kuantitas	Unit	Quantity Kuantitas	Unit	Quantity Kuantitas	Unit
Total solid waste generated Total limbah padat yang dihasilkan	4,188,266	Kg	2,944,649	Kg	1,910,935	Kg
Reuse Penggunaan Kembali	2,923,261	Kg	1,445,227	Kg	0	Kg
Recycle Daur Ulang	1,249,974	Kg	1,468,934	Kg	1,910,935	Kg
Landfills Tempat pembuangan akhir	15,031	Kg	30,487	Kg	0	Kg

Hazardous Waste
Sampah B3

Total solid waste generated
Total limbah padat yang dihasilkan

Type Jenis	2025		2024		2023	
	Quantity Kuantitas	Unit	Quantity Kuantitas	Unit	Quantity Kuantitas	Unit
Total weight of hazardous waste generated Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan	20,161	Kg	18,511	Kg	21,686	Kg
Total weight of hazardous waste transported Total berat limbah berbahaya yang diangkut	100	%	100	%	100	%

Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah terstruktur yang mengkategorikan limbah padat menjadi tiga jenis utama:

1. **Limbah Kantin:**
   Jenis limbah ini dihasilkan dari kantin perusahaan dan mencakup sisa makanan, kemasan, dan barang sekali pakai lainnya yang terkait dengan layanan makanan. Saat ini limbah kantin langsung dibuang ke tempat pembuangan sampah.

The company has a structured waste management system that categorizes solid waste into three main types:

1. **Canteen Waste:**
   This type of waste is generated from the company's canteen and includes leftover food, packaging, and other disposables associated with food services. Currently, canteen waste is disposed of directly into landfills.

2. **Kertas & Plastik dari Limbah Produksi:**
   Bahan limbah dari proses produksi, seperti kertas dan plastik, dikumpulkan secara terpisah. Perusahaan telah mencapai tingkat daur ulang 100% untuk kategori ini dengan berkolaborasi dengan perusahaan daur ulang yang berspesialisasi dalam pemrosesan bahan-bahan ini, memastikan bahwa bahan-bahan tersebut tidak dikirim ke tempat pembuangan sampah melainkan diproses ulang dan digunakan kembali dalam berbagai bentuk.
3. **Limbah Padat B3:**
   Hal ini mencakup segala limbah dari proses produksi yang tergolong berbahaya karena berpotensi menimbulkan risiko signifikan terhadap kesehatan atau lingkungan. Limbah tersebut dapat terdiri dari bahan kimia atau zat lain yang memerlukan penanganan khusus. Untuk mengelola limbah jenis ini secara bertanggung jawab, perusahaan menggunakan layanan pihak ketiga resmi yang berspesialisasi dalam pengumpulan, pengolahan, dan pembuangan bahan berbahaya sesuai dengan peraturan lingkungan dan standar keselamatan..
   [SEOJK F.14]

2. **Paper & Plastic from Production Waste:**
   Waste materials from the production process, namely paper and plastic, are gathered separately. The company has achieved a 100% recycling rate for this category by collaborating with recycling companies that specialize in processing these materials, ensuring that they are not sent to landfills but are instead reprocessed and reused in various forms.
3. **Solid Hazardous Waste:**
   This includes any waste from the production process that is classified as hazardous, due to its potential to pose a significant risk to health or the environment. Such waste could consist of chemicals or other substances that require careful handling. To manage this type of waste responsibly, the company engages authorized third-party services that specialize in the collection, treatment, and disposal of hazardous materials in compliance with environmental regulations and safety standards.
   [SEOJK F.14]

Dengan mengkategorikan dan mengelola limbah dengan cara ini, perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan dan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

By categorizing and managing waste in this manner, the company demonstrates its commitment to environmental sustainability and responsible waste management practices.

Domestic Water Waste
Limbah Air Domestik

Total Efluent
Total Limbah Cair

Type Jenis	**2025**		**2024**		**2023**	
	Quantity Kuantitas	**Unit**	**Quantity** Kuantitas	**Unit**	**Quantity** Kuantitas	**Unit**
Total domestic waste water Total limbah air domestik	21,238	m^3	14,037	m^3	20,770	m^3
Total volume Sewage Treatment Plant (STP) Total volume Pengolahan Air Limbah (STP)	100	%	100	%	100	%

Domestic Water Waste: This type comprises wastewater generated from everyday activities such as restroom use, kitchen use, and other non-industrial water usage on company premises. To treat this waste, the company employs a Sewage Treatment Plant (STP). The STP is designed to treat the water to remove contaminants, making it safe for release into the environment or for non-potable reuse within the company's operations.

***Limbah Air Domestik**: Jenis ini terdiri dari air limbah yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari seperti penggunaan toilet, penggunaan dapur, dan penggunaan air non-industri lainnya di lingkungan perusahaan. Untuk mengolah limbah tersebut, perusahaan menggunakan Sewage Treatment Plant (STP). STP dirancang untuk mengolah air guna menghilangkan kontaminan, sehingga aman untuk dilepaskan ke lingkungan atau untuk digunakan kembali yang tidak dapat diminum dalam operasi perusahaan.*

Production Water Waste
Limbah Air Produksi

Total Efluent
Total Limbah Cair

Type Jenis	**2025**		**2024**		**2023**	
	Quantity Kuantitas	**Unit**	**Quantity** Kuantitas	**Unit**	**Quantity** Kuantitas	**Unit**
Total Production waste water Total limbah air produksi	20,242	m^3	12,462	m^3	11,969	m^3
Total volume Waste Water Treatment Plant (WWTP) Total volume Pengolahan Air Limbah Produksi (WWTP)	100	%	100	%	100	%
Total Recycle Total Daur Ulang	100	%	100	%	100	%

Production Water Waste: This effluent results from the manufacturing processes and may contain various substances, including chemicals used in production. This type of wastewater is treated using a Waste Water Treatment Plant (WWTP). The WWTP is specifically engineered to handle the more complex and potentially harmful substances in industrial wastewater. After this rigorous treatment, the company recycles the water, repurposing it entirely for use in its cooling towers. This practice underlines the company's commitment to water conservation and reflects an efficient and responsible approach to water management, ensuring that the manufacturing processes are sustainable and environmentally conscious.

Limbah Air Produksi: *Limbah ini dihasilkan dari proses manufaktur dan mungkin mengandung berbagai zat, termasuk bahan kimia yang digunakan dalam produksi. Air limbah jenis ini diolah dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). IPAL dirancang khusus untuk menangani zat yang lebih kompleks dan berpotensi berbahaya dalam air limbah industri. Setelah pengolahan yang ketat ini, perusahaan mendaur ulang air tersebut dan menggunakannya kembali seluruhnya untuk digunakan dalam menara pendinginnya. Praktik ini menggarisbawahi komitmen perusahaan terhadap konservasi air dan mencerminkan pendekatan pengelolaan air yang efisien dan bertanggung jawab, memastikan bahwa proses produksi berkelanjutan dan sadar lingkungan.*

[SEOJK F.15]
Tumpahan yang Terjadi

Spills that Occur

In 2025, there was no incident of spills of chemicals, oil, fuel, or any other substances that could potentially impact the soil, water, air, biodiversity, and human health.

Pada tahun 2025, tidak terjadi tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, atau zat lain apa pun yang berpotensi berdampak pada tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia.

[SEOJK F.16]
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Aspects of Complaints Related to the Environment

During the reporting period there were no public complaints regarding the environment.
Selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

Kinerja Sosial
Social Performance

Perseroan menempatkan kinerja sosial sebagai bagian integral dari operasional dengan berfokus pada penciptaan nilai positif bagi karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Upaya ini diwujudkan melalui lingkungan kerja yang aman, pengembangan kompetensi, serta hubungan yang dilandasi kepercayaan dan tanggung jawab.

Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, keberagaman, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam seluruh aktivitasnya. Selain itu, Perseroan secara aktif mendorong keterlibatan karyawan dalam berbagai kegiatan sosial untuk memperkuat budaya kepedulian. Melalui program pemberdayaan masyarakat dan inisiatif CSR, Perseroan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas sekaligus dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company places social performance as an integral part of its operations by focusing on creating positive value for employees, customers, and the community. This is realized through a safe working environment, competency development, and relationships built on trust and responsibility.

The Company also upholds the principles of equality, diversity, and respect for human rights across all its activities. In addition, the Company actively encourages employee involvement in various social initiatives to strengthen a culture of care. Through community empowerment programs and CSR initiatives, the Company contributes to improving the welfare of communities and all stakeholders.

[SEOJK F.17]

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen
Commitment to Providing Equivalent Products and/or Services to Consumers

Sebagai perusahaan Electronics Manufacturing Services (EMS), Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan yang secara konsisten memenuhi spesifikasi, standar kualitas, serta ekspektasi pelanggan di setiap siklus produksi dan pengiriman. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen mutu yang terintegrasi, yang mencakup seluruh tahapan proses, mulai dari pengadaan material, inspeksi awal, proses produksi, pengujian, hingga pengiriman akhir.

Untuk menjamin kesetaraan produk, Perseroan menerapkan prosedur operasional standar, pengendalian proses yang ketat, serta sistem inspeksi yang komprehensif, termasuk pengujian otomatis dan in-line inspection. Setiap perubahan pada material, komponen, maupun proses produksi dilakukan melalui mekanisme change control yang terstruktur guna memastikan bahwa hasil produksi tetap sesuai dengan spesifikasi yang telah disetujui.

Perseroan juga menjalin kerja sama yang erat dengan pelanggan dan pemasok untuk memastikan keselarasan terhadap persyaratan teknis, standar kualitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan sistem ketertelusuran (traceability), pemantauan berkelanjutan, serta audit berkala semakin memperkuat konsistensi dan keandalan hasil produksi.

Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memiliki tingkat kualitas, kinerja, dan keamanan yang setara, sehingga dapat membangun kepercayaan serta hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

As an Electronics Manufacturing Services (EMS) provider, the Company is committed to delivering products and services that consistently meet agreed specifications, quality standards, and customer expectations across all production batches and delivery cycles. This commitment is embedded in a robust quality management system that governs every stage of the manufacturing process—from material sourcing and incoming inspection to production, testing, and final delivery.

To ensure product equivalence, the Company implements standardized operating procedures, strict process controls, and advanced inspection systems, including automated and in-line quality checks. Any changes in materials, components, or processes are subject to formal change control procedures, ensuring that all outputs remain consistent with approved specifications.

The Company also works closely with customers and suppliers to maintain alignment on technical requirements, quality benchmarks, and regulatory compliance. Continuous monitoring, traceability systems, and periodic audits further strengthen consistency and reliability in production outcomes.

Through this disciplined approach, the Company ensures that every product delivered reflects the same level of quality, performance, and safety, reinforcing trust and long-term partnerships with its customers.

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspects

[SEOJK F.18]
Peluang Kerja yang Setara

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap prinsip Kesetaraan Kesempatan Kerja (Equal Employment Opportunity / EEO) sebagai bagian integral dari nilai, kebijakan, dan praktik operasional. Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, di mana seluruh karyawan diperlakukan secara adil, setara, dan bermartabat, tanpa memandang ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, orientasi seksual, identitas atau ekspresi gender, kebangsaan, usia, disabilitas, maupun status lain yang dilindungi oleh hukum.

Sebagai perusahaan Electronics Manufacturing Services (EMS) dengan tenaga kerja yang beragam di berbagai fungsi operasional, Perseroan meyakini bahwa keberagaman merupakan pendorong utama produktivitas, inovasi, dan kualitas. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang setara dalam proses rekrutmen, pengembangan, promosi, dan pemberian kompensasi, berdasarkan kompetensi dan kinerja.

Dalam implementasinya, Perseroan telah:
- Menerapkan kebijakan dan prosedur EEO secara tertulis yang berlaku di seluruh organisasi;
- Menyelenggarakan pelatihan berkala terkait anti-diskriminasi dan keberagaman bagi karyawan dan manajemen;
- Menyediakan mekanisme pelaporan rahasia melalui sistem whistleblowing untuk menangani dugaan diskriminasi atau pelecehan secara adil dan tepat waktu.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab ini, Perseroan patuh terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta menjunjung tinggi Konvensi ILO No. 100 tentang Kesetaraan Remunerasi dan Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan, yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia. Pedoman Equal Employment Opportunity yang diterapkan disesuaikan dengan standar hukum nasional maupun internasional.

Melalui penerapan prinsip kesetaraan kesempatan, Perseroan tidak hanya berupaya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang sehat, berdaya saing, dan mendukung pertumbuhan profesional seluruh karyawan, yang pada akhirnya memperkuat kinerja dan reputasi keberlanjutan perusahaan.

Equal Employment Opportunities

The Company affirms its commitment to the principle of Equal Employment Opportunity (EEO) as an integral part of its values, policies, and operational practices. The Company provides a workplace free from discrimination and harassment, where all employees are treated fairly, equally, and with dignity, regardless of race, color, religion, gender, sexual orientation, gender identity or expression, nationality, age, disability, or any other status protected by law.

As an Electronics Manufacturing Services (EMS) company with a diverse workforce across various operational functions, the Company believes that diversity is a key driver of productivity, innovation, and quality. Accordingly, the Company ensures that all individuals have equal opportunities in recruitment, development, promotion, and compensation, based on competence and performance.

As part of the implementation of this principle, the Company has:
- Established formal EEO policies and procedures applicable across the organization;
- Conducted regular training on anti-discrimination and diversity for employees and management;
- Provided a confidential reporting mechanism through a whistleblowing system to address any allegations of discrimination or harassment in a fair and timely manner.

In fulfilling this responsibility, the Company complies with Law No. 13 of 2003 on Manpower and upholds the ILO Convention No. 100 on Equal Remuneration and ILO Convention No. 111 on Discrimination in Employment and Occupation, both of which have been ratified by the Government of Indonesia. The Company's Equal Employment Opportunity guidelines are aligned with both national and international legal standards.

Through the implementation of equal opportunity principles, the Company not only strives to fulfill its legal obligations but also commits to creating a healthy, competitive, and supportive work environment that fosters the professional growth of all employees, ultimately strengthening the Company's performance and sustainability reputation.

[SEOJK F.19]

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Child Labor and Forced Labor

Perseroan menegaskan komitmennya yang kuat dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia dan praktik ketenagakerjaan yang etis di seluruh kegiatan operasional dan rantai pasoknya. Sebagai perusahaan Electronics Manufacturing Services (EMS), Perseroan secara tegas melarang segala bentuk pekerja anak dan kerja paksa sesuai dengan peraturan yang berlaku serta standar internasional yang diakui.

Perseroan menerapkan batas usia minimum kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan secara tegas melarang mempekerjakan individu di bawah usia 18 tahun, kecuali dalam kondisi terbatas dan teratur seperti pekerjaan ringan yang merupakan bagian dari program pendidikan atau pelatihan, dengan tetap mematuhi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko dalam operasional dan rantai pasok, Perseroan menerapkan pendekatan terstruktur, termasuk penilaian risiko pemasok, audit kepatuhan, serta kewajiban kontraktual yang selaras dengan standar ketenagakerjaan dan hak asasi manusia. Perseroan juga menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan rahasia bagi karyawan maupun pihak ketiga untuk melaporkan dugaan pelanggaran.

Perseroan menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap kerja paksa, termasuk segala bentuk paksaan, kerja terikat, penahanan dokumen pribadi, maupun pembatasan kebebasan karyawan. Seluruh hubungan kerja harus bersifat sukarela, dan karyawan memiliki hak untuk mengakhiri hubungan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila ditemukan pelanggaran, Perseroan akan segera mengambil tindakan korektif, termasuk langkah pemulihan yang mengutamakan kepentingan terbaik individu yang terdampak, khususnya anak-anak, seperti pengembalian ke pendidikan atau program pengembangan keterampilan. Perseroan juga berhak menghentikan hubungan kerja sama dengan pemasok yang tidak memenuhi standar ketenagakerjaan yang ditetapkan.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara etis, bertanggung jawab, dan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia.

The Company reaffirms its strong commitment to upholding human rights and ethical labor practices across all operations and its supply chain. As an Electronics Manufacturing Services (EMS) provider, the Company strictly prohibits all forms of child labor and forced labor in accordance with applicable laws and internationally recognized standards.

The Company enforces a minimum working age in line with regulatory requirements and strictly prohibits the employment of individuals under the age of 18, except under limited and regulated conditions such as light work within educational or training programs, in full compliance with Law No. 13 of 2003 on Manpower.

To mitigate risks within its operations and supply chain, the Company implements a structured approach, including supplier risk assessments, compliance audits, and contractual obligations aligned with labor and human rights standards. In addition, the Company provides secure and confidential reporting channels to enable employees and third parties to report any suspected violations.

The Company maintains a zero-tolerance approach toward forced labor, including any form of coercion, bonded labor, withholding of personal documents, or restriction of employee freedom. All employment must be voluntary, and employees have the right to terminate their employment in accordance with applicable regulations.

In the event of any identified violation, the Company will take immediate corrective action, including implementing remediation measures that prioritize the best interests of affected individuals, particularly children, such as reintegration into education or skills development programs. The Company also reserves the right to terminate business relationships with suppliers that fail to meet its labor standards.

Through these measures, the Company ensures that all business activities are conducted ethically, responsibly, and in full respect of human rights, in line with internationally recognized principles.

[SEOJK F.20]
Upah Minimum Kota
City Minimum Wage

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik remunerasi yang adil, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta peraturan pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa seluruh pengaturan gaji dan remunerasi karyawan mendukung kesejahteraan karyawan serta terwujudnya hubungan industrial yang harmonis.

Remunerasi karyawan ditetapkan berdasarkan Upah Minimum Kota (UMK) yang berlaku di Batam sebagai wilayah operasional utama Perseroan. Pada tahun 2025, UMK Batam ditetapkan sebesar Rp 4.990.000. Perseroan menerapkan kebijakan di mana Take Home Pay (THP) terendah bagi karyawan ditetapkan setara atau di atas standar UMK tersebut, sehingga menghasilkan rasio 1:1 yang konsisten antara THP terendah dengan UMK yang berlaku.

Perseroan secara rutin melakukan review dan evaluasi terhadap struktur remunerasi, khususnya bagi karyawan tetap pada tingkat posisi terendah, untuk memastikan bahwa:

- Karyawan menerima kompensasi yang adil dan layak,
- Remunerasi mendukung pencapaian standar hidup yang layak,
- Kebijakan pengupahan tetap relevan dengan perubahan kondisi ekonomi dan ketenagakerjaan.

Komitmen ini juga sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendorong kesetaraan kesempatan kerja serta peningkatan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan, sejalan dengan prinsip-prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

The Company is committed to implementing fair, transparent, and legally compliant remuneration practices. In line with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and its implementing regulations, the Company ensures that all salary and remuneration arrangements support employee welfare and harmonious industrial relations.

Employee remuneration is determined based on the applicable City Minimum Wage (UMK) in Batam, the Company's primary operational area. In 2025, the UMK Batam stands at Rp 4,990,000. The Company maintains a policy where the lowest Take Home Pay (THP) for employees is set at or above this minimum wage standard, resulting in a consistent 1:1 ratio between the lowest THP and the prevailing UMK.

The Company regularly reviews and evaluates its remuneration structure, particularly for permanent employees at the entry-level positions, to ensure that:

- Employees receive fair and decent compensation;
- Remuneration supports a decent standard of living;
- Wage policies remain relevant to economic developments and labor market conditions.

This commitment reflects the Company's dedication to equal employment opportunities and the continuous improvement of employee welfare, in alignment with the principles of Sustainable Development Goal (SDG) 8: Decent Work and Economic Growth.

Table of Employees' Salary and Remuneration Tabel Rasio Gaji dan Remunerasi Pekerja

Year Tahun	Employees' Take Home Pay THP Pekerja				RATIO Rasio
	Male Laki-laki	Female Perempuan	City Minimum Wage UMK	Lowest Take Home Pay THP Terendah	
2025	1,117	3,640	4,990,000	4,990,000	1:1
2024	949	2,632	4,686,000	4,686,000	1:1
2023	1,016	2,826	4,501,000	4,501,000	1:1

[SEOJK F.21]

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Environment

PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) berkomitmen kuat untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan. Sebagai perusahaan Electronics Manufacturing Services (EMS), Perseroan menempatkan prioritas tertinggi pada kesehatan dan keselamatan kerja (K3) guna melindungi kesejahteraan tenaga kerja sekaligus menjamin kelangsungan operasional.

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang komprehensif (OM-SN-GEN-009) serta menerapkan sistem manajemen K3 berstandar internasional dengan sertifikasi ISO 45001:2018. Kerangka ini didukung oleh penilaian risiko terstruktur, inspeksi keselamatan rutin, program kesiapsiagaan darurat, dan inisiatif perbaikan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat 14 kecelakaan kerja (11 kasus sedang dan 3 kasus berat) dengan nol fatalitas. Seluruh insiden telah diselidiki secara menyeluruh dan tindakan perbaikan telah dilaksanakan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa. Total hari kerja yang hilang akibat kecelakaan sebanyak 57 hari, yang mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam meminimalkan risiko keselamatan di lingkungan produksi.

Untuk memperkuat budaya keselamatan, Satnusa menyelenggarakan berbagai program pelatihan K3 sepanjang tahun. Rata-rata setiap karyawan menerima 4 jam pelatihan terkait keselamatan kerja, dengan intensitas yang lebih tinggi bagi karyawan operasional dan teknis. Perseroan juga secara aktif mendorong partisipasi karyawan melalui komite keselamatan dan kampanye kesadaran rutin.

Komitmen terhadap lingkungan kerja yang layak dan aman ini sejalan dengan tujuan Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, praktik ketenagakerjaan yang adil, serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Satnusa akan terus berinvestasi pada tempat kerja yang lebih aman, teknologi keselamatan terkini, dan program kesejahteraan karyawan agar setiap individu dapat bekerja dalam lingkungan yang aman, hormat, dan bermartabat.

PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) is strongly committed to providing a decent and safe working environment for all employees. As an electronics manufacturing services (EMS) company, the Company places the highest priority on occupational health and safety (OHS) to protect the well-being of its workforce while ensuring operational continuity.

The Company has established a comprehensive Occupational Health and Safety Policy (OM-SN-GEN-009) and maintains an internationally recognized OHS management system certified to ISO 45001:2018. This framework is supported by structured risk assessments, regular safety inspections, emergency preparedness programs, and continuous improvement initiatives.

In 2025, the Company recorded 14 work-related incidents (11 moderate and 3 severe cases) with zero fatalities. All incidents were thoroughly investigated, and corrective actions were implemented to prevent recurrence. The total lost workdays due to accidents stood at 57 days, reflecting the Company's continuous efforts to minimize safety risks in the production environment.

To strengthen the safety culture, Satnusa conducted extensive OHS training programs throughout the year. On average, each employee received 4 hours of safety-related training, with higher intensity for operational and technical roles. The Company also actively encourages employee participation through safety committees and regular awareness campaigns.

This commitment to a decent and safe working environment is aligned with the Company's broader goals of promoting employee welfare, fair labor practices, and Sustainable Development Goal (SDG) 8: Decent Work and Economic Growth. Satnusa will continue to invest in safer workplaces, advanced safety technologies, and employee well-being programs to ensure every individual can work in a secure, respectful, and dignified environment.

Work Accident Rate Tingkat Kecelakaan Kerja

No	Year Tahun	Work Accident Rate Tingkat Kecelakaan Kerja				Occupational illness Penyakit Akibat Kerja	Number of Work Days Lost Jumlah Hari Kerja Hilang	Employee Absence Ketidak-hadiran Pegawai
		Minor Ringan	Moderate Sedang	Serious Berat	Fatal/ Death Fatal/ Kematian			
1	**2025**	**0**	**11**	**3**	**0**	**0**	**57,75 Hari**	**14**
2	**2024**	**0**	**7**	**1**	**0**	**0**	**27,1 Hari**	**8**
3	**2023**	**0**	**4**	**0**	**0**	**0**	**24,5 Hari**	**4**

Occupational diseases are diseases that arise related to work and the daily work environment. for example, sitting too much can trigger muscle pain, back pain, deep vein thrombosis - (blood clots in the deep veins), osteoporosis, etc.

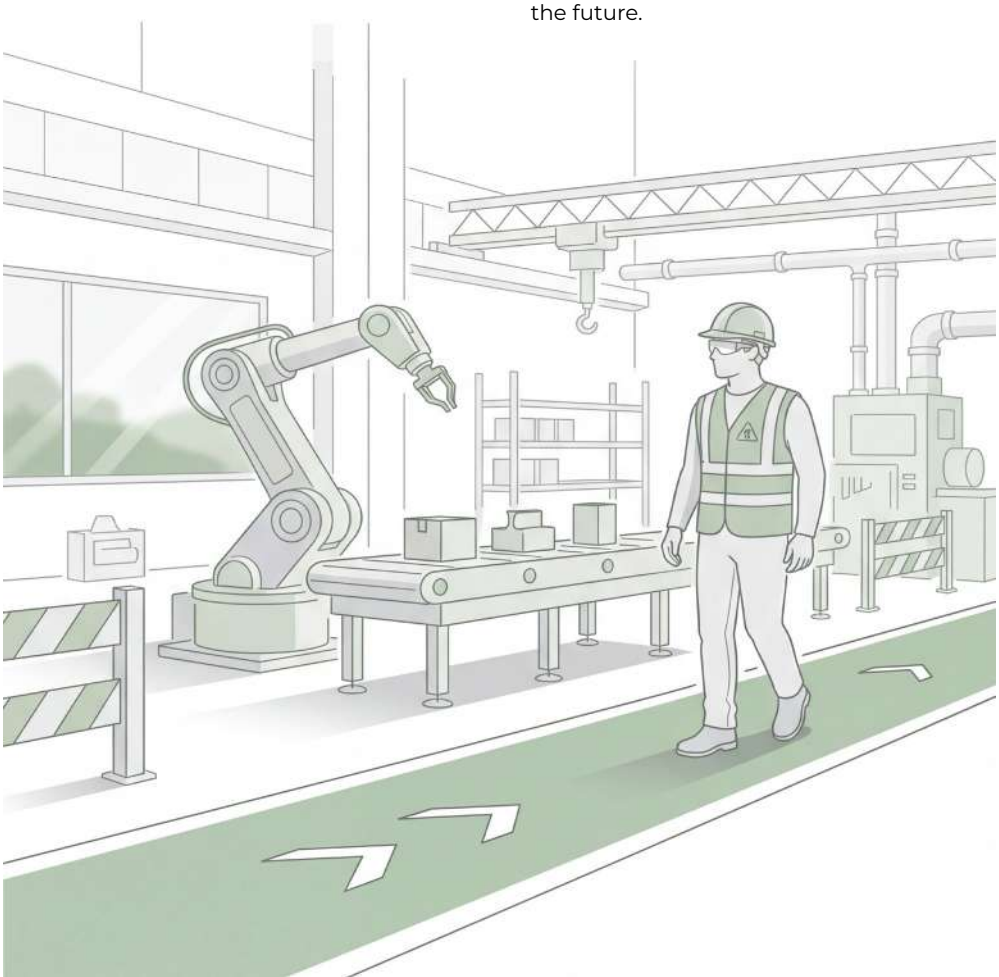
Penyakit akibat kerja adalah penyakit yang timbul terkait pekerjaan dan lingkungan kerja sehari-hari. misalnya, akibat terlalu banyak duduk, maka memicu nyeri otot, sakit pinggang, thrombosis vena dalam - (penggumpalan darah pada pembuluh darah vena bagian dalam), osteoporosis, dll.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat 14 kasus kecelakaan kerja, terdiri dari 11 kasus sedang dan 3 kasus berat, dengan nol fatalitas dan nol kasus penyakit akibat kerja. Meskipun terjadi peningkatan jumlah insiden dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat fatalitas nol selama tiga tahun berturut-turut.

Total hari kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja pada tahun 2025 sebanyak 57,75 hari. Seluruh insiden telah diselidiki secara menyeluruh, dan tindakan korektif serta pencegahan telah diterapkan untuk menghindari terulangnya kejadian yang sama.

In 2025, the Company recorded 14 work-related accidents, consisting of 11 moderate cases and 3 serious cases, with zero fatalities and zero cases of occupational illness. Although the number of incidents increased compared to the previous year, the Company successfully maintained a zero fatality rate for three consecutive years.

The total number of workdays lost due to work accidents in 2025 amounted to 57.75 days. All incidents were thoroughly investigated, and appropriate corrective and preventive actions have been implemented to prevent similar occurrences in the future.



[SEOJK F.22]

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Employee Training and Development

Description Keterangan	**Training Hours** Jam Pelatihan			**Average Training Hours Per Worker** Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja		
	2025	**2024**	**2023**	**2025**	**2024**	**2023**
Total Keseluruhan	**8,966**	**3,507**	4,980	**4**	**4**	4

Based on Gender
Berdasarkan Jenis Kelamin

Description Keterangan	**Training Hours** Jam Pelatihan			**Average Training Hours Per Worker** Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja		
	2025	**2024**	**2023**	**2025**	**2024**	**2023**
Man Laki-laki	**1,450**	**715**	456	**5**	**5**	4
Woman Perempuan	**7,516**	**2,792**	4,524	**4**	**4**	4

Tabel di atas menyajikan investasi perusahaan dalam pelatihan dan pengembangan karyawan dari tahun 2023 hingga 2025. Total jam pelatihan mengalami fluktuasi yang signifikan, yaitu 4.980 jam pada tahun 2023, menurun menjadi 3.507 jam pada tahun 2024, kemudian meningkat tajam menjadi 8.966 jam pada tahun 2025.

Meskipun terjadi fluktuasi pada total jam pelatihan, perusahaan berhasil mempertahankan rata-rata 4 jam pelatihan per karyawan secara konsisten di ketiga tahun tersebut. Hal ini menunjukkan komitmen berkelanjutan perusahaan terhadap pengembangan karyawan meskipun terdapat perubahan jumlah tenaga kerja dan strategi operasional.

Berdasarkan jenis kelamin, karyawan perempuan menerima sebagian besar jam pelatihan setiap tahunnya (7.516 jam pada 2025, 2.792 jam pada 2024, dan 4.524 jam pada 2023). Hal ini terutama disebabkan karena mayoritas karyawan perusahaan adalah perempuan. Sementara itu, karyawan laki-laki menerima 1.450 jam pada 2025, 715 jam pada 2024, dan 456 jam pada 2023.

Pola pelatihan ini selaras dengan pergeseran strategis perusahaan menuju otomatisasi, adopsi robot kits, dan digitalisasi proses operasional. Perusahaan terus menyesuaikan program pelatihannya untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas pelatihan meskipun volume jam pelatihan mengalami perubahan.

The table presents the company's investment in employee training and development from 2023 to 2025. Total training hours showed notable fluctuation: 4,980 hours in 2023, decreasing to 3,507 hours in 2024, before rising significantly to 8,966 hours in 2025.

Despite the variation in total training hours, the company successfully maintained a consistent average of 4 training hours per employee across all three years. This demonstrates the company's continued commitment to staff development even amid changes in headcount and operational strategy.

When broken down by gender, female employees received the majority of training hours in every year (7,516 hours in 2025, 2,792 hours in 2024, and 4,524 hours in 2023). This is primarily because the majority of the company's workforce consists of women. Male employees received 1,450 hours in 2025, 715 hours in 2024, and 456 hours in 2023.

This training pattern aligns with the company's strategic shift toward automation, adoption of robot kits, and digitalization, which has reduced overall headcount while requiring focused upskilling of the existing workforce. The company continues to adjust its training programs to maintain or improve quality despite the changes in volume.

Aspek Sosial
Social Aspect

Laporan Keberlanjutan perusahaan tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap standar lingkungan, tetapi juga menegaskan komitmen kuat perusahaan dalam menciptakan nilai sosial yang berarti melalui operasional bisnisnya. Berikut adalah berbagai inisiatif utama yang dilakukan perusahaan agar kehadirannya memberikan manfaat positif dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Perusahaan menyadari bahwa penciptaan lapangan kerja merupakan salah satu cara paling penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Melalui operasionalnya, perusahaan telah menciptakan beragam peluang kerja — mulai dari operator produksi hingga posisi profesional dan manajerial. Upaya ini secara langsung berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta pengembangan keterampilan tenaga kerja di wilayah operasional.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan pilar penting dari kontribusi sosial perusahaan. Perusahaan secara aktif melaksanakan berbagai program CSR yang berfokus pada dukungan pendidikan, bantuan layanan kesehatan, dan pembangunan infrastruktur masyarakat. Dengan menggabungkan kontribusi finansial dan keterlibatan langsung, perusahaan bertujuan mendorong kemajuan sosial jangka panjang dan meningkatkan taraf hidup di daerah operasinya.

Perusahaan juga berperan strategis dalam memberdayakan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melalui kemitraan, pengadaan lokal, dan proyek kolaborasi, perusahaan mengintegrasikan UKM ke dalam rantai pasoknya, sehingga memberikan kesempatan bisnis yang adil yang dapat merangsang kewirausahaan, mendorong inovasi, serta memperkuat perekonomian lokal.

Inti dari misi perusahaan adalah komitmen yang teguh dalam memproduksi barang berkualitas tinggi. Dengan menerapkan proses pengendalian kualitas yang ketat di seluruh tahap produksi, perusahaan memastikan produk yang dihasilkan aman, andal, dan memenuhi standar tertinggi. Komitmen ini tidak hanya membangun kepercayaan pelanggan dan memperkuat reputasi perusahaan, tetapi juga mendukung tujuan keberlanjutan melalui pengurangan limbah dan pengembalian produk.

The company's Sustainability Report not only demonstrates compliance with environmental standards but also underscores its strong commitment to creating meaningful social value through its business operations. The following highlights the key initiatives undertaken by the company to ensure its presence delivers positive and lasting benefits to society.

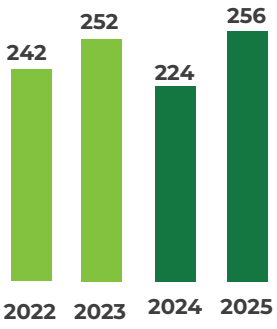
The company recognizes that job creation is one of the most important ways to improve quality of life and support community prosperity. Through its operations, the company has generated diverse employment opportunities — from production operators to professional and managerial roles. These efforts contribute directly to reducing unemployment, stimulating local economic growth, and developing the skills of the regional workforce.

Corporate Social Responsibility (CSR) forms a vital pillar of the company's social contribution. The company actively implements various CSR programs focused on education support, healthcare assistance, and community infrastructure development. By combining financial contributions with direct community engagement, the company aims to foster long-term social progress and improve living standards in the areas where it operates.

The company also plays a strategic role in empowering Small and Medium Enterprises (SMEs). Through partnerships, local procurement, and collaborative projects, the company integrates SMEs into its supply chain, providing fair business opportunities that stimulate entrepreneurship, drive innovation, and strengthen the local economy.

At the heart of the company's mission is its unwavering commitment to manufacturing high-quality products. By applying rigorous quality control processes throughout production, the company ensures that its products are safe, reliable, and meet the highest standards. This dedication not only builds customer trust and strengthens the company's reputation but also supports sustainability goals by reducing waste and product returns.

Impact of Operations on Surrounding Communities



Total Local Supplier
Jumlah Pemasok Lokal

Grafik tersebut menggambarkan fluktuasi jumlah pemasok lokal yang berkolaborasi dengan perusahaan dari tahun 2022 hingga 2025. Jumlah total pemasok lokal tercatat sebanyak 242 pada tahun 2022, meningkat mencapai puncak 252 pada tahun 2023, kemudian menurun menjadi 224 pada tahun 2024, dan kembali meningkat ke rekor tertinggi baru sebanyak 256 pada tahun 2025.

Sebagai perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai produk teknologi — termasuk smartphone dengan berbagai model dan merek, serta notebook dan perangkat lainnya — perusahaan tetap berkomitmen kuat untuk memprioritaskan pemasok lokal dan penggunaan komponen dalam negeri. Strategi ini sepenuhnya selaras dengan regulasi TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri). Perusahaan berhasil mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan pada tahun 2025, yang diiringi dengan pemulihan kuat pada kemitraan pemasok lokal yang mencapai rekor tertinggi sebanyak 256. Perusahaan terus aktif mendukung industri lokal, mendorong pertumbuhan ekonomi domestik, serta memperkuat rantai pasok di dalam negeri.

The graph illustrates the fluctuation in the number of local suppliers collaborating with the company from 2022 to 2025. The total number of local suppliers stood at 242 in 2022, increased to a peak of 252 in 2023, decreased to 224 in 2024, and then rose again to a new high of 256 in 2025.

As a manufacturing company producing various technology products — including smartphones of various models and brands, as well as notebooks and other devices — the company remains firmly committed to prioritizing local suppliers and the use of domestic components. This strategy is fully aligned with the TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) regulation. The company achieved significant revenue growth in 2025, which was accompanied by a strong rebound in local supplier partnerships reaching a record high of 256. The company continues to actively support local industries, stimulate domestic economic growth, and strengthen the local supply chain.

Sebagai perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai produk teknologi—termasuk smartphone, notebook, dan perangkat elektronik lainnya—kami menyadari bahwa operasi kami memiliki dampak langsung terhadap masyarakat di sekitar. Oleh karena itu, pertumbuhan kami tidak hanya didorong oleh tujuan bisnis, tetapi juga oleh tanggung jawab untuk menciptakan nilai yang bermakna bagi wilayah tempat kami beroperasi.

Kami tetap berkomitmen untuk memprioritaskan pemasok lokal serta memaksimalkan penggunaan komponen dalam negeri sesuai dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Pendekatan ini mendukung pengembangan industri nasional, memperkuat rantai pasok lokal, serta membuka peluang ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

Lebih dari itu, kami secara konsisten menempatkan masyarakat sekitar sebagai pusat dari strategi pertumbuhan kami. Melalui pengembangan kemitraan lokal, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kapabilitas secara berkelanjutan, kami berupaya memastikan bahwa aktivitas bisnis kami memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan. Sejalan dengan itu, kami juga mendukung berbagai inisiatif pengembangan masyarakat yang mendorong kesejahteraan sosial dan kemajuan yang berkelanjutan.

As a manufacturing company producing a wide range of technology products—including smartphones, notebooks, and other electronic devices—we recognize that our operations have a direct impact on the surrounding communities. Our growth is therefore guided not only by business objectives, but also by our responsibility to create meaningful value for the areas in which we operate.

We remain committed to prioritizing local suppliers and maximizing the use of domestic components in line with Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) regulations. This approach supports the development of the national industry, strengthens local supply chains, and creates broader economic opportunities within the community.

More importantly, we consistently place surrounding communities at the center of our growth strategy. Through the expansion of local partnerships, job creation, and continuous capability development, we aim to ensure that our business activities contribute directly to improving livelihoods. In parallel, we support community development initiatives that promote social well-being and sustainable progress.

[SEOJK F.24]

Pengaduan Masyarakat

Complaints from The Community

Perusahaan telah menyediakan saluran yang jelas dan mudah diakses untuk memastikan para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi serta menyampaikan laporan terkait etika, integritas, kepatuhan terhadap peraturan, dampak lingkungan, dan potensi pelanggaran lainnya. Komitmen ini tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga diwujudkan melalui sistem pelaporan yang terstruktur dan andal.

Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan telah mengimplementasikan sistem whistleblowing yang komprehensif serta mekanisme pengaduan publik. Pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan melalui berbagai saluran, termasuk email khusus di Lapor@satnusa.com dan hotline di +62 778 5708888 yang tersedia pada jam kerja.

Seluruh laporan ditangani dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi, dan Perusahaan menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk tindakan balasan. Setiap laporan ditinjau melalui proses yang sistematis guna memastikan penanganan yang adil, tepat waktu, dan sesuai.

Mekanisme ini mencerminkan komitmen kuat Perusahaan terhadap transparansi, akuntabilitas, serta penerapan standar etika yang tinggi dalam seluruh kegiatan operasional. Dengan mendorong pemangku kepentingan untuk menyampaikan aspirasi dan memastikan setiap laporan ditindaklanjuti dengan baik, Perusahaan membangun budaya keterbukaan, kepercayaan, dan integritas.

Selain itu, upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku, tetapi juga untuk melindungi lingkungan dan masyarakat. Melalui keterlibatan aktif dan responsif terhadap masukan pemangku kepentingan, Perusahaan terus memperkuat hubungan yang didasarkan pada kepercayaan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil menjaga disiplin operasional dan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, yang tercermin dari tidak adanya pengaduan yang diterima melalui saluran pelaporan formal. Pencapaian ini menunjukkan efektivitas sistem yang telah diterapkan serta konsistensi Perusahaan dalam menjunjung tinggi prinsip etika, kepatuhan, dan tanggung jawab lingkungan.

The Company has established clear and accessible channels to ensure stakeholders can obtain information and report concerns related to ethics, integrity, regulatory compliance, environmental impacts, and other potential violations. This commitment goes beyond information disclosure by embedding a structured and reliable reporting mechanism.

To support this, the Company has implemented a comprehensive whistleblowing system alongside a public complaint platform. Stakeholders may submit concerns through multiple channels, including a dedicated email at Lapor@satnusa.com and a hotline at +62 778 5708888 available during business hours.

All reports are handled with strict confidentiality, and the Company ensures protection for whistleblowers against any form of retaliation. Each concern is reviewed through a structured process to ensure fair, timely, and appropriate resolution.

These mechanisms reflect the Company's strong commitment to transparency, accountability, and high ethical standards across all operations. By encouraging stakeholders to speak up and ensuring timely and responsible handling of reports, the Company fosters a culture of openness, trust, and integrity.

Furthermore, these efforts are designed not only to comply with regulatory requirements but also to safeguard the environment and society. Through active engagement and responsiveness to stakeholder feedback, the Company continues to strengthen relationships built on trust and responsible business practices.

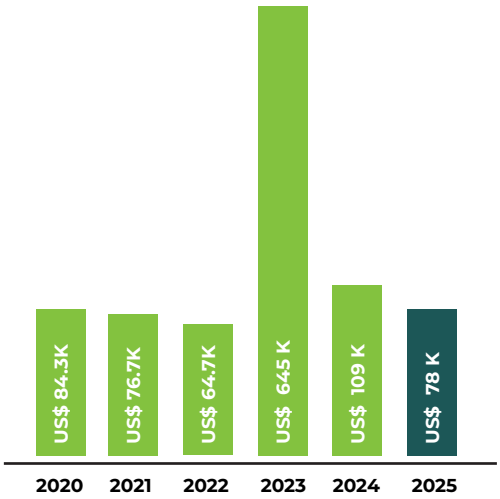
Notably, throughout 2025, the Company maintained strong operational discipline and stakeholder relations, as evidenced by the absence of complaints received through formal reporting channels. This outcome underscores the effectiveness of the established systems and reflects the Company's consistent adherence to ethical, compliance, and environmental standards.

[SEOJK F.25]

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Environmental Social Responsibility Activities (CSR)

CSR AMOUNT
JUMLAH DANA CSR



The Company's CSR spending from 2020 to 2022 remained relatively stable, reflecting consistent support for community programs. In 2023, expenditure rose significantly to US$ 645K, driven by expanded initiatives and stronger community engagement.

In 2024 and 2025, spending decreased to US$ 109K and US$ 78K, indicating a shift toward more focused and efficient, high-impact programs. Overall, this trend demonstrates the Company's adaptive approach—scaling efforts when needed while maintaining a sustainable commitment to community development.

Pengeluaran CSR Perusahaan pada periode 2020 hingga 2022 relatif stabil, mencerminkan komitmen yang konsisten dalam mendukung program masyarakat. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan signifikan hingga US$ 645K yang didorong oleh perluasan inisiatif dan peningkatan keterlibatan dengan komunitas.

Pada tahun 2024 dan 2025, pengeluaran menurun menjadi US$ 109K dan US$ 78K, yang menunjukkan pergeseran menuju program yang lebih terfokus dan berdampak tinggi. Secara keseluruhan, tren ini mencerminkan pendekatan Perusahaan yang adaptif—meningkatkan kontribusi saat dibutuhkan, sekaligus menjaga keberlanjutan dan efektivitas program CSR.

Program Kategori CSR	Jumlah (USD)
Sports Development Pembinaan Olahraga	10,186
Education Pendidikan	489
Religious Activities Keagamaan	16,164
Community Welfare Kesejahteraan Masyarakat	51,295
Total CSR Expenditure Total	**78,134**

Pada periode pelaporan, Perusahaan mengalokasikan dana CSR sebesar USD 78,134 yang difokuskan pada beberapa bidang utama. Porsi terbesar diberikan untuk Kesejahteraan Masyarakat sebesar USD 51,295, sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan kualitas hidup komunitas sekitar.

Selain itu, Perusahaan juga mendukung kegiatan Keagamaan (USD 16,164), Pembinaan Olahraga (USD 10,186), serta Pendidikan (USD 489). Secara keseluruhan, alokasi ini mencerminkan pendekatan CSR yang terarah, dengan fokus pada dampak nyata dan keberlanjutan bagi masyarakat.

During the reporting period, the Company allocated USD 78,134 for CSR activities across several key areas. The largest portion was dedicated to Community Welfare at USD 51,295, reflecting the Company's commitment to improving the quality of life in surrounding communities.

In addition, the Company supported Religious Activities (USD 16,164), Sports Development (USD 10,186), and Education (USD 489). Overall, this allocation demonstrates a focused CSR approach, prioritizing meaningful impact and long-term sustainability for the community.

Overall, this CSR allocation reflects the Company's balanced and sustainable approach, with a primary focus on community welfare as well as support for other social aspects.

Secara keseluruhan, alokasi CSR ini mencerminkan pendekatan Perusahaan yang seimbang dan berkelanjutan, dengan fokus utama pada kesejahteraan masyarakat serta dukungan terhadap aspek sosial lainnya.

SDGs
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Sustainable Development Goals



Di Satnusa, Perseroan menyadari bahwa operasi bisnis kami memiliki dampak terhadap masyarakat dan lingkungan. Kami sangat berkomitmen untuk memastikan bahwa dampak ini bersifat positif. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan secara aktif menyelaraskan tujuan bisnis dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB. Tujuan global ini memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mengatasi tantangan-tantangan besar yang dihadapi dunia saat ini, mulai dari kemiskinan dan kelaparan hingga perubahan iklim dan kesenjangan sosial. Dengan menyelaraskan tujuan Perseroan dengan SDGs, kami tidak hanya berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengatasi masalah-masalah ini, tetapi juga memanfaatkan sumber daya, keahlian, dan pengaruh kami untuk mendukung keberlanjutan global. Penyelarasan ini bukan sekadar deklarasi; ia merupakan bagian integral dari cara kami beroperasi sebagai perusahaan, yang memandu pengambilan keputusan dan membentuk arah strategis kami.

Produksi yang Bertanggung Jawab: Perseroan memprioritaskan praktik produksi yang bertanggung jawab, termasuk pengurangan limbah, efisiensi energi, dan penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil untuk mendukung SDG 12 dan SDG 8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).

Keterlibatan Komunitas: Perseroan melibatkan komunitas lokal untuk memahami kebutuhan mereka dan berkontribusi pada kesejahteraan mereka, sejalan dengan SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) dan SDG 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik).

At Satnusa, the Company recognizes that our business operations have an impact on society and the environment. We are deeply committed to ensuring that this impact is positive. To achieve this goal, the Company actively aligns its business objectives with the UN Sustainable Development Goals (SDGs). These global goals provide a clear framework for addressing the major challenges facing the world today, from poverty and hunger to climate change and social inequality. By aligning the Company's objectives with the SDGs, we are not only committed to contributing to addressing these issues, but also to leveraging our resources, expertise, and influence to support global sustainability. This alignment is not just a declaration; it is an integral part of how we operate as a company, guiding our decision-making and shaping our strategic direction.

Responsible Production: The Company prioritizes responsible production practices, including waste reduction, energy efficiency, and the implementation of fair labor practices to support SDG 12 and SDG 8 (Decent Work and Economic Growth).

Community Engagement: The Company engages with local communities to understand their needs and contribute to their well-being, in line with SDG 1 (No Poverty) and SDG 3 (Good Health and Well-Being).

[SEOJK F.26]

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Innovation and Development of Financial Products/Services Sustainable

Sebagai perusahaan manufaktur elektronik yang menyediakan layanan manufaktur dan perakitan untuk berbagai produk, termasuk ponsel pintar, perangkat rumah pintar, baterai koin litium, produk jaringan, dan notebook dengan harga terjangkau, dapat berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam beberapa cara:

An electronics manufacturing company providing manufacturing and assembly services for a range of products, including smartphones, smart home devices, lithium coin batteries, networking products, and affordable notebooks, can contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs) in several ways:



Energi Terjangkau dan Bersih (SDG 7): Dengan memproduksi produk-produk hemat energi, seperti ponsel pintar hemat energi (chipset lebih efisien) dan perangkat rumah pintar, perusahaan dapat membantu mengurangi konsumsi energi. Selain itu, dengan memproduksi baterai koin litium yang lebih efisien atau memiliki masa pakai lebih lama, perusahaan juga berkontribusi pada pengembangan solusi penyimpanan energi.

Affordable and Clean Energy (SDG 7): By manufacturing energy-efficient products, such as low-energy smartphones (more efficient chipsets) and smart home devices, the company can help reduce energy consumption. Additionally, by producing more efficient lithium coin batteries or those with longer lifespans, the company contributes to the development of energy storage solutions.



Pendidikan Berkualitas (SDG 4): Memproduksi laptop yang terjangkau untuk siswa dapat meningkatkan akses ke teknologi, yang sangat penting untuk pendidikan modern. Hal ini dapat memiliki dampak yang signifikan, terutama di daerah berkembang di mana teknologi tersebut mungkin sulit diakses.

Quality Education (SDG 4): Producing affordable notebooks for students can enhance access to technology, which is essential for modern education. This can have a significant impact, especially in developing regions where such technology may not be easily accessible.



Industri, Inovasi, dan Infrastruktur (SDG 9): Dengan mengembangkan dan memproduksi produk jaringan inovatif yang meningkatkan konektivitas, perusahaan dapat membantu membangun infrastruktur yang tangguh dan mendorong inovasi.

Industry, Innovation, and Infrastructure (SDG 9): By developing and manufacturing innovative networking products that enhance connectivity, the company can help build resilient infrastructure and foster innovation.



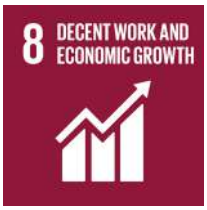
Kota dan Komunitas Berkelanjutan (SDG 11): Produk rumah pintar dapat membantu menjadikan kota dan komunitas lebih berkelanjutan dengan memungkinkan pengelolaan energi yang lebih baik di rumah dan gedung, yang merupakan bagian penting dari kota pintar.

Sustainable Cities and Communities (SDG 11): Smart home products can assist in making cities and communities more sustainable by enabling better energy management in homes and buildings, which is a key component of smart cities.



Aksi Iklim (SDG 13): Dengan mengurangi emisi gas rumah kaca yang terkait dengan produksi dan perakitan produknya, perusahaan dapat berkontribusi dalam upaya melawan perubahan iklim. Ini termasuk penggunaan energi terbarukan dalam operasional perusahaan yang membantu mengurangi emisi secara keseluruhan.

Climate Action (SDG 13): By reducing the greenhouse gas emissions associated with the manufacturing and assembly of its products, the company can contribute to the fight against climate change. This includes using renewable energy in its operations to help reduce overall emissions.



Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (SDG 8): Memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil, keselamatan di tempat kerja, serta penyediaan pekerjaan yang layak, serta mempertimbangkan penggunaan tenaga kerja dan material lokal, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Decent Work and Economic Growth (SDG 8): By ensuring fair labor practices, workplace safety, providing decent jobs, and potentially using local labor and materials, we can foster sustained and inclusive economic growth.



Kesehatan dan Kesejahteraan (SDG 3): Komitmen perusahaan untuk memproduksi produk yang mengutamakan keselamatan dan kesejahteraan pengguna sejalan dengan tujuan SDG 3. Dengan memastikan bahwa perangkat elektronik perusahaan memenuhi standar keselamatan tertinggi dan bebas dari bahan berbahaya, perusahaan turut berkontribusi pada pencapaian kehidupan yang sehat. Pendekatan kami menekankan pentingnya kualitas dan keamanan produk, yang mencerminkan tanggung jawab kami terhadap konsumen serta dedikasi kami dalam membangun kepercayaan terhadap merek kami.

Good Health and Well-being (SDG 3): Our company's commitment to manufacturing products that prioritize user safety and well-being aligns with the principles of SDG 3. By ensuring that our electronic devices meet the highest safety standards and are free from hazardous materials, we contribute to the goal of ensuring healthy lives. Our approach underscores the importance of product quality and safety, reflecting our responsibility towards consumers and our dedication to building trust in our brand.

[SEOJK F.27]

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customer

Satnusa berkomitmen untuk menghadirkan produk elektronik yang berkualitas tinggi dan andal bagi pelanggan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan dan keunggulan, departemen On-Going Reliability Testing (ORT) kami melakukan pengujian menyeluruh untuk memastikan setiap produk memenuhi standar keselamatan yang ketat sebelum dipasarkan.

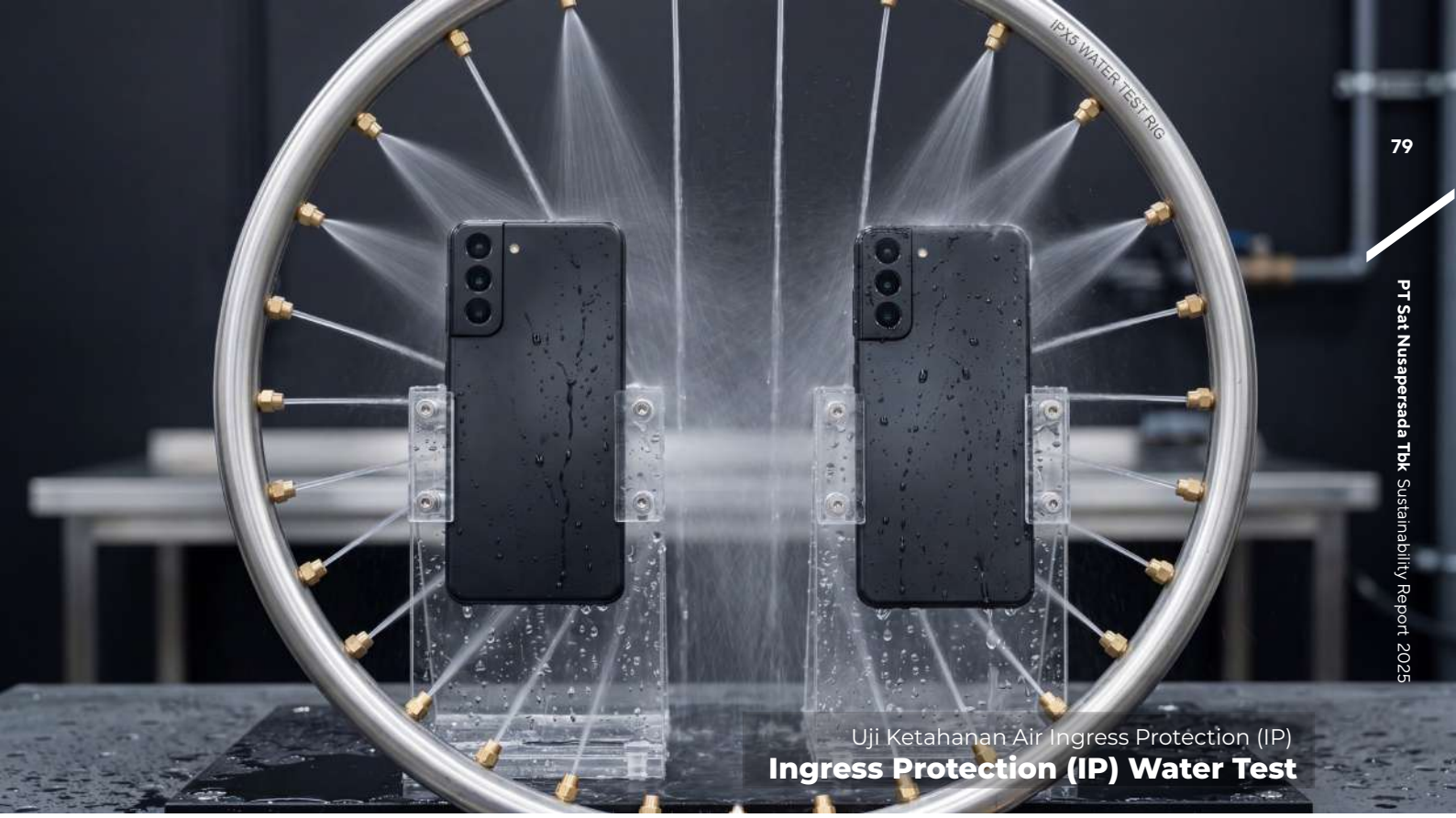
Protokol pengujian yang kami terapkan selaras dengan standar internasional, dengan hasil yang secara konsisten menunjukkan bahwa produk Satnusa melampaui persyaratan keselamatan minimum. Kami juga memastikan kepatuhan penuh terhadap sertifikasi keselamatan industri yang berlaku sebagai cerminan standar operasional yang tinggi.

Kami meyakini bahwa kepercayaan pelanggan dibangun melalui komitmen yang konsisten terhadap keamanan dan keandalan produk. Oleh karena itu, Satnusa terus berinvestasi dalam teknologi serta metodologi pengujian yang canggih guna memastikan kualitas produk sekaligus memperkuat posisi kami dalam memberikan kepuasan terbaik kepada pelanggan.

Satnusa is committed to delivering high-quality and reliable electronic products to its customers. As part of this commitment to safety and excellence, our On-Going Reliability Testing (ORT) department conducts comprehensive testing to ensure that all products meet stringent safety standards before reaching the market.

Our testing protocols are aligned with international standards, and results consistently show that Satnusa's products exceed minimum safety requirements. We also maintain full compliance with applicable industry certifications, reflecting our high operational standards.

We believe that customer trust is built through a strong commitment to product safety and reliability. Therefore, Satnusa continues to invest in advanced testing technologies and methodologies to ensure product quality and strengthen our ability to deliver superior customer satisfaction.



Uji Ketahanan Air Ingress Protection (IP)

Ingress Protection (IP) Water Test

Produk Perseroan menjalani serangkaian pengujian menyeluruh, yang dilakukan oleh personel berpengalaman, untuk mengevaluasi keamanan dan daya tahannya. Diantaranya

Drop Test: Produk menjalani beberapa uji jatuh dari berbagai arah untuk menyimulasikan produk terjatuh yang tidak disengaja di dunia nyata, untuk memastikan integritas struktural produk.

Chamber Test: Produk ditempatkan di ruang lingkungan untuk menguji ketahanannya terhadap suhu ekstrem dan tingkat kelembapan, untuk memverifikasi keandalan operasionalnya dalam berbagai kondisi iklim.

IPX Rating Test: Perseroan mengevaluasi ketahanan produk terhadap air dan debu untuk memastikan produk tersebut memenuhi standar Ingress Protection (IP) yang ditentukan demi kepentingan beragam lingkungan penggunaan pelanggan.

Tumble Test & Micro Drop Tester: Pengujian ini menyimulasikan dampak berulang dan jatuh dari ketinggian rendah yang mungkin dialami suatu produk selama penggunaan sehari-hari, menilai ketahanan komponen dan masa pakai produk secara keseluruhan.

Vibration Testing: Untuk meniru getaran transportasi dan penggunaan, Perseroan melakukan uji getaran terkontrol pada produk Perseroan, untuk memastikan bahwa produk tersebut dapat menahan pergerakan terus menerus tanpa menurunkan kinerja.

Button Testing: Produk menjalani pengujian tombol ekstensif untuk mensimulasikan penggunaan selama bertahun-tahun, memastikan fungsionalitas jangka panjang dari semua kontrol dan tombol.

Our products undergo a series of thorough tests, executed by experienced personnel, to evaluate their safety and durability. Below is an outline of the key tests performed:

Drop Test: The product is subjected to multiple drop tests from various angles to simulate real-world accidental drops, ensuring the product's structural integrity.

Chamber Test: Products are placed in environmental chambers to test their resistance to extreme temperatures and humidity levels, verifying their operational reliability under various climatic conditions.

IPX Rating Test: We evaluate the water and dust resistance of our products to ensure they meet specified Ingress Protection (IP) standards for the benefit of our customers' diverse usage environments.

Tumble Test & Micro Drop Tester: These tests simulate repeated impacts and smaller drops that a product might encounter during everyday use, assessing the durability of components and the overall product lifespan.

Vibration Testing: To mimic transportation and usage vibrations, we subject our products to controlled vibration tests, ensuring that they can withstand continuous movement without degradation of performance.

Button Testing: Products undergo extensive button testing to simulate years of usage, ensuring long-term functionality of all controls and interfaces.

[SEOJK F.28]

Dampak Produk

Impact from Product

Buku Panduan Pengguna

User Manual Book

Buku panduan memberikan peringatan dan instruksi untuk menangani perangkat secara bertanggung jawab untuk mengurangi risiko. Pedoman ini menyoroti cara pembuangan produk elektronik yang benar sesuai dengan pedoman WEEE untuk melindungi lingkungan. Selain itu, untuk mencegah kerusakan pendengaran, manual ini menyarankan agar tidak terpapar volume tinggi dalam waktu yang terlalu lama.

The manual provides warnings and instructions for handling the device responsibly to mitigate risks. It highlights the proper disposal of electronic products in accordance with WEEE guidelines to protect the environment. Additionally, to prevent hearing damage, the manual advises against prolonged exposure to high volumes.

DAMPAK POSITIF:

Produk elektronik yang diproduksi Satnusa telah merevolusi cara hidup dan bekerja individu, memberikan kenyamanan, meningkatkan produktivitas, dan memungkinkan konektivitas di seluruh dunia. Teknologi inovatif ini telah membuka jalan bagi kemajuan di berbagai sektor seperti otomotif, pendidikan, dan komunikasi, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan masyarakat.

POSITIVE IMPACTS:

Electronic products produced by Satnusa have revolutionized the way individuals live and work, providing convenience, increasing productivity, and enabling connectivity across the globe. Our innovative technologies have paved the way for advancements in various sectors such as automotive, education, and communication, thus contributing significantly to societal development.

[SEOJK F.29]

Produk ditarik kembali

Product Recall

Selama tahun 2025. tidak ada produk yang ditarik Kembali dari pasaran.

During 2025. no Products will be Recalled from the market



Dampak Negatif dan Tindakan Mitigasi:

Meskipun produk elektronik membawa manfaat yang signifikan, mereka juga dapat menimbulkan tantangan terkait dengan lingkungan dan kesehatan.

Dampak Lingkungan dari Pembuangan Produk:
- **Dampak**: Pembuangan produk elektronik dapat berkontribusi pada pencemaran lingkungan karena kandungan bahan berbahaya yang terdapat pada perangkat tersebut.
- **Tindakan Mitigasi**: Perseroan menangani masalah ini dengan serius. Kami menyediakan panduan pengguna yang mencakup instruksi yang jelas mengenai cara membuang produk elektronik secara terpisah dari limbah rumah tangga, serta cara melepas dan mendaur ulang baterai dengan aman guna mencegah pencemaran lingkungan.

Dampak Kesehatan dari Penggunaan Jangka Panjang:
- **Dampak:** Paparan perangkat elektronik, khususnya yang digunakan pada volume tinggi dalam jangka panjang, dapat berdampak negatif pada kesehatan pendengaran.
- **Tindakan Mitigasi**: Untuk mengatasi hal ini, panduan pengguna kami mencantumkan peringatan tentang potensi bahaya akibat volume suara tinggi dan memberikan rekomendasi mengenai praktik mendengarkan yang aman untuk melindungi kesehatan pendengaran pengguna.

Risiko dari Penggunaan Baterai:
- **Dampak:** Penggunaan baterai yang tidak kompatibel dengan perangkat dapat meningkatkan risiko ledakan, yang dapat menyebabkan cedera dan kerusakan properti.
- **Tindakan Mitigasi**: Produk kami dirancang dengan mempertimbangkan keamanan baterai dan dilengkapi dengan peringatan yang jelas mengenai penggunaan baterai yang tidak kompatibel. Buku manual pengguna memberikan petunjuk mengenai penggantian dan pembuangan baterai untuk memastikan keselamatan konsumen.

Negative Impacts and Mitigation Measures:

While electronic products bring significant benefits, they can also pose challenges related to the environment and health.

Environmental Impact of Product Disposal:
- **Impact:** Disposal of electronic products can contribute to environmental pollution due to the hazardous materials contained in the devices.
- **Mitigating Measures**: The Company takes this issue seriously. We provide user guides that include clear instructions on how to dispose of electronic products separately from household waste, as well as how to safely remove and recycle batteries to prevent environmental pollution.

Health Impact from Prolonged Use:
- **Impact:** Exposure to electronic devices, especially when used at high volumes over a long period of time, can have negative effects on hearing health.
- **Mitigating Measures**: To address this, our user guides include warnings about the potential hazards of high volumes and provide recommendations on safe listening practices to protect the user's hearing health.

Risk from Battery Usage:
- **Impact**: Using batteries that are not compatible with the device may increase the risk of explosion, which could cause injury and property damage.
- **Mitigation Measures**: Our products are designed with battery safety in mind and come with clear warnings regarding the use of incompatible batteries. The user manual provides instructions regarding battery replacement and disposal to ensure consumer safety.

The Company places strong emphasis on environmental sustainability and the health of product users. We are committed to continuously enhancing our production processes and implementing safer, more responsible waste management practices, while promoting the safe use of electronic products. Through these efforts, the Company aims to strengthen positive impacts while effectively managing and mitigating the potential negative effects of the products we produce.

Perusahaan menempatkan perhatian besar terhadap kelestarian lingkungan dan kesehatan pengguna produk. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan proses produksi serta pengelolaan limbah yang lebih aman dan bertanggung jawab, sekaligus mendorong praktik penggunaan produk elektronik yang aman. Melalui upaya ini, Perseroan berupaya memperkuat dampak positif serta secara efektif mengelola dan memitigasi potensi dampak negatif dari produk yang dihasilkan.

Customer Satisfaction Index (CSI) [SEOJK F.30]

Indeks Kepuasan Pelanggan



Survei Kepuasan Pelanggan

Customer satisfaction survey

Sebagai perusahaan EMS yang memproduksi berbagai produk untuk klien-klien multinasional, Perseroan sangat mengutamakan kepuasan pelanggan, yang dianggap sebagai indikator utama kinerja dan komitmen Perseroan terhadap keunggulan. Menyadari bahwa kepuasan pelanggan berkaitan erat dengan kesuksesan Perseroan, perusahaan telah mengimplementasikan penilaian rutin terhadap kepuasan klien melalui Indeks Kepuasan Pelanggan **(Customer Satisfaction Index - CSI)**.

Indeks Kepuasan Pelanggan Perseroan mencakup pemantauan kepuasan pelanggan melalui beberapa metrik, antara lain:

Rasio Penerimaan Kualitas: Metrik ini mengukur sejauh mana kualitas produk yang dihasilkan oleh Perseroan sesuai dengan standar yang diterima.

Rasio Pengembalian Pelanggan: Metrik ini melacak frekuensi pengembalian produk, memberikan wawasan tentang potensi masalah kualitas yang perlu ditangani.

Respons Pengiriman: Mengukur waktu respons pengiriman untuk mengevaluasi efisiensi Perseroan dalam memenuhi pesanan pelanggan.

Keluhan Pelanggan: Dengan menganalisis jumlah dan jenis keluhan, Perseroan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam operasi dan layanan pelanggan.

As an EMS company that produces various products for multinational clients, the Company places great importance on customer satisfaction, which is considered a key indicator of the Company's performance and commitment to excellence. Recognizing that customer satisfaction is closely related to the Company's success, the Company has implemented regular assessments of client satisfaction through the Customer Satisfaction Index (CSI).

The Company's Customer Satisfaction Index includes monitoring customer satisfaction through several metrics, including:

Quality Acceptance Ratio: This metric measures the extent to which the quality of products produced by the Company meets accepted standards.

Customer Return Ratio: This metric tracks the frequency of product returns, providing insight into potential quality issues that need to be addressed.

Delivery Response: Measures the delivery response time to evaluate the Company's efficiency in fulfilling customer orders.

Customer Complaints: By analyzing the number and type of complaints, the Company can identify areas that need improvement in operations and customer service.

OUR CUSTOMER SCORE INDEX IN 2025
Skor Pelanggan tahun 2025



Perseroan secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan kepada seluruh pelanggan sebagai bagian dari komitmen untuk memahami kebutuhan, ekspektasi, dan pengalaman pelanggan secara menyeluruh. Survei ini dirancang secara sistematis untuk mengumpulkan umpan balik yang objektif terkait berbagai aspek, termasuk kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, responsivitas layanan, serta efektivitas komunikasi.

Hasil survei dianalisis secara komprehensif guna mengidentifikasi area yang telah memenuhi harapan maupun yang masih memerlukan perbaikan. Temuan tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam merumuskan langkah-langkah peningkatan berkelanjutan, baik dalam aspek operasional, kualitas, maupun layanan, sehingga mampu memberikan nilai tambah yang lebih optimal kepada pelanggan.

Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya untuk meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan sekaligus memperkuat hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan. Perseroan meyakini bahwa pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan pelanggan serta respons yang tepat terhadap setiap masukan merupakan kunci dalam menjaga kepercayaan dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company regularly conducts customer satisfaction surveys across its entire customer base as part of its commitment to understanding customer needs, expectations, and overall experience. These surveys are systematically designed to gather objective feedback on various aspects, including product quality, delivery reliability, service responsiveness, and communication effectiveness.

The survey results are analyzed comprehensively to identify areas that meet expectations as well as those requiring improvement. These insights serve as a foundation for the Company in implementing continuous improvement initiatives across operational, quality, and service aspects, ensuring greater value delivery to customers.

Through this approach, the Company aims to enhance customer satisfaction while strengthening long-term, mutually beneficial relationships. The Company believes that a deep understanding of customer needs and a proactive response to feedback are essential in maintaining trust and supporting sustainable business growth.

[SEOJK G.2]

Feedback Sheet
Lembar Umpan Balik

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Your Profile
Profil Anda

Name (if you Please) | Nama (bila berkenan) :

.....

Institution/Company | Institusi/Perusahaan :

.....

Email :

.....

Telp/Hp :

.....

Stakeholders Group
Golongan Pemangku Kepentingan

- ◯ **Shareholders** | Pemegang Saham
- ◯ **Government** | Pemerintah
- ◯ **Customers** | Pelanggan
- ◯ **Community** | Masyarakat
- ◯ **Workers** | Pekerja
- ◯ **Media**
- ◯ **Others, please state :**
  Lain-lain, mohon sebutkan :
  _____
  _____
  _____

Please choose the most appropriate answer
Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

1. **This report is useful to you:**
   Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

Strongly Disagree Sangat Tidak Setuju	Disagree Tidak Setuju	Neutral Netral	Agree Setuju	Strongly Agree Sangat Setuju
○	○	○	○	○

2. **This report describes the Company's performance in sustainability development:**
   Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:

Strongly Disagree Sangat Tidak Setuju	Disagree Tidak Setuju	Neutral Netral	Agree Setuju	Strongly Agree Sangat Setuju
○	○	○	○	○

3. **This report is easy to understand:**
   Laporan ini mudah dimengerti:

Strongly Disagree Sangat Tidak Setuju	Disagree Tidak Setuju	Neutral Netral	Agree Setuju	Strongly Agree Sangat Setuju
○	○	○	○	○

4. **This report is interesting:**
   Laporan ini menarik:

Strongly Disagree Sangat Tidak Setuju	Disagree Tidak Setuju	Neutral Netral	Agree Setuju	Strongly Agree Sangat Setuju
○	○	○	○	○

5. **This report increases your trust in the Company's sustainability:**
   Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

Strongly Disagree Sangat Tidak Setuju	Disagree Tidak Setuju	Neutral Netral	Agree Setuju	Strongly Agree Sangat Setuju
○	○	○	○	○

Please complete the below statements:
Mohon berkenan mengisi:

1. **Which part of this report is most useful to you:**
   Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

   .....

   .....

   .....

2. **Which part of this report is less useful to you:**
   Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

   .....

   .....

   .....

3. **Which part of this report is the most interesting to you:**
   Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

   .....

   .....

   .....

4. **Which part of this report is less interesting to you:**
   Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

   .....

   .....

   .....

5. **Please give us your advice/suggestions/comments on this report:**
   Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

   .....

   .....

   .....

Thank you for your participation.
Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kindly send this form to:
Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan

PT Sat Nusapersada Tbk

Kantor Pusat (Head Office)
PT Sat Nusapersada Tbk

Jl. Pelita VI No.99
Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888
Email :
Corporate.secretary@satnusa.com
www.satnusa.com

[SEOJK G.3]
There is no feedback on Previous Year's Sustainability Report
Tidak ada umpan balik mengenai Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

[SEOJK G.1]
There is no verification carried out by the assurance services provider on this Sustainability Report.

Tidak ada verifikasi yang dilakukan oleh penyedia jasa assurance atas Laporan Keberlanjutan ini.

[SEOJK G.4]

List Of Disclosure Based On POJK NO.51/POJK.03/2017

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Ototitas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017

Indeks No	Index Name	Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan** Explanation on Sustainability Strategies	6
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	**Aspek Ekonomi** Economy Aspects	11
B.2	**Aspek Lingkungan Hidup** Environmental Aspects	11
B.3	**Aspek Sosial** Social Aspects	11
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	**Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan** Vission, Mission, Sustainable Values	12
C.2	**Alamat Perusahaan** Company Address	13
C.3	**Skala Usaha:** • **Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban;** • **Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;** • **Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan** • **Wilayah operasional** Business Scale: · Total assets or assets capitalization and total liabilities; · Total employee based on gender, position, age, education and employment status; · Percentage of share ownership; and · Operational area.	17
C.4	**Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan** Product, Service and Business Activities	21
C.5	**Keanggotaan pada Asosiasi** Member Association	22
C.6	**Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan** Significant Changes	20
	Penjelasan Direksi Director Explanation	
D.1	**Penjelasan Direksi** Director Explanation	24
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance	
E.1	**Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	32
E.2	**Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan** Sustainable Finance Competency Development	33
E.3	**Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	35

List Of Disclosure Based On POJK NO.51/POJK.03/2017
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Ototitas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

Indeks No	Index Name	Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
E.4	**Hubungan dengan Pemangku Kepentingan** Stakeholders Relations	38
E.5	**Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Sustainable Finance Implementation Problems	41
	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	
F.1	**Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan** The Activities of Building a Culture of Sustainability	45
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	**Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi** Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	47
F.3	**Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan** Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	47
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	**Biaya Lingkungan Hidup** Environment Cost Incurred	50
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	**Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan** Use of Environmentally Friendly Materials	51
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	**Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan** The Amount and Intensity of Energy Used	53
F.7	**Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan** Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	54
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	**Penggunaan Air** Water Used	56
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	**Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati** Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	n/a

List Of Disclosure Based On POJK NO.51/POJK.03/2017

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Ototitas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

Indeks No	Index Name	Page
F.10	**Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati** Biodiversity Conservation Efforts	n/a
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	**Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya** The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	57
F.12	**Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan** Eff orts and Achievement Emission Reduction Carried Out	61
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	**Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis** The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	62
F.14	**Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen** Mechanism of Waste and Effluent Management	63
F.15	**Tumpahan yang Terjadi (jika ada)** Spills that Occur (if any)	64
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect	
F.16	**Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Dise-lesaikan** The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Re-solved	64
	Kinerja Sosial Social Aspect	
F.17	**Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen** Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	65
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	**Kesetaraan Kesempatan Bekerja** Equality of Employment Opportunities	66
F.19	**Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa** Child Labor and Forced Labor	67
F.20	**Upah Minimum Regional** The Regional Minimum Wage	68
F.21	**Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman** Decent and Safe Working Environment	69
F.22	**Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai** Training and Capacity Building of Employees	71
	Aspek Masyarakat Society Aspect	
F.23	**Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar** Operational Impacts to the Surrounding Community	73

List Of Disclosure Based On POJK NO.51/POJK.03/2017
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Ototitas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

Indeks No	Index Name	Page
F.24	**Pengaduan Masyarakat** Public Complaints	74
F.25	**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)** Environmental and Social Responsibility Activities	75
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services	
F.26	**Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan** Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	77
F.27	**Produk/Jasa yang Sudah Dievalualsi Keamanannya bagi Pelanggan** Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	78
F.28	**Dampak Produk/Jasa** Products/Service Impacts	80
F.29	**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali** Number of Products Recalled	80
F.30	**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	82
	Lain-lain **Others**	
G.1	**Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)** Written Verification from an Independent Party (if any)	-
G.2	**Lembar Umpan Balik** Feedback Form	84
G.3	**Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya** Feedback on Previous Year's Sustainability Report	86
G.4	**Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik** Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	87

2025
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

www.satnusa.com